

**PENGELOLAAN PROGRAM KESETARAAN PAKET C HOME
SCHOOLING DI PKBM WINDSOR SENEN JAKARTA PUSAT**



Oleh :

LUSIYANI

1515130204

Pendidikan Luar Sekolah

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

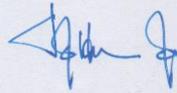
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
SIDANG SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengelolaan Program Kesetaraan Paket C
Homeschooling Di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat
 Nama Mahasiswa : Lusiyani
 No.Registrasi : 1515130204
 Jurusan/Prodi Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Tanggal Ujian : 14 Agustus 2017

Pembimbing I

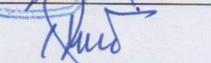
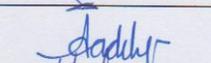
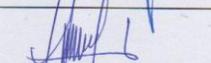
Pembimbing II




Dr.Durotul Yatimah, M.Pd
 NIP.195912081986122002

Karta Sasmita, M.Si Ph.D
 NIP.198005132005011002

Panitian Sidang Skripsi

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab)*		29-8-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggung Jawab)**		28-8-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Ketua Penguji)***		24-8-17
Dr. Daddy Darmawan, M.Si (Anggota)****		25-08-2017
Jaenal Mutakim, M.Pd (Anggota)		28-08-2017

Catatan:

- * Dekan Fip
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Penguji
- **** Dosen Penguji

SURAT PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang berdanta tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Lusiyani

No. Reistrasi : 1515130204

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Pengelolaan Program Kesetaraan Paket C Home Schooling Di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat**" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Januari-Juni 2017
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya ilmiah yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta 20 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan



Lusiyani

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan karunia-NYA usi bisa sampai pada tahap ini.

Rintangannya dan halangan yang dihadapi dapat diatasi atas kehendak-NYA. Allah selalu menuntun hambanya yang berharap pada-NYA dan menyerahkan segala urusan kepada-NYA.

Ya hayyu ya qoyyum bi rahmatika astaghiits, wa ash-lihlii sya'nii kullahu wa laa takilnii ilaa nafsii thorfata 'ainin abadan

“Wahai Rabb Yang Maha Hidup, wahai Rabb Yang Berdiri Sendiri tidak butuh segala sesuatu, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekali pun sekejap mata tanpa mendapat pertolongan dari-Mu selamanya”

Doa yang selalu bersenandung dari bibirku ini menjadi kekuatan untukku dalam setiap langkahku.

Dibalik perjuangan dan usahaku ada doa yang selalu menemaniku, UMI, BAPA doa mereka selalu hadir dalam setiap langkahku. Di dunia ini masih banyak orang yang mendukungku, Ustadz, guruku, Tete, Aa, Adik-adikku, saudaraku teman seperjuanganku lima PM terimakasih atas dukungannya. Semoga apa yang kudapatkan saat ini bisa menjadi berkah untukku dimasa depanku amin ya Robbal alamin

ingat apapun yang terjadi dalam hidup ini kita harus menghadapi dan menjalani, karena Allah pasti sudah membuat scenario yang indah buat kita.

Lusi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat illahirobbii atas berkat rahmat dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengelolaan Program Kesetaraan Paket C Homeschooling di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat”.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan do’a dari berbagai pihak yang berkontribusi kepada penulis. Tidak berlebihan kiranya dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak khususnya :

1. Ibu Dr. Sofia Hartati, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Anan Sutisna M.Pd selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Karta Sasmita M.Si, Ph.D selaku ketua program studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta serta sebagai Pembimbing II dalam penyelesaian Skripsi
4. Ibu Dr. Durotul Yatimah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dalam penyelesaian Skripsi

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
6. Kepada Pihak PKBM Windsor yang telah mengizinkan saya
untuk melakukan penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan
dukungan penuh dalam penyelesaian skripsi ini
8. Kepada teman-teman sejawat dan seperjuangan Pendidikan
Luar sekolah yang telah memberikan saran dan dukungan
dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulsi berharap skripsi ini bisa bermanfaat untuk para pembaca dan yang lainnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun penulis sangat harapkan.

Jakarta, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Peneliiian	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian	10
 BAB II ACUAN TEORITIK	
A. Acuan Teori Fokus Penelitian.....	12
1. Hakikat Pendidikan Luar sekolah	12
2. Hakikat Program Kesetaraan	18
3. Hakikat Home Schooling.....	23

4. Hakikat Pengelolaan	33
5. Pengelolaan Program Kesetaraan dalam Pembelajaran	39
B. Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Khusus Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Latar Penelitian	45
D. Data dan Sumber Data	45
E. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekaman Data	46
F. Analisa Data	48
G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data	50
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	52
B. Temuan Penelitian	57
C. Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi	91
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Dan Pedoman Wawancara.....	95
Lampiran 2 Catatan Lapangan.....	102
Lampiran 3 Analisis Data Hasil Penelitian	110
Lampiran 4 Dokumentasi	148
Lampiran 5 Jadwal Pembelajaran.....	150
Lampiran 6 Data Tutor Paket C	152
Lampiran 7 Data Biaya Sekolah Paket	153
Lampiran 8 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	168
Lampiran 9 Data Peserta Didik	183
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian	184
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Struktur Organisasi PKBM Windsor	56
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena melalui pendidikanlah seseorang akan bisa mewujudkan setiap cita-citanya. Dunia pendidikan semakin berkembang, tidak sedikit orang yang menempuh pendidikan hingga keluar negeri. Negara yang maju adalah Negara yang menjadikan pendidikan sebagai alat untuk mewujudkan Negara yang makmur, jika masyarakatnya berpendidikan maka Negara tersebut akan lebih maju dari Negara yang lain. Melihat sarana, metode, sumber belajar dan lain-lain dalam pendidikan sekarang ini sudah sangat maju. Pendidikan sudah dianggap penting dalam kehidupan ini karena melalui pendidikan tersebut seseorang bisa menjadikan kehidupannya lebih baik.

Pendidikan terdiri dari beberapa jenis, diantaranya pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Ketiga jenis pendidikan ini memiliki peranan dan memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Pendidikan nonformal masih terdengar asing dikalangan masyarakat karena dalam penyelenggaraannya yang berbeda-beda. Pendidikan nonformal memiliki pengertiannya sendiri.

Pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.¹

Paparan di atas menjelaskan bahwa pendidikan nonformal ada karena kebutuhan belajar masyarakat. Pelaksanaan pendidikan nonformal tidak dibatasi usia, waktu dan tempat. Kehadiran pendidikan nonformal banyak masyarakat yang dapat memperoleh pendidikan yang tidak mereka dapatkan di pendidikan formal. Pendidikan nonformal diperlukan dasar yang kuat untuk membangunnya, maka dari itu pendidikan nonformal didasarkan pada kebutuhan masyarakat dengan tujuan agar bisa terwujudnya kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta

¹ Sudjana.s, *Pendidikan Non Formal* (Bandung: Falah Production,2010)hal 21

pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (UU no. 20 tahun 2003 bagian lima pasal 26).

Lembaga pendidikan nonformal yang sudah berdiri cukup banyak mulai dari pusat kegiatan belajar masyarakat, lembaga kursus dan pelatihan, kelompok belajar dan lain-lain seperti yang tertulis diatas. Lembaga pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). program satu ini, memiliki beberapa program diantaranya paket kesetaraan, keaksaraan dan pelatihan lifeskill lainnya serta ada juga TBM (taman baca masyarakat) meskipun tidak setiap lembaga PKBM mengadakan program tersebut.

Terkadang dalam pendidikan formal muncul masalah yang menyebabkan masyarakat tidak bisa dan tidak ingin mengikuti pendidikan di lembaga formal. Peran pendidikan nonformal mempunyai fungsi untuk mengatasi masalah tersebut. Fungsi pendidikan non formal diantaranya sebagai pelengkap, penambah dan pengganti pendidikan formal. Fungsi pendidikan non formal sebagai pelengkap yaitu untuk melengkapi kemampuan yang telah diberikan pada jenjang pendidikan formal dengan memberikan pengalaman belajar baru yang tidak diperoleh di pendidikan formal oleh peserta didik. Fungsi pendidikan nonformal sebagai penambah bertujuan untuk menyediakan kesempatan belajar kepada peserta didik. Pertama untuk memberikan kesempatan kepada mereka memperdalam

pemahaman dan penguasaan materi-materi pembelajaran yang didapatkan pada pendidikan formal. Kedua untuk memberikan layanan pendidikan guna memperluas pemahaman materi. Ketiga untuk memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang tidak memiliki kesempatan belajar seperti putus sekolah, untuk memperoleh pengetahuan baru yang berkaitan dengan dunia kerja atau kebutuhan dalam hidup di masyarakat. Fungsi pendidikan non formal sebagai pengganti yaitu menyediakan kesempatan belajar bagi masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan formal dengan berbagai alasan yang ada contohnya seperti paket kesetaraan.

Khususnya pada paket kesetaraan dan homeschooling dimana melalui program ini fungsi pendidikan nonformal yaitu sebagai pengganti pendidikan formal. Paket kesetaraan dan homeschooling ini memberikan kesempatan bagi masyarakat baik itu anak-anak, remaja, orang dewasa dan para lansia untuk bisa merasakan lagi yang namanya pendidikan.

Lembaga PKBM di Jakarta yang mengadakan paket kesetaraan dan home schooling yaitu PKBM Windsor. Peserta didik yang terdaftar di program home schooling dan program pendidikan kesetaraan paket A, paket B dan paket C ada kurang lebih seratus dua puluh orang. Peserta didik yang terdaftar di lembaga ini rata-rata masih usia sekolah. Mereka memilih sekolah di lembaga ini selain alasannya

kerja, ada juga peserta didik yang memang tidak mau sekolah formal. Alasan lain peserta didik sekolah di nonformal karena tidak naik kelas ketika di sekolah formal, sehingga lebih memilih melanjutkan di pendidikan nonformal. Tidak hanya itu alasan lain memilih sekolah di lembaga nonformal diantaranya waktu belajar yang singkat dan fleksibel, proses pembelajaran yang lebih terfokus karena dalam satu kelas peserta didik hanya terdiri sekitar delapan orang dengan satu tutor di dalamnya.

Homeschooling selain berfungsi sebagai pengganti pendidikan formal secara keseluruhan, tetapi juga melengkapi dan menambah pendidikan formal. Perkembangan jaman, masyarakat lebih memilih pendidikan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, tidak semuanya memiliki kesempatan mendapatkan pendidikan formal. Kenyataannya ada juga masyarakat yang memiliki kesempatan belajar di pendidikan formal lebih memilih belajar di pendidikan non formal, karena waktunya singkat bisa sambil bekerja sesuai kebutuhan dan keinginan mereka. Latar belakang pendidikan sangat diperhitungkan apalagi dalam dunia kerja. Keterampilan khusus juga diperhitungkan dan menjadi pertimbangan seseorang dalam bekerja, sehingga sekarang tidak jarang orang sekolah hanya untuk mendapatkan ijazah kelulusannya.

Wajib belajar Sembilan tahun yang diberlakukan pemerintah, masyarakat yang sekolahnya hanya tingkat SMP mencari alternative lain untuk bisa sekolah lagi. Sekolah yang tidak memandang usia, baik yang masih muda ataupun sudah dewasa bahkan lansia. Alternative tersebut yaitu melalui paket kesetaraan dan homeschooling. Masyarakat yang bukan usia sekolah pun masuk program kesetaraan dan homeschooling, tetapi tidak sedikit pula masyarakat yang masih usia sekolah juga terdaftar di program kesetaraan dan homeschooling. Masyarakat banyak mengikuti program kesetaraan guna memenuhi standar pendidikan yang berlaku di Indonesia. Pembelajarannya tidak terlalu berbeda dengan pendidikan formal, di dalam program kesetaraan dan homeschooling pun pembelajaran tetap terjadi hanya batas waktu yang dikurangi dengan beban belajar yang sama seperti di pendidikan formal.

Tertulis dalam undang-undang, pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang dibutuhkan seseorang dalam mengembangkan potensinya. Melewati proses pembelajaran tersebut, maka seseorang dapat menjadikan kehidupan yang lebih baik. Tidak hanya di pendidikan formal, di pendidikan nonformal pun juga proses pembelajaran terjadi. Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian dalam pendidikan yang direncanakan dan disusun

sedemikian rupa agar terciptanya suasana pembelajaran yang ideal. Pendidikan senantiasa berhubungan dengan pembelajaran, dalam pengelolaan pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Mulai dari tujuan pembelajaran, program pembelajaran, sarana dan prasarana, pendidik, peserta didik dan evaluasi pembelajaran. Hal-hal tersebut yang akan menentukan tercapainya visi dan misi pendidikan itu sendiri.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik, dengan bantuan sumber belajar dan media belajar lainnya. Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dalam memberikan informasi dan pengetahuan serta memahami informasi dan pengetahuan tersebut. Manfaat pembelajaran sendiri sangat sederhana yaitu untuk membantu peserta didik dalam belajar agar peserta didik dapat memperoleh dan memahami informasi serta pengetahuan dengan baik.

Pembelajaran yang sudah dirancang dan disusun dengan baik, tentunya tidak akan sempurna seperti yang diharapkan, dalam proses pembelajaran tak jarang ada masalah yang muncul. Masalah tersebut akan berdampak terhadap hasil belajar yang tidak maksimal. Kesalahan bisa terjadi pada saat perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajarannya atau bahkan terjadi proses evaluasi

pembelajaran yang berdampak terhadap hasil belajar secara keseluruhan. Pembelajaran di program paket kesetaraan dan home schooling di PKBM Windsor dilakukan dalam dua jam setiap harinya dan dilakukan setiap tiga kali dalam seminggu.

Pembelajaran yang terjadi dalam waktu singkat hanya enam jam dalam seminggu dengan beban belajar yang sesuai dengan dengan pendidikan formal dan sistem belajar yang berbeda dengan pendidikan nonformal, peserta didik harus mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar kurikulum yang digunakan oleh lembaga PKBM tersebut. Hasil belajar dapat dilihat dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Disebutkan dalam undang-undang, bahwa proses pembelajaran dilakukan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelola dan tutor disana mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah yang biasa digunakan di pendidikan formal dengan waktu belajar yang singkat tanpa mengurangi beban belajar peserta didiknya. Kondisi ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengelolaan Pembelajaran Program Kesetaraan Dan Homeschooling Paket C Di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat.

B. Fokus Penelitian

Fokus dan sub fokus penelitian dilihat berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan penelitian kepada Pengelolaan Program Kesetaraan Paket C Homeschooling di PKBM Windsor Senen Jakarta Timur.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program kesetaraan dan homeschooling di lembaga PKBM Windsor?
2. Bagaimana Pengorganisasian program kesetaraan dan homeschooling di lembaga PKBM Windsor?
3. Bagaimana pelaksanaan program kesetaraan dan homeschooling di lembaga PKBM Windsor?
4. Bagaimana pengontrolan program kesetaraan dan homeschooling di lembaga PKBM Windsor?

C. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program kesetaraan dan homeschooling di PKBM Windsor
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian program kesetaraan dan homeschooling di PKBM Windsor

3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kesetaraan dan homeschooling di PKBM Windsor
4. Untuk mendeskripsikan pengontrolan program kesetaraan dan homeschooling di PKBM Windsor

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dilihat dari beberapa sudut pandang diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program kesetaraan dan homeschooling, serta memberi informasi sebagai referensi mahasiswa dalam menjalankan setiap aktifitas belajarnya.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi jurusan dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dalam setiap proses pembelajarannya.

3. Bagi Lembaga PKBM

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di lembaga PKBM, baik dalam penyusunan perencanaan, pengorganisasiannya, pelaksanaan dan pengontrolan proses pembelajaran di lembaga PKBM.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai pengalaman baru dan menambah pengetahuan baru bagi peneliti.

BAB II

ACUAN TEORITIK

A. Acuan Teori Fokus Penelitian

1. Hakikat Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan non formal menurut the south east Asian ministry of education organization² adalah setiap upaya pendidikan dalam arti luas yang di dalamnya terdapat komunikasi yang teratur dan terarah, diselenggarakan di luar subsistem pendidikan formal, sehingga seseorang atau kelompok memperoleh informasi, latihan dan bimbingan sesuai dengan tingkatan usia dan kebutuhan hidupnya.

Melihat paparan di atas pendidikan nonformal secara luas dapat diartikan bahwa pendidikan nonformal merupakan komunikasi yang terjalin secara teratur dan terarah yang terjadi diluar pendidikan formal. Dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, latihan dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut UU no. 20 tahun 2003 pasal 26, pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga

² Sudjana.S, *Pendidikan Non Formal* (Bandung: Falah Production, 2010), hal. 42

kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

a) Pengertian PKBM

Pusat kegiatan belajar masyarakat merupakan tempat belajar masyarakat yang tidak memiliki kesempatan belajar di formal. PKBM merupakan bagian dari pendidikan nonformal, dimana penyelenggaraannya dilakukan diluar pendidikan formal. Masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan, bisa mengembangkan potensinya melalui pembelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan masyarakatnya sendiri untuk menjadikan pribadi yang mandiri yang dapat menunjang dalam kehidupannya.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah suatu tempat pembelajaran bagi masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi masyarakat untuk menggerakkan pembangunan di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya³.

Pendapat yang dikemukakan oleh sudjana menjelaskan bahwa PKBM merupakan tempat untuk mengarahkan masyarakat yang belum memiliki kesempatan belajar untuk belajar. Pembelajaran yang dilakukan bertujuan

³ Sudjana,2004, *Pendidikan Nonformal, Pendidikan Luar Sekolah*,(Bandung: Falah Production),hal. 147

untuk memberdayakan potensi masyarakat sendiri baik dari segi pendidikan, social, ekonomi dan budaya.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya.⁴

Pendapat dari Mustafa kamil mengenai PKBM, beliau menjelaskan bahwa PKBM merupakan wadah bagi masyarakat pedesaan dan perkotaan diman penyelenggaraannya dilakukan oleh masyarakat itu sendiri untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatana kemampnan dan keterampilan masyarakat itu sendiri.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan suatu wadah dari berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya.⁵

Pusat kegiatan belajar masyarakat merupakan wadah yang dibentuk untuk mengarahkan masyarakat dalam

⁴ Mustofa Kamil,2011, *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui PKBM di Indonesia*.(Bandung: Alfabeta), hal. 85

⁵ BPKB Jayagiri,2003, *Manajemen PKBM Berbasis Masyarakat*,(Bandung: PLS) Jawa Barat, 1

mengembangkan potensi mereka dalam pembangunan. PKBM merupakan lembaga nonformal yang dibentuk untuk mengarahkan masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Peningkatan kualitas hidup dilakukan melalui pendidikan dengan mengembangkan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan masyarakat baik dari segi ekonomi, social, dan budaya.

PKBM adalah pusat seluruh kegiatan masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan, keterampilan /keahlian, hobi atau bakat yang dikelola dan diselenggarakan sendiri oleh masyarakat hal ini merupakan awal dari pendirian PKBM itu sendiri menurut pernyataan Imam Prihadiyoko dalam media berita Kompas.

b) Tujuan PKBM

Tujuan dari dibentuknya PKBM dalam masyarakat menurut

Uberto Sihombing⁶ yaitu:

- 1) Mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah yang diarahkan pada keswadayaan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan perekonomian keluarga dan masyarakat.
- 2) PKBM mengembangkan program serta melibatkan dan memanfaatkan potensi masyarakat.

⁶ Umberto Sihombing, 1999, *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*, (Jakarta: PD. Mahkota), hal 53-54

- 3) Memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi langsung dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 4) Potensi yang ada dimasyarakat yang selama ini tidak tergali akan dapat digali, ditumbuhkan dan dimanfaatkan melalui pendekatan persuatif.
- 5) Program yang dilaksanakan diarahkan pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan pengetahuan kebutuhan masyarakat sehingga mampu meningkatkan ekonomi keluarga.

Tujuan penting dalam rangka pendirian PKBM adalah⁷:

- 1) Memberdayakan masyarakat agar mampu (berdaya).
- 2) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi social maupun ekonomi.
- 3) Meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di lingkungannya, sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut

Tujuan yang tertulis di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKBm untk menumbuhkan, menggali, membangun, mengembangkan serta memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat untuk menunjang kebutuhan hidupnya.

c) Fungsi PKBM

Fungsi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat menurut mustofa kamil⁸ ialah:

- 1) Tempat belajar bagi masyarakat
- 2) Tempat pusaran berbagai potensi yang ada dan berkembang di masyarakat.
- 3) Pusat dan sumber informasi yang handal bagi masyarakat yang menumbuhkan keterampilan fungsional.
- 4) Ajang atau tempat tukar menukar berbagai pengetahuan dan keterampilan fungsional diantara masyarakat
- 5) Tempat berkumpulnya masyarakat

⁷ mustofa kamil, *op.cit*, hal 87

⁸ mustofa kamil, *op.cit*. hal 88-90

6) Loka belajar yang tidak pernah berhenti

Fungsi PKBM yang dikemukakan oleh Mustofa Kamil intinya pusat kegiatan belajar masyarakat berfungsi untuk membelajarkan masyarakat, menumbuhkan potensi, keterampilan, dan tempat untuk saling bertukar informasi serta loka belajar yang tidak pernah berhenti.

Menurut UU no. 20 tahun 2003 pasal 26 pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

PKBM menyelenggarakan program kesetaraan. Program kesetaraan ini meliputi paket A, Paket B, paket C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan nonformal bagi warga Negara Indonesia usia sekolah yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada pengetahuan akademik dan keterampilan fungsional, pengembangan sikap dan kepribadian profesional serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Program kesetaraan ini ada karena masih ada warga Negara yang masih usia sekolah tidak mendapatkan pendidikan. Berlakunya wajib belajar sembilan tahun warga masyarakat yang hanya lulusan sekolah dasar, sekolah menengah pertama terpaksa harus meneruskan sekolahnya kejenjang sekolah menengah atas, melalui paket kesetaraan tersebut masyarakat bisa melanjutkan pendidikannya.

2. Hakikat Program Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan merupakan pendidikan nonformal yang mencakup program Paket A setara SD/MI, Paket B setara SMP/MTs, dan Paket C setara SMA/MA dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional peserta didik. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.⁹

Pendidikan kesetaraan seperti yang dijelaskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 6, menyatakan bahwa pendidikan kesetaraan menekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan fungsional untuk mengembangkan sikap profesional masyarakat sendiri. Pendidikan kesetaraan juga dihargai jika

⁹ Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan pada bab Penjelasan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 Ayat (6).

penyelenggaraannya sudah melalui proses penilaian oleh lembaga yang ditunjuk pemerintah.

Pendidikan Kesetaraan paket C, merupakan program pendidikan menengah pada jalur pendidikan nonformal setara SMA/MA. Peserta didik yang mendapatkan pendidikan melalui kejar paket C serta mendapatkan ijazah melalui paket C memiliki hak yang sama dengan peserta didik yang mendapatkan ijazah disekolah formal.

a) Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Kesetaraan

Fungsi pendidikan kesetaraan untuk paket A, B, ditujukan untuk mempercepat penuntasan wajib belajar yang diberlakukan pemerintah. Fungsi Pendidikan kesetaraan paket C diarahkan untuk memperluas akses pendidikan serta produkifitas masyarakat (indeks Pembangunan Manusia/IPM)¹⁰. Tujuan dari pendidikan kesetaraan yaitu,¹¹:

- 1) Memperluas akses Pendidikan Dasar 9 tahun melalui Pendidikan Non formal Progam Paket A dan Paket B.
- 2) Memperluas akses Pendidikan Menengah melalui Pendidikan Nonformal Progam Paket C.
- 3) Meningkatkan mutu dan daya saing Pendidikan Kesetaraan program Paket A, B dan C.

¹⁰ <http://pkbm.blogdetik.com/kebijakan-pemerintah-dalam-pengembangan-pendidikan-kesetaraan/> diakses pada tanggal 21 Agutu 2017 pukul 12.05

¹¹ *Ibid.*

- 4) meningkatkan pengelolaan, akuntabilitas serta pandangan masyarakat terhadap penyelenggaraan dan lulusan pendidikan kesetaraan.

b) Acuan Standar Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan

Standar yang menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan yaitu Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 meliputi:

1) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan pedoman dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar ini meliputi standar kompetensi minimal satuan pendidikan dasar, menengah, standar lulusan minimal kelompok mata pelajaran serta standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran. Standar kompetensi lulusan untuk program kesetaraan memiliki ciri khasnya sendiri.

- (a).Paket A lulusannya memiliki keterampilan dasar untuk memenuhi kebutuhan hidup
- (b). Paket B ,memenuhi tuntutan dunia kerja
- (c). Paket C, memiliki keterampilan berwirausaha.

2) Standar Isi

Standar isi merupakan ruang lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi minimal pada tingkat pendidikan tertentu.

Standar isi mencakup kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

3) Standar Proses

Permendiknas No. 3 tahun 2008, pembelajaran pendidikan kesetaraan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta pengawasan program.

4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan acuan yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik atau tenaga kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai seorang pembelajar, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik artinya tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian. Kompetensi yang harus dipenuhi yaitu kompetensi pedagogic, kepribadian, profesional dan social.

5) Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana merupakan acuan bahwa satuan pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang menunjang dalam melaksanakan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang harus dipenuhi salah satunya adalah lahan bangunan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalansi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat ibadah dan lainnya.

6) Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan pendidikan kesetaraan merupakan standar minimal yang harus ada, diantaranya perencanaan program, penyusunan KTSP, kegiatan pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana, penilaian hasil belajar, pengawasan selain itu satuan pendidikan harus bisa menerapkan manajemen yang baik dilihat dari kemandirian, keterbukaan, partisipasi, kemitraan dan akuntabilitas.

7) Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan artinya biaya yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran, standar pembiayaan

meliputi biaya inventaris seperti penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, serta modal kerja tetap. Biaya operasi seperti gaji pendidik dan tenaga kependidikan, biaya bahan habis pakai serta biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana serta biaya lainnya. Biaya personal seperti biaya yang dikeluarkan oleh peserta didik.

8) Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan merupakan standar yang digunakan dalam menilai hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah.

3. Hakikat Home Schooling

Menurut Abdurrahman, selain home schooling ada istilah home education atau *home based learning* yang digunakan untuk maksud yang kurang lebih sama yaitu model alternative belajar selain di sekolah.¹² Intinya homeschooling adalah sekolah yang dimana pembelajarannya dilakukan di rumah diluar lingkungan sekolah yang dijadikan alternative sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan belajar.

Menurut Direktur Pendidikan Kesetaraan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Ella Yulaelawati, home

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Pintar Homeschooling*, (Jogjakarta:Flasbook,2012), hal 46.

schooling adalah proses layanan pendidikan yang secara sadar, teratur dan terarah dilakukan oleh orang tua atau keluarga dan proses belajar mengajar pun berlangsung dalam suasana yang kondusif.¹³ Pendapat menurut Ella Yulaelawati ini, homeschooling merupakan pendidikan yang secara sadar dilaksanakan dalam keluarga. Dimana suasana belajar yang terjadi secara terarah dan teratur untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif.

Dilihat dalam bahasa Indonesia, terjemahan yang biasanya digunakan untuk home schooling adalah "sekolah rumah". Selain sekolah rumah, home schooling kadangkala juga diterjemahkan dengan istilah sekolah mandiri.¹⁴ Homeschooling merupakan sekolah rumah atau mandiri. Sekolah ini ada dalam lingkungan rumah dan keluarga. Home schooling merupakan sekolah rumah, dimana proses pembelajaran terjadi diluar lingkungan sekolah atau bahkan bisa terjadi di rumah. Tujuan Home Schooling

Home schooling memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- 1) Menjamin penyelesaian pendidikan dasar dan menengah yang bermutu bagi peserta didik yang berasal dari anak dan keluarga yang memilih jalur home schooling.

¹³ *Ibid.*, hal 47

¹⁴ Sumadiono, *Home Schooling*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2007), hal 3.

- 2) Menjamin pemerataan dan kemudahan akses pendidikan bagi setiap individu untuk proses pembelajaran akademik dan kecakapan hidup.
- 3) Melayani peserta didik yang memerlukan pendidikan akademik dan kecakapan hidup secara fleksibel untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

a. Faktor Pemicu Atau Alasan Memilih Home Schooling

Tiga alasan tertinggi pemilihan home schooling menurut data dari National Center For Education Statistics (NCFES) Amerika Serikat pada tahun 1999. Pertama orang tua ingin meningkatkan kualitas pendidikan anak, kedua alasan agama, ketiga karena buruknya lingkungan belajar di sekolah.

Adapun sumber lain mengatakan beberapa faktor yang memicu adanya home schooling yaitu ¹⁵:

1) Kegagalan sekolah formal

Kegagalan sekolah formal dalam menghasilkan mutu pendidikan, memicu lahirnya program home schooling. Jam mata pelajaran yang melimpah adalah salah satu murid menjadi laur bi asa jenuh. UNESCO mensyaratkan 800-900 jam pelajaran pertahun untuk SD, Indonesia justru memberlakukan 1.400-an jam per tahun. Akibatnya sekolah tidak lagi menyenangkan melainkan menjadi sebuah siksaan seperti yang pernah diucapkan

¹⁵ Imam Kurniasih, *Home Schooling Bersekolah Dirumah, Kenapa Tidak?*, (Yogyakarta: Cakrawala, 2009), hal.17-27.

Rabindranath Tagore meraih Nobel sastra pada tahun 1913.

2) Teori intelegensi ganda

Teori ini yang mempengaruhi dan menjadi salah satu sebab lahirnya home schooling. Teori intelegensi ganda dalam buku *Frames Of Mind: The Theory Multiple Intelligence* yang digagas oleh Howard Gardner.

Kecerdasan tersebut ialah inteligensi linguistic, matematis-logis, ruang-visual, kinestetik-badani, musical, interpersonal, intrapersonal, alam atau lingkungan dan inteligensi eksistensial. Teori ini sering disebut juga dengan kecerdasan ganda.

3) Adanya sosok praktisi home schooling yang terkenal

Lahirnya homeschooling juga dipengaruhi dengan adanya tokoh penting dunia yang bisa berhasil dan sukses dalam kehidupannya meski tanpa menjalani sekolah formal. Contoh tokoh tersebut diantaranya Benjamin Franklin, Thoma Alfa Edison, KH. Agus Salim dan Ki Hajar Dewantara.

4) Tersedianya aneka sarana

Adanya aneka sarana yang tersedia menjadi salah satu lahirnya dan berkembangnya home schooling. Fasilitas yang berkembang di dunia nyata diantara lain fasilitas pendidikan seperti perpustakaan, museum, lembaga penelitian fasilitas umum dan lainnya Memicu

adanya homeschooling yang didukung dengan sarana-sarana tersebut.

b. Model-Model Home schooling

Pada dasarnya ada beberapa pendekatan model pendidikan diantaranya:¹⁶

1) Unit Studi Approach

Model pendidikan ini berbasis pada teman unit studi. Pendekatan yang dilakukan adalah siswa tidak belajar satu mata pelajaran akan tetapi mempelajari banyak mata pelajaran sekaligus melalui sebuah tema yang dipelajari. Metode ini berkembang atas pemikiran bahwa proses pembelajaran seharusnya terintegrasi bukan terpecah-pecah.

2) The Living Boks Approach

Model ini adalah model pendidikan melalui pengalaman dunia nyata. Metode ini dikembangkan oleh Charlotte Mason. Pendekatanya dengan mengajarkan kebiasaan baik keterampilan dasar serta mengekspos anak dengan pengalaman nyata seperti berjalan dan lainnya.

¹⁶ *Ibid*

3) The Classical Approach

Model ini adalah model pendidikan yang dikembangkan sejak abad pertengahan. Pendekatan ini menggunakan kurikulum yang distrukturkan berdasarkan tiga tahap perkembangan anak yang disebut “trivium”. Penekanan metode ini adalah kemampuan ekspresi verbal dan tertulis. Pendekatannya berbasis teks atau literature.

4) The Woldorf Approach

Model ini adalah model pendidikan yang dikembangkan oleh Rudolp Steiner dan banyak ditetapkan di sekolah-sekolah alternative Waldorf di Amerika. Karena Steiner berusaha menciptakan settingan sekolah yang mirip keadaan rumah sehingga metodenya mudah diadaptasi untuk home schooling.

5) The Montessori Approach

Model ini adalah model pendidikan yang dikembangkan oleh Dr. Maria Montessori. Pendekatan Montessori mendorong penyiapan lingkungan pendukung yang nyata dan alami, mengalami proses interaksi anak-anak di lingkungan serta terus menumbuhkan lingkungan sehingga anak-anak dapat

mengembangkan potensinya baik secara fisik, mental maupun spiritual.

6) The Eclectic Approach

Model ini memberikan kesempatan pada keluarga untuk mendesain sendiri program home schooling yang sesuai dengan memilih atau mengabungkan dari system yang ada.

7) Unscholing Approach

Model ini berangkat dari keyakinan bahwa anak-anak memiliki keinginan natural untuk belajar dan jika keinginan itu difasilitasi dan dikenalkan dengan pengalaman di dunia nyata, maka mereka akan belajar lebih banyak dari pada melalui metode lainnya. Model ini tidak berangkat dari teks buku, tetapi dari minat anak yang difasilitasi.

c. Metode Home schooling

Metode home schooling dibagi menjadi tiga , menurut Abdurrahman ¹⁷yaitu :

1) Home Schooling Tunggal

Dilaksanakan oleh orang tua dalam satu keluarga tanpa bergabung dengan orang lain.

¹⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Pintar Homeschooling*, (Jogjakarta:Flash Book,2012), hal. 82-83

2) Home Schooling Majemuk

Dilaksanakan oleh dua atau lebih keluarga untuk kegiatan tertentu sementara kegiatan pokok tetap dilaksanakan oleh orang tua masing-masing.

3) Komunitas Home Schooling

Gabungan beberapa home schooling majemuk yang menyusun dan menentukan silabus, bahan ajar, kegiatan pokok, sarana/prasarana dan jadwal pembelajaran.

d. Home Schooling Dalam Undang-Undang

Dinyatakan dalam UUD 1945 dan UU Sisdiknas setiap warga Negara mendapatkan jaminan dan perlindungan untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas. Setiap anak Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya (pasal 12).

Penyelenggaraan pendidikan anak oleh keluarga sebagaimana yang dilakukan home schooling adalah sebuah kegiatan yang legal dan jamina hukum. Keluarga sebagai bagian dari masyarakat dijamin haknya oleh UU no. 20 tahun 2003 untuk menyelenggarakan pendidikan bagi putra-putrinya.

Secara eksplisit UU Sisdiknas mengakui eksistensi pendidikan berbasis keluarga dan lingkungan. Pendidikan berbasis keluarga dan lingkungan itu sendiri itu disebut sebagai jalur pendidikan informal (pasal 1). Dalam bagian yang khusus menjelaskan mengenai pendidikan informal, UU 20 tahun 2003 pada pasal 27 menegaskan kembali pengakuan terhadap eksistensi home schooling yang merupakan model pendidikan yang dilakukan oleh keluarga.

Pemerintah tidak mengatur standar isi dan proses pelayanan pendidikan informal. Tetapi hasil pendidikan informal ini dapat diakui sama pendidikan formal dan non formal jika keluarga menginginkan penilaian kesetaraan (pasal 27 ayat 2).

e. Kelebihan Dan Kelemahan Home Schooling

Kelebihannya yaitu pembelajaran bisa lebih terfokus. Hasil yang diharapkan bisa terlaksana. Lebih menekankan pada kecakapan hidup, mengontrol moralitas. Lebih menanamkan visi masa depan

Kelemahannya yaitu peserta didik kurang dalam pergaulannya dengan orang banyak. sedikit akan pengalaman. Minim akan sarana dan prasarana. Bisa juga

ada pengajar yang tidak profesional. Kurangnya laboratorium sosialnya.

f. Home Schooling Dan Kesetaraan

Pendidikan kesetaraan adalah sarana yang disediakan dalam sistem pendidikan nasional untuk menyetarakan standar pendidikan yang ada dijalur pendidikan non formal dengan pendidikan formal.

Menurut panduan yang dibuat oleh Direktorat Kesetaraan, Direktorat Jendera Pendidikan Kesetaraan, Depdiknas penilaian dalam pendidikan kesetaraan dilakukan dengan mengutamakan uji kompetensi. Proses pembelajaran pendidikan kesetaraan menitik beratkan pada pengalaman masalah lingkungan serta cara berfikir untuk memecahkan masalah tersebut melalui pendekatan antardisiplin ilmu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dipecahkan.

Uji kesetaraan bagi keluarga home schooling bersifat pilihan. Home schooling ingin hasil pendidikannya dapat diintegrasikan dengan sistem pendidikan nasional, siswa home schooling harus mengikuti ujian kesetaraan. Aturan hukum pelaksanaan ujian kesetaraan diselenggarakan oleh lembaga pendidikan non formal. Keluarga home schooling

harus mendaftarkan diri ke lembaga yang menyelenggarakan ujian kesetaraan seperti PKBM, komunitas sekolah rumah, atau umbrella school yang memberikan kesempatan kepada siswa home schooling untuk mengikuti ujian kesetaraan.

4. Hakikat Pengelolaan

“Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan menurut Suharsimi Arikunto. Nanang Fattah juga berpendapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organising*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Proses pengelolaan atau manajemen terdiri dari beberapa aktifitas. Berdasarkan definisi manajemen diatas, secara garis besar tahapan dalam melakukan manajemen meliputi aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan merupakan dasar dari suatu kegiatan pengelolaan, perencanaan merupakan awal dari suatu kegiatan. Pengorganisasian berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan. Pengarahan dalam pelaksanaan diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pengawasan diperlukan untuk

menentukan apakah pelaksanaan perencanaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Menurut G.R Terry ,¹⁸ menyatakan bahwa kegiatan atau fungsi manajemen, meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

a) Perencanaan (*Planning*)

Menurut T.Hani Handoko,¹⁹ perencanaan adalah pemilihan atau penetapan suatu tujuan dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan.

Perencanaan merupakan dasar yang akan dikembangkan menjadi fungsi seluruh kegiatan. Perencanaan merupakan focus sentral bukan sekedar daftar kegiatan yang harus dilakukan. Perencanaan merupakan proses untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan. Perencanaan dilakukan di awal sebelum kegiatan dilakukan, perencanaan di bentuk

¹⁸Bambang Ismaya,*Pengelolaan Pendidikan*,(Bandung: PT. Refika Aditama,2015), hal. 5

¹⁹ *Ibid*,hal.16

untuk menjadi acuan dalam melaksanakan setiap kegiatan yang sudah direncanakan.

Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan strategic menurut T. Hani Handoko secara ringkas yaitu:²⁰

- 1) Penentuan misi dan tujuan,
- 2) Pengembangan profil perusahaan
- 3) Analisa lingkungan eksternal.

Keberhasilan suatu pengelolaan terletak pada perencanaannya, jika perencanaan yang dibuat matang dan sudah memperkirakan hambatan apa yang akan dialami dan sudah mengambil keputusan jika hal itu terjadi maka pengelolaan suatu organisasi atau pun kegiatan akan mudah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebuah perencanaan yang baik adalah yang rasional, dapat dilaksanakan dan menjadi panduan langkah selanjutnya.

b). Pengorganisasian (*Organizing*)

G.R Terry²¹ mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan tindakan dalam

²⁰ *Ibid*,hal 17

²¹ *Ibid*,hal 18

mengusahakan terjadinya hubungan yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai tujuan tertentu.

Pengorganisasian dalam melaksanakan suatu kegiatan menjadi kekuatan, dalam melaksanakan suatu perencanaan dibutuhkan pengorganisaian yang baik. Pengorganisasian dalam suatu organisasi merupakan proses untuk merancang struktur formal, pengelompokan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan maupun wewenang dalam menjalankan setiap tugas yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensi agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

Pengorganisasian perlu memilih dan menentukan orang yang akan dipercaya atau diposisikan dalam posisi tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu diperhatikan dalam hal proses penarikan, penempatan, pemberian latihan dan pengembangan anggota-anggota organisasi.

c). Pengarahan (actuating)

Actuating menurut G.R Terry adalah usaha yang dilakukan untuk menggerakkan orang-orang atau

kelompok sehingga mereka memiliki tujuan dan keinginan untuk mencapai tujuan atau sasaran perusahaan. Pengarahan (direction) dimaksudkan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan efisien. Fungsi pengarahan merupakan fungsi kepemimpinan dalam suatu pengelolaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja secara maksimal.

d). Pengawasan (controlling)

Menurut T. Hani Handoko Pengawasan adalah usaha yang sistemik yang disusun untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan melihat tujuan perencanaan dan merancang umpan balik sebagai sistem informasi untuk membandingkan kegiatan dilapangan dengan standar yang sudah ditetapkan, serta untuk melihat penyimpangan yang terjadi sehingga dapat menentukan keputusan dalam mengatasi penyimpangan tersebut guna untuk menjamin bahwa sumber daya dipergunakan secara efektif dan efisien.

Tujuan pengawasan adalah:

- 1) Menentukan dan menghilangkan sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan sebelum kesulitan itu terjadi.
- 2) Mengadakan pencegahan dan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi.
- 3) Mendapatkan efisiensi dan efektifitas.

Inti dari pengelolaan yang dikemukakan oleh G.R Terry yang terdiri empat aktifitas diantaranya yang pertama perencanaan yang merupakan proses awal dari suatu kegiatan pengelolaan yang menjadi patokan atau acuan dalam menjalankan suatu kegiatan. Pengorganisasian dalam pengelolaan berkaitan dengan penyatuan seluruh sumber daya yang ada untuk bekerjasama dalam mempersiapkan perencanaan kegiatan. Pengarah dan pelaksanaan kegiatan selalu berpedoman kepada apa yang sudah direncanakan dalam kegiatan tersebut. Pengawasan merupakan aktifitas yang meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memperbaiki kegiatan selama berlangsung atau memperbaiki suatu program kegiatan berikutnya untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

5. Pengelolaan Program Kesetaraan dalam pembelajaran

Pengelolaan program kesetaraan tidak luput dari yang namanya pembelajaran. Program kesetaraan itu sendiri didalamnya terdapat aktifitas pembelajaran, sehingga pengelolaan program kesetaraan tidak jauh berbeda dengan pengelolaan pembelajarannya. Manajemen pengajaran adalah setiap usaha sekolah untuk mengatur seluruh kegiatan. Menurut Ida Alaeda mengemukakan beberapa prinsip manajemen pengajaran yang berorientasi pada fungsi manajemen.

Pengelolaan pembelajaran pada hakikatnya mengacu pada upaya untuk mengatur/ mengendalikan/ memenej aktivitas belajar berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pemebelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan produktif diawali dengan penentuan strategi, dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian. Penilaian tersebut dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik.²²

Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang disengaja untuk mengatur atau memenej suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan²³.Kegiatan pembelajaran tersebut dimulai dari perencanaan pembelajaran, dalam

²² Nurudin, <https://assabbab.wordpress.com/2011/04/16/halaqoh-dan-pembentukan-kepribadian-muslim/> diakses pada tanggal 6 juni 2016, jam 12.05

²³ Ahmad Rohani, *pengolahan pengajaran*, (Jakarta:Rieneka cipta, 1997)

perencanaan ini ditentukan apa yang ingin dicapai atau tujuan pembelajaran, pembelajaran yang seperti apa yang harus dilakukan, siapa saja yang akan terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, dan lain-lainnya yang berhubungan proses pembelajaran.

Pengorganisasian merupakan kegiatan untuk menentukan siapa saja yang akan terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran, apa saja tugas dari setiap wewenang yang telah diberikan kepada setiap bagian dalam kegiatan yang akan dilakukan. Pengarahan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengarahkan setiap wewenang untuk menjalankan setiap tugas dan kewajibannya dalam mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Pengawasan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengarahan terhadap setiap tugas dan wewenang yang diberikan, apakah setiap bagian sudah menjalankan setiap wewenang dan tugasnya dengan baik apa belum.

B. Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai pengelolaan pembelajaran sudah ada yang pernah melakukannya. Hal ini dikarenakan pengelola merupakan suatu unsur yang sangat penting agar suatu rencana dapat terlaksana dengan baik mulai dari saran dan prasarananya guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Peneliti mengambil dua penelitian yang membahas tentang pengelolaan pembelajaran. penelitian yang pertama berasal dari penelitian yang ditulis oleh Asdi Fasdian Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dengan judul skripsinya “Studi Pengelolaan Kursus Komputer Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Primamor Penggilin Jakarta Timur”

Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam pengelolaan haruslah memenuhi standar pengelolaan pendidikan nonformal. Baik dari perencanaan program, pelaksanaan kerja dalam tujuan belajar, penyediaan modul belajar, pelaksanaan metode pembelajaran, pelaksanaan waktu pembelajaran. Evaluasi/penilaian kerja.

Penelitian yang kedua yaitu dari penelitian yang ditulis oleh Adi Yaksa Pratama dengan judul skripsinya “ Studi Deskriptif Pengelolaan Pembelajaran Paket C Di PKBM 23 Kebon Melati Jakarta Pusat”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa dalam pengelolaan pembelajaran untuk mengidentifikasi perencanaan pengajaran

ditentukan dengan cara melihat tujuan intruksional, menentukan program, sasaran, sumber dan sarana pembelajaran. Mengorganisir sumber daya tutor kegiatan pemilihan strategi disesuaikan dengan keadaan sumber daya tutor dan peserta didik. Tahap evaluasi bisa dilakukan dengan cara lain dan tulisan kepada peserta didiknya.

Penelitian yang ketiga yaitu penelitian yang berjudul “ Studi Deskriptif Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Program Dancelife Dalam Pencegahan HIV Dan Aids Pada Remaja Di Jakarta Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai penyelenggaraan pembelajaran program dancelife. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa program dancelife memberikan pengaruh yang positif terhadap remaja yang mengikutinya. Metode yang digunakan dan pendekatan yang menarik bagi remaja.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu untuk memperoleh informasi dan mendeskripsikan mengenai pengelolaan program paket kesetaraan dan home schooling di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan uraian di atas, yaitu dengan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh suatu gambaran secara menyeluruh mengenai suatu kejadian menurut pandangan dan persepsi manusia yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan program kesetaraan dan homeschooling di suatu PKBM.

Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁴ Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui persepsi dan pendapat orang yang diteliti mengenai pengelolaan pembelajaran paket C.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dimana metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi dengan mendeskripsikan suatu kejadian yang ada di lapangan.

Suharsim Arikunto, ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²⁵ Artinya dalam penelitian deskriptif peneliti ingin menguji suatu hipotesis tetapi hanya menggambarkan mengenai suatu keadaan yang terjadi dalam bentuk uraian.

Teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut berdasarkan pengetahuan informan terhadap apa yang ingin diketahui

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media), hal. 22.

²⁵ *Ibid.*, hal 186

oleh peneliti, pertimbangan kedua berdasarkan kekuasaan atau wewenang untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian.²⁶

Peneliti memilih informan yang bisa dan memiliki pengetahuan tentang data yang ingin diperoleh. Dimana informan ini memenuhi pertimbangan seperti yang dijelaskan diatas. Dilihat dari pengetahuan dan wewenang yang dia miliki di lembaga tersebut.

C. Latar Penelitian

Latar belakang penelitian yang dilakukan penelitian melihat dari waktu dan tempat pelaksanaan penelitiannya, tempat penelitian ini dilaksanakan di PKBM Windsor program kesetaraan dan home schooling, PKBM ini berlokasi di Jl. kwitang Senen Jakarta pusat. Waktu penelitian di mulai dari bulan february sampai dengan bulan juni.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kalitatif berupa pernyataan dari informan mengenai fakta atau suatu kejadian tentang pengelolaan program kesetaraan dan homeschooling terkait dengan pengelolaan pembelajarannya. Sumber data yang digunakan yaitu ada data primer dan data sekunder. Data primer peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara dengan informan, sedangkan data

²⁶ sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005). hal. 298-300

sekunder sebagai pendukung data primer peneliti peroleh dari buku-buku dan jurnal yang ada.

E. Prosedur Pengumpulan Data Dan Perekaman Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan²⁷. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.²⁸ Data yang ingin diperoleh oleh peneliti yaitu berupa data kualitatif, perlengkapan yang di gunakan oleh peneliti yaitu alat tulis, kamera dan perekam suara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Pada saat melakukan pengamatan peneliti tidak mengumpulkan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.²⁹

Observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi yang tak terstruktur. Observasi tak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang

²⁷ *Ibid.*, hal 208.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Sugiyono, *op.cit.* Hal 64-67.

apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu pasti mengenai apa yang akan diamati.

2. Wawancara

Menurut Esterberg, mendefinisikan wawancara sebagai berikut, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁰

Jenis wawancara yang digunakan ini yaitu tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, buku harian, arsip-arsip, surat-surat pribadi, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, catatan biografi, dan

³⁰ *Ibid*, hal 72-74.

lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti³¹

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendukung data-data yang dapat melalui wawancara dan observasi, untuk memastikan apakah data yang didapat sudah benar dan sesuai dengan kenyataan.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan jika data empiris yang sudah diperoleh berupa kumpulan wujud kata-kata. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di proses dan di analisis dengan tetap menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks atau tulisan yang diperluas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman³². Analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan , yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Prose anaisis datanya sebagai berikut : ³³

³¹ Andi Prastowo, *op.cit.* hal. 226.

³² Andi Prastowo, *op.cit* hal 242-250

³³ *Ibid.*

1. Proses 1: reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Proses ini dilakukan dengan memilah data yang menjadi pusat dari penelitian ini, kemudian data tersebut disederhanakan tanpa mengubah atau mengganti data yang didapat dari lapangan.

2. Proses 2 : penyajian data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Proses reduksi selesai, masuk ke proses penyajian data, kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3. Proses 3 : menarik kesimpulan /verifikasi

Untuk langkah ketiga ini, di mulai dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab- akibat dan proposisi.

Proses ini bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir yang menjadi tujuan penelitian. Ketiga jalur tersebut dilakukan untuk

mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian ini.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Susan Stamback, penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan pada obyek yang diteliti.³⁴ Penelitian kualitatif ini juga sama untuk mengetahui apakah data yang diperoleh tidak jauh berbeda dengan obyek yang diteliti, apakah data tersebut sudah valid atau belum.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Uji keabsahan ini melalui proses sebagai berikut:

- 1). Uji kredibilitas (kepercayaan) peneliti menggunakan triangulasi data. Peneliti melakukan penelitian terhadap tiga sumber informan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- 2). Transferability (hasil yang dapat diterapkan) pengujian transferability dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pengelola, tutor dan peserta didik dilembaga, kemudian hasil wawancara digolongkan berdasarkan factor yang diteliti.

³⁴ Sugiyono, *op.cit.* hal. 119.

3). Dependability (informasi yang dapat dipercaya), untuk mengetahuinya dengan cara melakukan wawancara kembali dengan jangka waktu yang berbeda dengan pertanyaan yang sama.

4) Comfirmability (kepastian), dapat dilakukan bersamaan dengan dependability melalui wawancara yang berulang, melalui pengumpulan data dan observasi secara berulang untuk memastikan kebenaran informasi yang didapat.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil PKBM Windsor

PKBM Windsor berlokasi di Jl. Kwitang Raya No. 8 Senen Jakarta Pusat di gedung senatama Lt. 3, lembaga ini sudah terakreditasi A. PKBM yang berlokasi disini merupakan pusat PKBM Windsor karena PKBM ini memiliki beberapa cabang di tempat lain. Cabang PKBM tersebut diantaranya berlokasi di Gd. Sportmall Lt. 2 No. C1-C5 Jl. Klp Nias Raya Kelapa Gading Jakarta Utara, Rukan Niaga Citra Gran Blok R7 no. 23 Jl. Raya Alternatif Cibubur, Ruko Golden 8, Jl. Ki Hajar Dewantara Blok G/39 Gading Serpong Tangerang Selatan, Ruko Emerald Commercial Blok UD/02 Jl. Boulevard Selatan Sumarecon Bekasi Barat, Peru Baranangsiang Indah Bogor, Mall Taman Palem Lt. 1 Blok D No. 88 Jakarta Barat. PKBM ini berdiri pada tahun 2006, pada saat itu lembaga ini belum menggunakan nama Windsor, lembaga ini masih menginduk ke PKBM 16 yang berlokasi di Rawa Sari. Tahun 2007 PKBM ini baru menggunakan nama Windsor dan langsung Home Schooling. Pertama berdiri, lembaga ini baru memiliki dua murid SD dan dua Murid SMP.

Lembaga ini merupakan lembaga swasta. Program di lembaga ini yaitu paket kesetaraan dan homeschooling atau komunitas dan Tutorial. Jumlah tutor di lembaga ini ada lima belas orang perbidang studi tetapi untuk Paket C ada dua orang serta lima orang staf tenaga kependidikannya. Lembaga ini sudah memiliki surat izin dari dinas pendidikan meskipun menggunakan nama PKBM tetapi pihak lembaga tidak memungkiri fakta itu. Lembaga yang berlokasi di Senen Jakarta Pusat merupakan pusat dari setiap cabang yang tersebar. Di lembaga ini yang merupakan pusat Windsor fasilitas yang tersedia diantaranya 4 ruang kelas, 1 ruang kepala atau Penjab dan 1 ruang staf tenaga kependidikan serta 1 ruang administrasi. Setiap ruang kelas sudah sedia papan tulis dan meja belajar yang berbentuk lingkaran dengan tujuan agar setiap peserta didik lebih bisa akrab satu sama lain. Jumlah peserta didik yang ada di lembaga ini secara keseluruhan sekitar lima ratus orang lebih, sedangkan untuk paket C ada sekitar tiga ratus orang, sedangkan untuk di lembaga seratus ini ada sekitar seratus dua puluh orang. Lulusan dari lembaga ini ada yang diterima di sekolah formal lainnya atau di perguruan tinggi.

2. Program PKBM

Program yang ada di lembaga PKBM Windsor antara lain yang pertama adalah paket kesetaraan A, B dan C atau disebut

juga komunitas artinya pelaksanaan pembelajarannya dilakukan di lembaga. Kedua program homeschooling atau disebut tutorial mulai dari paket A, B dan C, pelaksanaan pembelajarannya dilakukan di rumah masing-masing peserta didik. Ketiga yaitu program lifeskill, tujuan dari program lifeskill ini untuk memberikan bekal kepada peserta didik setelah lulus bagi peserta didik yang tidak melanjutkan pendidikannya. Program lifeskill ini lebih menekankan terhadap kemampuan untuk berwirausaha, dari lulusan yang ada sudah cukup banyak peserta didik yang berwirausaha. Kegiatan yang dilaksanakan oleh paket C selain pembelajaran, ada juga kegiatan English club, penilaian proyek (karya nyata), karya wisata (outing & out bound) serta life skill itu sendiri. Jumlah pertemuan pembelajaran minimal 64 sesi persemester, sudah termasuk ulangan harian dan ujian tengah semester serta UAS. Peserta didik juga diberikan buku raport dan buku penghubung. Buku penghubung ini digunakan untuk memberikan gambaran kepada orang tua murid mengenai kegiatan yang dilakukan oleh anak-anaknya selama proses pembelajaran.

Jadwal kegiatan yang dilaksanakan di lembaga ini yaitu pada hari senin, rabu, jum'at untuk paket A, paket B, dan untuk Paket C pada hari selasa, Kamis dan jum'at ini untuk di komunitas, sedangkan untuk homeschooling tergantung kepada anaknya.

Pembelajaran berlangsung selama dua jam untuk setiap pertemuan. Kelas dibagi kedalam dua sesi yaitu pagi dan siang. Sesi pagi dimulai dari jam 10.00-12.00 untuk sesi siang dari jam 13.00-15.00.

3. Visi dan Misi Lembaga

Visi :

Menjadi wadah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas secara berkesinambungan agar berdaya guna dalam menghadapi globalisas dan berkarakter berdasarkan pancasila.

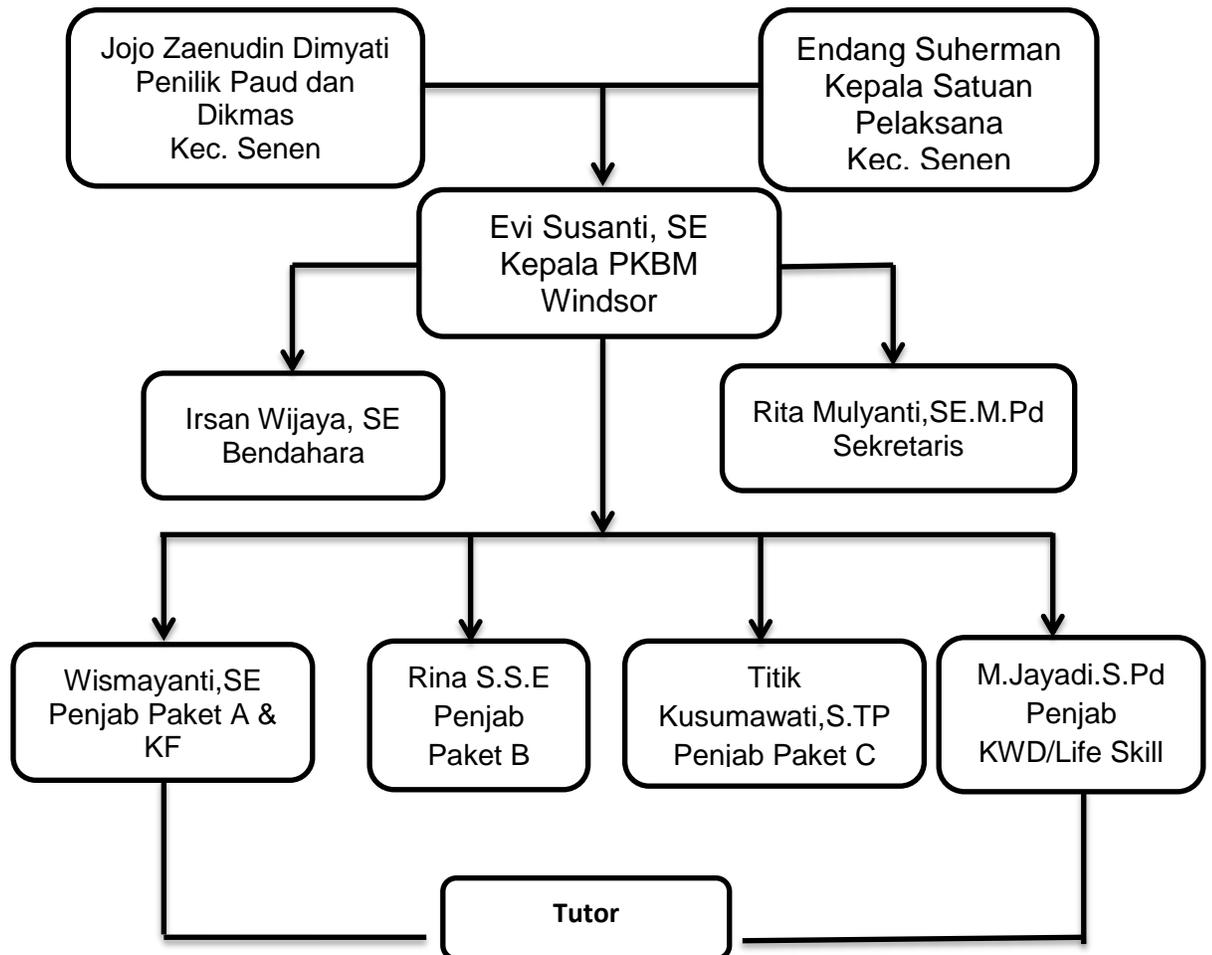
Misi :

- a) Membangun sumber daya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b) Membentuk manusia yang berkarakter tangguh, unggul, dan berprestasi dalam manjalani kehidupan
- c) Melayani kebutuhan belajar sepanjang hayat tanpa batas usia melalui program paket A setara SD, paket B setara SMP, paket C setara SMA berkesinambungan
- d) Ikut serta memajukan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat.

Struktur ini berdasarkan kepengurusan yayasan setiap cabang.



Gambar. 1.1 Struktur Organisasi PKBM Windsor

5. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan oleh pihak Windsor yaitu kurikulum KTSP 2006. Pihak lembaga mengatakan bahwa kurikulum ini sudah ditentukan oleh pemerintah. Pihak lembaga menggunakan kurikulum ini dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

B. Temuan Penelitian

Pengelolaan Pembelajaran Program Kesetaraan dan Home schooling

Penelitian ini ingin melihat bagaimana pengelolaan pembelajaran program kesetaraan dan homeschooling paket C di PKBM Windsor. Peneliti memilih enam informan untuk diwawancarai guna memperoleh informasi mendalam mengenai pengelolaan pembelajaran program kesetaraan dan homeschooling paket C di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat. Peneliti memilih satu informan Rita Mulyati (37 tahun) yang menjabat sebagai penanggung jawab di PKBM Windsor khususnya daerah Senen Jakarta Pusat guna untuk mengetahui informasi mengenai pengelolaan pembelajaran secara menyeluruh, satu informan Nurma Rahayu (32 tahun) yang menjabat sebagai staf administrasi lembaga, dua informan Aida (39 tahun) dan Agus Sudrajat (25 tahun) penjabat sebagai tutor paket C guna untuk mengetahui sejauh mana seorang tutor mengetahui pengelolaan pembelajaran, dua informan Raffi (17 tahun) dan Barik (17 tahun) sebagai peserta didik guna untuk mendukung informasi yang di dapat dari informan yang lainnya.

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi dilapangan mengenai pengelolaan pembelajaran program kesetaraan dan homeschooling paket C di PKBM Windsor di Senen Jakarta Pusat. Data diperoleh melalui pedoman wawancara, dokumentasi dan

observasi hasil data dari penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan mengenai Pengelolaan Pembelajaran Program Kesetaraan Homschooling Paket C. Pengelolaan pembelajaran lebih rinci dan telah dijabarkan dalam pertanyaan yang ada di dalam pedoman wawancara.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah penjabaran deskriptif mengenai pengelolaan pembelajaran melalui hasil wawancara yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

1). Perencanaan Pembelajaran

a) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ditentukan pada tahap perencanaan sebagai acuan keberhasilan suatu program atau suatu pembelajaran untuk mengambil tindakan berikutnya, seperti yang diungkapkan oleh ibu Rita;

Ya. tujuannya yang pertama eu.. yang jelas supaya siswa itu bisa tuntas materinya. ya itu bisa menuntaskan materi yang di pelajari yaitu eu.. bagaimana biar efektifkan dibutuhkan metode, strategi, teknik dan sebagaimana ya ini itunya kita harus tuangkan semua itu apalagi dengan karakter yang berbeda-beda ini bagaimana itu.³⁵

³⁵ Hasil Wawancara dengan pihak lembaga Windsor ibu Rita selaku penanggung jawab

Tujuan pembelajaran menurut pendapat yang lain yaitu untuk mengisi waktu luang mereka dengan belajar dan untuk memberikan hal-hal yang positif, seperti yang diungkapkan oleh pak Agus;

“Tujuan , tujuannya kan kita eu.. memang murid kan terbatas waktunya saya kan ada atlit tenis maka dia harus tutorial. kita datang untuk memberikan waktu luang dia untuk pembelajaran yang kita masukan aja. tujuan pertama itu yang kedua memberikan efek positif.”³⁶

Menurut peserta didiknya tujuan mereka belajar disana untuk mendapatkan ijazah yang nantinya digunakan untuk kuliah dan cari kerja, seperti yang diungkapkan oleh Raffi, “(hehe) buat dapet ijazah buat kuliah”³⁷. Intinya tujuan pembelajarannya yaitu untuk menustaskan materi pembelajaran disela-sela waktu luang mereka dan mengisinya dengan hal yang positif. Materi belajar yang sudah tuntas mereka bisa mengikuti ujian dan mendapatkan ijazah. Ijazah tersebut nantinya dapat digunakan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya serta bisa digunakan untuk mendapatkan pekerjaan.

³⁶ Hasil wawancara dengan pihak lembaga Windsor bapak Agus selaku tutor paket C

³⁷ Hasil wawancara dengan peserta didik

Kegiatan perencanaan selain menentukan tujuan pembelajaran juga meliputi pembuat silabus dan RPP. Silabus di susun oleh penjab dan tim khusus yang dibentuk, yang nantinya silabus tersebut akan diberikan kepada tutor masing-masing bidang studi dan peserta didik sehingga para tutor dan peserta didik hanya tinggal menjalankan dan melaksanakannya. Lain halnya dengan RPP, meskipun RPP juga disusun oleh penjab dan tim khusus tetapi tutor bisa mengembangkan sesuai dengan kondisi pada saat pembelajaran.

b) Identifikasi Kebutuhan

Penjelasan yang di ungkapkan bu Rita cara untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik yaitu melalui:

“Pertama pada saat pendaftaran itu kita kan ada wawancara dengan orang tua maupun dengan peserta didik. kemudian yang kedua nanti ada trial. Jadi sebelum masuk, sebelum daftar pun ga apa-apa, kita free trial. Mereka bisa mencoba, kalau pas lagi ada pembelajaran, kalau sekarang Juni mungkin ga ada trayel karena libur, paling kita nanti di bulan Juli. Iya jadi misalnya ada yang bilang ragu, bilang kita, ‘silahkan bu free trayel tiga kali maksimal. Dia ngikutin dia merasa nyaman atau tidak nah itu seperti itu kita bisa tau dan gurunya bisa lihat kan itu kita sudah cukup untuk mengidentifikasi.”³⁸

³⁸ Hasil wawancara dengan bu Rita sebagai penanggung jawab di PKBM windsor

Paparan ibu Rita diatas, melalui pertemuan bertatap muka langsung dengan peserta didiknya tutor bisa melihat apa yang dibutuhkan peserta didiknya dalam belajar. Berinteraksi melalui percakapan sederhana, atau melalui handphone dan media lainnya. Tutor tetap menjaga komunikasi dengan peserta didik agar tutor tahu apa yang menjadi kebutuhan belajar mereka.

c) Media

Media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu buku, modul, laptop, kartu, alat peraga. Media yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan kondisi belajarnya. Media yang digunakan untuk komunitas diantaranya modul, buku dan laptop, sedangkan untuk tutorial media yang digunakan tergantung kondisi pada saat belajar dirumah. Menurut ibu Aida bahwa media yang digunakan yaitu:

“oh kalau medianya itu eu.. ga semewah pendidikan umum formal karena dikita ini eu.. titik beratnya membantu anak menyelesaikan sekolah karena bagaimanapun juga kita ga mungkin ngadain lab karenakan kita guru cuman bertanggung jawab dua sampai tiga puluh persen selebihnya kan kamu belajar sendiri karena nanti kalau kamu masuk

kuliah yah nanti kamu sendiri.... oh kalau buku modul itu mah kantor sudah nyediain itu kan seadanya yah jadi balik lagi Ke diri kita sendiri, beli buku sendiri dan alat kan bisa bikin sendiri..”³⁹

Ungkapan diatas, media pembelajaran sama seperti pada umumnya buku, modul. Ada beberapa yang belum terpenuhi, karena titik berat pihak lembaga ialah untuk membantu anak menyelesaikan sekolahnya. Ada anak ingin benar-benar ingin belajar mereka bisa mencari media belajar mereka sendiri karena tugas tutor disini hanya sekitar dua sampai tiga puluh persen saja, sisanya anak belajar sendiri.

2). Pengorganisasian Pembelajaran

a) Sarana dan Prasarana

Menurut pendapat yang diungkapkan bu Rita,

“Apa yah, biasa aja. oh kalo praktek yang memang kita kelemahannya itu praktek, tapi kalau kita praktek kita bekerja sama. kita kaya outing gitu biasanya dengan PT.Iptek. waktu kemaren juga ada dari pestival yang begitu-begitu aja”⁴⁰

Menurut apa yang diungkapkan bu Rita, beliau menjelaskan mengenai sarana yang digunakan untuk belajar, karena mereka tidak memiliki lab sendiri, jadi

³⁹ Hasil wawancara dengan ibu Aida sebagai tutor PKBM paket C

⁴⁰ Hasil wawancara dengan ibu Rita sebagai penanggung jawab di PKBM

mereka melakukan kerja sama dengan lembaga lain untuk mendukung kegiatan belajarnya.

Sarana dan Prasarana disana setelah melakukan observasi lembaga tersebut tidak seluas sekolah umumnya. Lembaga tersebut hanya berupa ruangan besar yang disekat-sekat. Sekatan tersebut digunakan untuk berbagai ruangan diantaranya empat ruangan kelas, satu ruang admin, satu ruang kepala, satu ruang staf yang menyatu dengan ruang baca. Kelas sudah dilengkapi dengan papan tulis, meja dan kursi, ruangan yang lain pun sama. Kondisi lembaga ini berada di dalam gedung lantai 3 dimana di gedung ini tidak hanya ada lembaga Windsor saja tetapi ada juga lembaga lain.

b) Metode

Menurut Raffi peserta didik paket C metode pembelajarannya yaitu: “Ada yang baca doang, ada yang yah macem-macem jadi ceramah, diskusi iya eu.. ga sih ehh”⁴¹. Menurut ibu Rita;

“Oh.. nah itu tergantung kebutuhan. kita gak bisa mematok metodenya ini, tergantung anaknya, ada yang diskusi, ada yang debat, ceramah, tapi ceramah udah mulai kurang efektif. sekarang biasanya kita kan pake SCL(student center

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Rafri sebagai peserta didik Paket C

learning) memang siswanya harus proaktif kecenderungan seperti itu sih.”⁴²

Apa yang diungkapkan bu Rita dan peserta didiknya ada ketidak yakinan dari peserta didiknya, tetapi ini bukan karena salah satunya tidak benar, akan tetapi karena tidak adanya pemberitahuan dari pihak lembaga. Tutor tidak menjelaskan metode belajar apa yang digunakan pada saat belajar. Mereka hanya menjalankan apa yang diperintahkan tutornya dan peserta didik tidak sadar bahwa itu adalah satu metode tutor untuk belajar. Hal ini juga diungkapkan oleh ibi Aida;

“metode belajarnya ya ceramah biasalah umum, diskusi gituh. Tapi kadang balik lagi keindividunya sih kalau saya sih seneng diskusi. Tapi kadang ada dari gurunya yang kalau dari UNJ yang anak UNJ jarang sih paling ada beberapa satu eh dua, tiga, empat kalau yang disini dua kan Windsor banyak cabangnya ada tujuh apa berapa. kalau keluar dari UNJ itu takut, jadi kadang nanya sama anak. emang diskusi apa sih paling nanya jawab kita lempar dua tiga kali nanti mereka Tanya jawab sendiri kaya gituh, kalau UNJ beda ga tau beda apa bahan kali, ya kalau dikampus begitu.”⁴³

Metode pembelajaran yang sering digunakan disana seperti yang tertulis diatas, ketika peneliti melihat proses pembelajarannya memang benar metode yang digunakan tutor adalah ceramah dan diskusi. Tutor

⁴² Hasil wawancara dengan ibu rita sebagai penanggung jawab di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

⁴³ Hasil Wawancara dengan ibu Aida sebagai tutor paket C di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

disana rata-rata mengajar dengan metode ceramah dan diskusi.

c) Tutor

Pengorganisasian untuk menentukan siapa tutor yang akan mengajar di setiap kelasnya, pihak lembaga sudah menentukan sesuai dengan kemampuan setiap tutornya. Tutor juga bisa ditentukan atas keinginan peserta didiknya sendiri, kerana peserta didik yang belajar di lembaga Windsor tidak semuanya bisa menerima orang begitu saja. Menurut ibu Rita sendiri;

“ oh pertama kalau ada kejadian seperti itu adalah kita harus mendengarkan dari dua sisi dari siswanya kenapa begini, begini kita konfirmasi ke guru dan kami pun tidak pernah memaksa ya jadi memang bukan kita yang memanjakannya yang penting mereka nyaman buat apa mreka tidak nyaman. kamu gimana mau ganti guru, iya ibu misalnya tapi berubah. Udah-udah disini sudah bilang seleksi alam aja dalam arti saya ga bisa, menilai semuanya adalah siswa kalau mau tetap disini berikan pelayanan yang terbaik, pelayanan yang prima insyaallah rejeki ada terus tapi kalau cuman asal to ga suka ya lama-lama ga ada jadwal untuk mengajar, ga peduli dia udah senior atau apa, dia tidak bisa memberikan kenyamanan dan anaknya gam au saya ga bisa maksa, tapi kita juga ngasih tahu “nih pak, bu anak ini katanya gimana ya pak bukannya saya tapi belum tentu nih sama si A dia ga cocok ternyata sama si B sama si C cocok. kita ambil suara terbanyak.”⁴⁴

⁴⁴ Hasil wawancara dengan ibu rita sebagai penanggung jawab di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

Pertimbangan yang diambil oleh penjab dalam menentukan siapa tutor yang mengajar anak A atau kelas sepuluh atau sebelas selain dilihat dari kinerjanya tetapi dilihat dari pihak peserta didiknya juga. Berbeda dengan lembaga formal peserta didik menerima siapa saja yang menjadi gurunya. Alasan kenapa pihak lembaga mengizinkan hal tersebut karena mereka ingin memberikan kenyamanan kepada peserta didik dalam belajar.

3). Pengarahan

a) Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan belajarnya tidak jauh berbeda, tetapi tidak mendetail secara rinci waktunya. Tetapi pihak lembaga tetap berusaha agar peserta didiknya merasa nyaman. Tahap pelaksanaan pembelajaran tutor juga diberi pengetahuan mengenai bagaimana cara pertama masuk kelas, tutor tidak langsung memberikan materi tetapi dimulai dengan tahap pembukaan walau pun hanya beberapa menit saja karena waktu belajar mereka yang sedikit, seperti yang

diungkapkan oleh Raffi; “Dijelasin baru dikasih soal, (pembukaannya) paling bercanda dulu”⁴⁵

Ungkapan dari Raffi ini, menjelaskan bahwa pada saat pembelajaran tutor tidak langsung memberikan soal. Ada penjelasan terlebih dahulu selain itu sebelum pembelajaran di mulai, tutor juga tidak langsung memberikan materi ada kegiatan pembukaannya meskipun dengan bercanda. Bertujuan untuk merangsang si anak untuk rileks dalam belajar.

Menurut yang diungkapkan ibu Rita; “proses pembelajarannya sama seperti pada umumnya. “sama kaya gitu, kita ada brainstromingnya dulu, siswa datang kita ga langsung ujug-ujug ayo baca, kita biasanya ada seperti brainstorming dulu apanya gitu.”⁴⁶ Ungkapan ibu Rita menjelaskan bahwa tutor tahu bagaimana prosedur pembelajaran yang baik yang tidak mengekang anak untuk belajar.

b) Pelaku Pembelajaran

Menurut apa yang dikatakan oleh ibu rita;

“Kita tidak perkenankan orang tua, tapi kalau SD biasanya ada yang liat, karena keintervensipan

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Raffi sebagai peserta didik Di PKBM Windsor

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Rita sebagai Penanggung Jawab di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

orang tua itu akan mempengaruhi proses pembelajaran. kadangkala tidak semua anak itu nyaman kalau ada orang tua. iya kan ga kita disebelah sana ada lobi jadi biasanya orang tua menunggu. cukup mungkin orang tua melihat kedalam hanya sedikit. kalau dirumah sama aja, iya paling ya orang tua sebatas gitu aja. anaknya juga pasti ga mau. paling “mamah ngapain, udah sanah” paling kaya gitu.”⁴⁷

Proses pembelajaran terjadi antara tutor dan peserta didik karena menurut ibu Rita sendiri keintervensian orang tua mempengaruhi si anak dalam belajar. Pihak lembaga tidak mengizinkan keterlibatan orang tua saat proses pembelajaran. Sama halnya yang belajar dirumah, tetapi terkadang anaknya sendiri yang tidak ingin dilihat oleh orang tua.

c) Waktu Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran untuk komunitas sudah ditentukan oleh pihak lembaga yaitu pada hari selasa, kamis dan jumat, untuk paket C sedangkan untuk paket A dan B pada hari senin, rabu dan jumat. Hari jum’at digunakan untuk pendalaman materi dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti yang diungkapkan oleh ibu Rita dan pak Agus;

⁴⁷ hasil wawancara dengan ibu rita sebagai penanggung jawab di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

“Kalau jadwal itu tergantung. kalau disini emang kita tetntukan SD, SMP senin, rabu, jum’at. kalau SMA selasa, kamis, jum’at itu hanya tambagan ya untuk exschool atau pendalaman materi. yah intinya senin, rabu, jamnya mulai dari pukul 10.00-12.00, jam 13.00 sampai jan 15.00 iya sama kalau yang pagi IPA kalau IPS siang. (beda tidak IPA sama IPS jadwalnya?) engga kita sama haknya begitu. yah tapi kalau ini kan lagi UAS. kalau bulan ramadhan kita jadwalnya di pagi semua. karnakan sekarang kelas dua belas ga ada, yang ada kelas sepuluh, sebelas IPA,IPS tadi pagi udah pada selesai.”⁴⁸

“Kita proses pembelajaran itu paket C ada selasa, kamis, jum’at untuk eu apa namanya pendalaman materi dua jam waktunya. Engga, hanya siang aja dari jam sepuluh sampai jam dua belas. kalau tutorial tergantung jam siswanya bisa jam berapa kalau kerumah. itu tutorial beda tergantung anaknya kalau pagi kita pagi(tapi harinya sama?)engga juga tergantung bisanya.”⁴⁹

Jadwal pembelajaran hanya terjadi tiga kali dalam seminggu, dengan waktu hanya dua jam sisanya terjadi dirumah peserta didiknya. Berbeda dengan yang tutorial mereka belajar lebih banyak dirumah. Mereka ke lembaga hanya untuk memberikan tugas-tugas yang sudah dikasih. Tutor datang ke rumah untuk memberikan jadwal, soal-soal.

4) Pengawasan Pembelajaran

⁴⁸ hasil wawancara dengan ibu rita sebagai penangng jawab di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

⁴⁹ hasil wawancara dengan pa agus sebagai tutor paket c di PKBM Windsor Senen Jakarta pusat

a) Proses Pembelajaran

Pengawasan yang dilakukan yaitu melalui tes lisan dan tulisan berupa ulangan harian, kuis dan lain-lainnya. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak lembaga terhadap hasil belajarnya melalui UAS dan UTS. Pengawasan untuk sehari-harinya pihak lembaga membuat sebuah media yaitu buku penghubung, dimana dalam buku ini tutor menuliskan apa saja yang dipelajari selama belajar untuk nantinya di perlihatkan kepada orang tua murid masing-masing. Pengawasan terhadap tutornya melalui daftar kehadiran dan pendapat dari peserta didiknya. Pihak lembaga akan tahu kinerja tutornya melalui peserta didiknya, karena di PKBM ini peserta didik bisa memilih siapa yang ingin menjadi tutornya, jika peserta didik tidak merasa nyaman dengan salah satu tutornya dia bisa menyampaikan kepada pihak lembaga untuk nantinya dicarikan jalan keluar, seperti yang diungkapkan oleh ibu Rita ;

” Iya pertiga bulan kita ada tes pertama, kalau proses pembelajaran dari gurunya ada ulangan harian, kuis, segala macam. kedua ada midtest setiap pertga bulan dari midtest itu nanti kita ada raport bayangan pertengah semester itu murni nilai. jadi kita bisa liat kemampuan anak, nah dari

situ orang tua kita panggil kita lihat mungkin ada dua bulan untuk memperbaiki untuk semester kita memang ada ininya”⁵⁰

Ibu Rita mengatakan mengenai sistem test yang dilakukan bahwa sebelum menentukan hasil akhir ada pengawasan yang dilakukan. Pengawasan tersebut sebagai acuan untuk kedepannya agar dapat diperbaiki. Pengawasan tersebut menjadi informasi buat tutor tahu apa yang harus ditingkatkan.

b) Pelaku Pengawasan

Pelaku atau orang yang melakukan pengawaan terhadap hasil belajar peserta didik yaitu tutor itu sendiri. Tutor melakukan pengawasan dengan melihat hasil belajar peserta didiknya baik itu dari pengetahuan dan prilakunya. Pelaku pengawasan secara keseluruhan dilakukan oleh pihak Imbaga dengan melihat hasil UAS dan UTS serta absensi kehadiran juga di pegang oleh staf admin. ungkapan dari pak Agus; (jadi yang ngetest itu tutornya) iya betul. (staf admin) iya ada UAS, UTS ada midtest..⁵¹

Menurut ibu Rita sendiri yaitu ;

⁵⁰ hasil wawancara dengn ibu rita sebgai pnjab di PKBM Windsor Senen Jakarta pusat

⁵¹ hasil Wawancara dengan pak Agus sebagai Tutor paket C PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

“Kalau itu biasanya kalau ga try out sih jarang tapi kalau tempo-tempo kadang-kadang kalau lagi UAS dari dinas, sudin, pengawas, penilik biasanya memantau. kita kasih tau, kita udah ngasih info, pak tanggal sekian kita ada UAS ya pak ada try out ya pak.”⁵²

Ibu Rita menjelaskan mengenai pengawasan secara keseluruhan lembaga oleh pihak dinas. Pengawasan pembelajaran di kelas tetap dilakukan oleh tutor dan pihak lembaga. Pengawasan dari orang tua dilihat dari buku penghubung.

c) Sistem Pengawasan

Cara untuk pengawasan pihak lembaga menggunakan sistem test. Hasil test tersebut menentukan apakah peserta didik sudah mencapai hasil belajar yang diharapkan ataukah belum. ungkapan yang paparkan oleh Raffi ;” Iya ada test tapi gas emu pelajaran tertentu aja”⁵³ .Menurut ibu Rita ;

“Oh iya ada buku penghubung nah dari situ itukan sebagai media komunikasi dengan orang tua karena kan ga selamanya kita berinteraksi dengan orang tua. orang tuanya ada yang sibuk ada yang ini, ga ketemu langsung kalau ketemu langsung kita bisa langsung sampaikan. kalau yang antar bukan orang tuanya kalau yang anter pengasuhnya,

⁵² Hasil Wawancara dengan ibu Rita sebagai Penjab PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

⁵³ Hasil Wawancara dengan Raffi sebagai peserta didik paket C PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

kakanya atau adiknya. iya kan. kan tulis di buku catatan, PR atau perkembangan selama belajar. ada yah tergantung orang tua jadi ada yang cuek ada yang dibuka ya gitulah yang penting anak saya sekolah deh. ada juga yang benar-benar protect banget ini benget.”⁵⁴

Ibu Rita menjelaskan mengenai pengawasan terhadap peserta didik pada saat proses pembelajaran. Pengawasan tersebut dilakukan dengan menuliskan setiap kegiatan selama belajar dalam buku penghubung. Buku penghubung ini yang nantinya dikasih kepada orang tua peserta didiknya. Buku ini menjadi acuan bagi orang tua, mereka bisa tahu aktifitas apa saja yang dilakukan anaknya selama belajar.

d) Tujuan Pengawasan

Menurut ibu Rita “iya itu sebagai bahan evaluasi, bahan evaluasi untuk kedepannya apa perlu diperbaiki supaya hasil kedepannya lebih baik lagi.”⁵⁵ Pengawasan ini dilakukan untuk dapat memperbaiki kekurangan dari sebelumnya. menurut pa Agus tujuan pengawasan itu untuk ; “Tujuan ya

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Rita sebagai penjab PKBM Windsor Senen Jakarta pusat

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Rita sebagai Penjab PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

kita memberikan apa penambahan ilmu pada murid, sejauh mana murid ini mengerti tentang pelajaran gituh. Tidak hanya kegiatannya gituh tapi dia juga mendapat porsi dalam pendidikan”⁵⁶.

Pak Agus mengatakan bahwa tujuan pengawasan ini untuk melihat apakah peserta didik mendapatkan pemahaman dari apa yang sudah dipelajari atau kah belum. Intinya tujuan dari pengawasan ini untuk melihat hasil belajar peserta didik apakah sudah tercapai ataukah belum, yang dimana nantinya akan menjadi bahan evaluasi untuk lembaga dalam perencanaan berikutnya.

5). Faktor Penghambat dan Pendukung

Menurut pa Agus selama mengajar di lembaga Windsor ini hambatannya yaitu;” Hambatan kaya cuman pertama sering bocor ban, selain itu tidak ada kalau kita konsisten.”⁵⁷ Hambatan ini sering dialami tutor karena mereka harus mobile dari lembaga kerumah peserta didik yang satu ke yang satunya. menurut peserta didiknya sendiri hambatan yang di alami ketika pembelajarn yaitu; “Iya paling capek aja bulak balik” itu yang

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan pk Agus sebagai tutor paket C PKBM Windor Senen Jakarta Pusat

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan pak Agus sebagai tutor paket C PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

dirasakan oleh Barrik. Proses pembelajaran yang tidak menuntut tutor dan peserta didiknya untuk bulak balik lembaga dan rumah.

Faktor pendukung yang menjadi kelebihan dari lembaga Windsor sendiri diantaranya, melihat dari sudut pandang orang tua peserta didiknya pembelajaran di lembaga ini lebih fleksibel, karena pembelajarannya menyesuaikan kebutuhan peserta didiknya. Lembaga ini merupakan alternative bagi para peserta didik yang ingin menyelesaikan pendidikannya, anak bisa menyelesaikan pendidikannya lebih cepat jika si anak sudah memenuhi syarat materi belajar yang harus pelajari. Program yang di selenggarakan dilembaga ini juga bagus, peserta didik tidak hanya belajar mata pelajaran umum saja tetapi mereka juga diberikan life skill yang menunjang kebutuhan saat mereka lulus, selain itu peserta didik dilatih untuk fasih dalam bahasa inggris. Sarana dan prasarananya sudah cukup bagus karena lembaga ini sudah terakreditasi A. Kurikulum yang digunakan sudah mengikuti standar pemerintah yaitu kurikulum KTSP 2006 yang disesuaikan dengan kondisi belajar dilembaga. Perbedaan Windsor dengan sekolah formal diantaranya sistem belajar yang tidak mengekang peserta didik untuk terus belajar, disini pembelajaran mengikuti keinginan dan kebutuhan peserta

didiknya serta waktu belajar yang singkat tetapi tetap didukung dengan tugas-tugas yang lain yang bisa dikerjakan dirumah masing-masing sehingga peserta didik tetap melakukan aktifitas yang positif di luar jam sekolahnya dan yang terpenting peserta didik merasa nyaman pada saat belajar.

Melihat dari sudut pandang peserta didiknya factor pendukung yang menjadi motivasi peserta didik ingin belajar dilembaga ini yaitu, mereka bisa memiliki teman mekipun tidak sebanyak disekolah formal, mereka bisa memilih guru mereka sendiri yang sesuai dengan gaya belajar mereka, Peserta didik bisa belajar dengan nyaman, karena alasan mereka lebih memilih sekolah di Windsor salah satunya karena mereka tidak nyaman belajar di formal sehingga mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar. Pihak lembga lebih mengutamakan kenyamanan peserta diik dalam beajar, karena jika peserta didik sudah merasa nyaman motivasi mereka dalam belajar akan meningkat sehingga mereka akan lebih focus dalam pelajaran.

Paparan di atas dapat disimpulkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap

pembelajaran pada program kesetaraan homeschooling, bahwa pengelolaan pembelajaran kesetaraan meliputi:

- a) Tujuan dari pembelajaran pada program kesetaraan dan home schooling paket C di PKBM Windsor yaitu untuk memberikan solusi kepada peserta didik yang ingin menyelesaikan jenjang pendidikannya dan memberikan tambahan pemahaman materi.
- b) Identifikasi kebutuhan belajarnya dilakukan melalui interaksi dan komunikasi langsung dengan pesera didik.
- c) Media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran sama pada sekolah umum lainnya yaitu menggunakan modul, buku dan sarana lainnya.
- d) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang aktifitas pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar seperti ruang kelas, bangku, kursi in focus dan lain-lainnya, tetapi tidak lengkap seperti di sekolah formal pada umumnya.
- e) Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran hampir sama dengan disekolah umum, seperti diskusi, cerama dan praktek. Tetapi dalam waktu pelaksanaannya yang dikurangi karena jam pelajarannya

hanya sekitar dua jam, untuk kegiatan praktek dilakukan pada hari tertentu saja dan itu pun dilakukan diluar kelas.

- f) Kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu KTSP 2006.
- g) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan keinginan peserta didiknya itu bagi yang tutorial sedangkan untuk yang komunitas ditentukan oleh pihak lembaga.
- h) Sistem pengawasan yang digunakan hanya berupa pengontrolan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor pada saat pembelajaran dan oleh pihak lembaga ketika akhir semester melalui ujian nasional dan test lainnya.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan awal sebelum melaksanakan suatu kegiatan, dalam perencanaan pembelajaran diantaranya menentukan tujuan pembelajaran, adanya penyusunan silabus dan RPP. Mengidentifikasi kebutuhan belajar dan media apa yang akan digunakan. Semua itu ditentukan pada saat perencanaan, sehingga pada tahap berikutnya semuanya berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

- a) Tujuan Pembelajaran

PKBM Windsor Jakarta pusat merupakan lembaga swasta yang bergerak pada bidang pendidikan masyarakat. Program yang dilaksanakan di lembaga ini yaitu program kesetaraan dan homeschooling yang bertujuan untuk memberikan alternative dan kesempatan kepada masyarakat yang ingin belajar serta untuk memenuhi kebutuhan belajarnya. Menuntaskan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Mengisis waktu luang mereka dengan memberikan pelajaran. Menuntaskan jenjang pendidikan pserta didik. Tujuan ini sesuai dengan pendapat Abdurrahman bahwa homeschooling adalah model alternative belajar.

Tahap perencanaan penyusunan Silabus dan RPP juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan terutama pada saat menentukan tujuan pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP dilaksanakan oleh penjab dan tim khusus. Silabus dan RPP dibuat setiap tahun ajaran baru. Baik silabus atau RPP diberikan kepada tutor dan peserta didik, mereka hanya tinggal menjalankan apa yang sudah direncanakan dalam silabus dan RPP tersebut. Silabus adalah rancangan atau rencana pembelajaran yang disengaja disusun untuk menentukan arah pembelajaran,

dalam silabus dijabarkan mengenai kompetensi dasar, indicator, kegiatan pembelajaran, materi pokok, alokasi waktu, sumber atau media belajar serta penilaian. RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat dan disusun untuk mengatur arah pembelajaran dari satu indicator atau lebih dalam setiap pertemuan.

b) Identifikasi Kebutuhan Belajar

Identifikasi kebutuhan belajar dapat dilihat melalui interaksi dengan peserta didiknya langsung baik itu melalui face to face atau hanya dengan melihat kegiatan mereka. Identifikasi kebutuhan belajar ini merupakan hal yang penting agar tau apa yang dibutuhkan peserta didik sehingga tujuan pembelajarannya terpenuhi.

c) Media Pembelajaran

Media adalah suatu alat yang dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran, alat tersebut bisa berbentuk media cetak, visual, audio dan lain-lainnya. Media yang digunakan sama hanya dengan di formal, yang sering digunakan adalah media cetak meskipun ada beberapa media lainnya yang disesuaikan dengan kondisi belajarnya.

2. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran yaitu bagaimana caranya kita mengelompokan setiap kegiatan dan memberikan wewenang atau tanggung jawab untuk setiap kegiatan tersebut. Pengelompokan kegiatan mulai dari penyediaan sarana dan prasarana, metode yang digunakan dan siapa yang melaksanakannya. Pengorganisasian ini untuk memastikan apa yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan yang ditentukan.

a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia setelah melakukan observasi langsung diantaranya empat ruang kelas dengan meja, kursi, papan tulis dan lain-lainnya. Satu ruang penanggung jawab, satu ruang administrasi, satu ruang staf dan ruang baca yang tergabung dengan ruang staf. Penentuan ruangan ini sudah ditentukan oleh penjab, tutor dan peserta didik hanya menggunakannya saja. bentuk ruangan kelas yang kecil dengan posisi duduk yang melingkar ini merupakan salah satu cara untuk menjalin keakraban diantara peserta.

b) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan di lembaga ini sama dengan di lembaga pendidikan yang lain, tetapi tidak semua metode bisa diterapkan hanya beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di PKBM. Metode tersebut diantaranya yang paling sering digunakan yaitu diskusi, ceramah, Tanya jawab dan yang lainnya yang mungkin bisa diterapkan disana untuk bisa membangun motivasi belajar.

Salah satu cara yang sering digunakan disana untuk bisa membangun motivasi belajar peserta didik mereka melakukan pendekatan. Pendekatan yang dilakukan oleh tutor terhadap peserta didik lebih intensif karena kebanyakann peserta didiknya berasal dari sekolah formal yang berhenti karena berbagai alasan, sehingga tutor membutuhkan pendekatan yang lebih untuk bisa membangun kembali motivasi mereka dalam belajar. Pendekatan yang dilakukan tutor yaitu dengan cara komunikasi yang intens dengan peserta didik, baik dalam kelas atau pun diluar kelas.

c) Tutor

Menentukan tutor yang diberi kepercayaan untuk membantu proses pembelajaran di PKBM tersebut dipilih berdasarkan kemampuan dan pengetahuan mereka mengenai pendidikan serta pengalaman mereka dalam mengajar. Penempatan tutor sesuai dengan bidang yang mereka kuasai dan terkadang juga tergantung peserta didiknya ingin belajar dengan siapa. Ada peserta didik yang tidak nyaman dengan salah satu tutornya mereka bisa mengganti dengan yang lainnya, itu pun dengan segala pertimbangan.

3. Pengarahan (actuating)

Pengarahan disini artinya untuk mewujudkan apa yang telah direncanakan sesuai dengan pengorganisasian yang sudah ditentukan. Bagaimana para penerima tanggung jawab dan wewenang bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dapat dilihat melalui pelaksanaannya. Pelaksanaan pembelajaran yang berlaku di Windsor dibagi dua ada yang komunitas dan ada yang tutorial.

a) Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pengarahan dalam pelaksanaan pembelajaran ketika dalam kelas sama, ada pembukaan inti

dan penutup. Waktu yang cukup singkat untuk melaksanakan pembelajaran menuntut tutor untuk lebih cerdas dalam memanfaatkan waktu yang ada agar lebih efektif. Melalui belajar mandiri membantu tutor dalam menjalankan tugasnya, karena dengan adanya belajar mandiri peserta didik bisa memahami setiap materi dengan belajar sendiri dan ketika ada yang tidak dimengerti mereka akan menanyakannya di kelas saat bertemu tutornya itu untuk program komunitas, sedangkan untuk homeschoolingnya mereka bisa langsung menanyakannya ketika tutor datang kerumah untuk memberikan materi berikutnya.

b) Pelaku Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaku dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM Windsor yaitu murid dan tutor meskipun kebanyakan di PKBM ini anak-anaknya diantar oleh orang tuanya. Pihak lembaga tidak mengizinkan mereka untuk ikut dalam proses pembelajaran karena menurut mereka itu akan mengganggu kenyamanan si anak dalam belajar, paket A terkadang orang tua ada yang hanya melihat dari luar. Pelaksanaan pembelajaran yang dirumah pun juga seperti itu, terkadang si anak sendiri yang meminta orang tuanya untuk tidak terlibat, tetapi ada juga yang ingin melihat anaknya belajar.

c) Waktu Pelaksanaan Pembelajaran

Waktu pelaksanaan pembelajaran di Pkbm Windsor yaitu pada hari selasa, Kamis dan jum'at untuk paket C. Hari senin, rabu dan jum'at untuk paket yang lainnya. Khusus untuk hari jum'at digunakan untuk pendalaman materi dan kegiatan ekstrakurikuler. Pembelajaran dimulai dari pukul 10.00-12.00 untuk kelas pagi yaitu IPA, sedangkan untuk kelas siang dari pukul 13.00-15.00 itu untuk IPS, untuk tutorial di rumah tergantung keinginan si anaknya, pihak lembaga hanya mengikuti permintaan si anak dan orang tua murid.

4). Pengawasan

Pengawasan dilakukan untuk membandingkan atau mengukur suatu pelaksanaan tertentu dengan acuan suatu norma standar atau suatu perencanaan. Pengawasan yang dilakukan di PKBM Windsor terhadap pengelolaan pembelajarannya untuk melihat sejauh mana perkembangan peserta didiknya dalam mencapai hasil belajar. Pengawasan juga untuk melihat apakah tujuan belajar sudah tercapai atau belum.

a) Proses Pengawasan

Pengawasan terhadap hasil pembelajaran yang didapatkan peserta didik yaitu dengan melihat bertambahnya pengetahuan mereka mengenai materi yang akan diujikan dan materi lainya yang akan membantu mereka dalam kehidupan mereka. Hasil pembelajaran tersebut bisa dilihat dalam raport yang diberikan kepada peserta didik setelah melaksanakan ujian, test, ulangan, UTS dan UAS seperti di formal. Sikap dan perilaku mereka juga mengalami peningkatan, contohnya ada peserta didik pada saat pertama kali datang dia pendiam, murung dan tidak percaya diri tetapi setelah beberapa waktu mengikuti pembelajaran disana di mengalami perubahan yang cukup baik yang tadinya pendiam sekarang dia mau berbicara dengan orang lain, yang tadinya tidak percaya diri sekarang dia lebih berani.

b) Pelaku Pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh tutor maing-masing pada saat pembelajaran. Baik berupa ulangan atau kuis, sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh pihak lembaga yaitu melalui UTS dan UAS. Pengawasan oleh orang tua melalui buku penghubung.

c) Sistem Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan di lembaga ini juga sudah sering digunakan oleh pihak lain juga, sehingga tau apa kelemahan dan kelebihanannya. Melihat hasil belajar peserta didik menjadi acuan dalam pengawasan. Pihak lembaga dan tutor tahu perkembangan peserta didiknya melalui hasil belajar baik itu pengetahuan ataupun perubahan tingkah laku.

d) Tujuan Pengawasan

Tujuan pengawasan sendiri tidak lain untuk menentukan dan menghilangkan sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan sebelum kesulitan itu terjadi. Kedua Mengadakan pencegahan dan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi. Mendapatkan efisiensi dan efektifitas waktu, tenaga dan lain-lainya.

Berbeda dengan tujuan pengawasan di lembaga PKBM Windsor sendiri. Tujuan dari pengawasan tersebut untuk bahan evaluasi untuk kedepannya agar bisa diperbaiki lagi.

5). Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Data yang diperoleh peneliti factor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya waktu belajar

yang sedikit karena hanya dua jam saja. Lokasi atau tempat yang berpengaruh terhadap keefesienan waktu pembelajaran, karena di PKBM ini tidak hanya di komunitas. Ada juga tutorial dimana mengahruskan peserta didik atau tutornya untuk bulak-balik anantara rumah dan lembaga. Factor pendukungnya waktu belajar mereka lebih banyak dirumah sehingga itu bisa meminimalisir waktu mereka agar tetap efisien.

Melihat paparan di atas hasil penelitian ini mendeskripsikan pengelolaan program kesetaraan Paket C homeschooling meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Program kesetaraan dan homeschooling di lembaga PKBM Windsor juga melalui proses tersebut meskipun tidak sempurna seperti teory G.R Terry mengenai manajemen pengelolaan.

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini yang peneliti lakukan di lembaga Windsor. Lembaga ini Dalah lembaga PKBM yang menyelenggarakan program kesetaraan dan homeschooling. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan Program kesetaraan dan homeschooling khususnya paket C. Melihat paparan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan. Pengelolaan Program Kesetaraan dan Homeschooling Paket C di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat yakni:

1. Perencanaan, dalam kegiatan ini peran penjab dan staf atau tim khusus yang di bentuk oleh lembaga memiliki peran lebih dalam melakukan perencanaan mulai dari menetapkan, mengidentifikasi kebutuhan belajar, tujuan pembelajaran, silabus, RPP, media pembelajaran, metode belajar, para tutor serta kurikulum yang digunakan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan belajar.
2. Pengorganisasian, dilakukan dengan cara mengorganisasi sumber daya pengajar dan staf dalam menjalankan tugas-tugasnya. Peran penjab lebih mendominasi dalam menentukan kegiatan pembelajaran, sedangkan tutor hanya menjalankan

pembelajaran sesuai dengan program pengajaran yang ditetapkan oleh penjab. Proses pembelajaran para pengajar diberikan kebebasan dalam menentukan metode pembelajaran, media pembelajarannya, tetapi tidak keluar dari silabus dan RPP. Para tutor tidak semuanya dilibatkan dalam pembuatan silabus, mereka hanya menjalankannya, ada tim khusus yang menjalankan tugas tersebut.

3. Pengarahan, dalam tahap ini peran penjab lebih dominan, tetapi dalam proses pembelajaran peran tutor lebih mendominasi. Bagaimana proses pembelajaran dikelas tutor dapat menentukan sendiri gaya belajar seperti apa yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didiknya.
4. Pengawasan, pada tahap ini peran penjab adalah menentukan waktu pengawasan secara keseluruhan seperti UTS dan UAS serta soal untuk UN. Jenis soal untuk pengawasan pembelajaran setiap harinya diserahkan kepada tutornya masing-masing.

Melihat data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara ternyata peran pengelola khususnya penjab dalam kegiatan merencanakan, mengorganisasi, pengarahan, dan pengawasan lebih mendominasi sedangkan para tutor hanya menjalankan program yang telah ditetapkan, tetapi dalam

menentukan metode, gaya belajar dan jenis test dikelas tutor diberi kebebasan untuk menentukan sendiri. Pengelola baik itu penjab dan staf serta tutor di PKBM mengetahui peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sedangkan peserta didik hanya merasakan hasil pengelolaan yang ada di PKBM sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. IMPLIKASI

Pengelolaan program kesetaraan dan homeschooling paket C di PKBM ini secara umum memberikan implikasi terhadap pihak terkait baik itu tutor maupun peserta didiknya. Tujuan adanya pengelolaan program kesetraan dan homeschooling ini memberikan gambaran kepada masyarakat dan pihak terkait yang ingin mengetahui bagaimana pengelolaan program kesetaraan dan homeschooling. Sistem pembelajaran yang digunakan pun cukup sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pengelolaan program kesetaraan di PKBM ini dirasakan sudah cukup baik melihat antusias masyarakat sendiri yang percaya kepada lembaga dengan menyekolahkan anak-anaknya di lembaga tersebut. artinya pengelolaannya mereka sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

C. SARAN

Berdasarkan temuan-temuan dan kesimpulan yang ada maka peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam rangka pengelolaan program kesetaraan dan homeschooling paket C:

1. Bagi Pengelola

Melihat sarana dan prasarana pembelajaran lebih dapat dilengkapi lagi serta pengefisienan waktu belajarnya diperbaiki lagi agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

2. Bagi Tutor

Tutor harus selalu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mengenai bagaimana cara penyampaian materi dengan waktu yang singkat, tetapi dapat diapahai oleh peserta didik.

3. Peserta Didik

Keaktifan peserta didik lebih ditingkatkan lagi dalam belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Pintar Homeschooling*. Jogjakarta: Flasbook.
- Ismaya, Bambang. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Jayagiri. 2003. *Manajemen PKBM Berbasis Masyarakat*. Bandung: PLS Jawa Barat.
- Kamil, Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui PKBM di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, Imam. 2009. *Homeschooling Bersekolah di Rumah Kenapa Tidak?*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ruhani, Ahmad. 1997. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sihombing, Umberto. 1999. *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Jakarta: PD. Mahkota.
- S. Sudjana. 2010. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumandiono. 2007. *Homeschooling*. Jakarta: PT. Elek Media.

Sumber Internet

- Nurudin. <https://assabbab.wordpress.com/2011/04/16/halaqoh-dan-pembentukan-kepribadian-muslim/> (Diakses Pada Tanggal 03 dan 06 Juni 2016, Pukul 12.05)
- Mr. mug. <http://mr.mung.web.id/2015/04/8-standar-nasional-pendidikan-menurut.html> (Diakses pada tanggal 21 Agustus 2017 pukul 22.27)
- M.H. Burhanuddinsyah. <http://pendidikanpenelitian.blogspot.co.id/2017/02/fungsi-dan-tujuan-pendidikan-kesetaraan.html> (Diakses tanggal 21 Agustus 2017 Pukul 12.05)

LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen dan Pedoman Wawancara

Pengelolaan Program Kesetaraan Paket C HomeSchooling Di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat

Focus	Sub Focus	Indicator	Item
Pengelolaan Program	1. Kondisi Umum	a. Kapan berdirinya b. Visi dan Misi	
	2. Perencanaan	a. Menetapkan tujuan pembelajaran b. Identifikasi kebutuhan belajar c. Media pembelajaran	
	3. Pengorganisasian	a. Sarana dan prasarana b. Metode pembelajaran c. Tutor yang melaksanakan pembelajaran d. Kurikulum yang digunakan	
	4. Pelaksanaan	a. Pelaksanaan pembelajaran b. Pelaku pembelajaran c. Waktu pelaksanaan	
	5. Pengawasan	a. Proses pengawasan b. Pelaku pengawasan c. Sistem pengawasan d. Tujuan pengawasan	
	6. Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong	a. Faktor penghambat dan pendorong	

Pedoman Wawancara

Tujuan

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengelolaan program paket C di Home Schooling Windsor Senen Jakarta Pusat. Pedoman ini juga digunakan untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi dengan judul “ Pengelolaan Pembelajaran Program Paket C di Home Schooling Windsor Senen Jakarta Pusat ” oleh karena itu dimohon kerjasama, partisipasi dan informasi yang diberikan selama proses wawancara.

1. Untuk Pengelola

Data Identitas Responden

Nama Lengkap :

Tempat Tgl Lahir:

Usia :

Jenis Kelamin:

Pendidikan:

A. Kondisi Umum Home Schooling Windsor

1. Sejak kapan Home Schooling Windsor didirikan ?
2. Dimana alamat lembaga tersebut?
3. Apa tugas dari lembaga ini ?
4. Apa fungsi dan tujuan lembaga ini?
5. Apa visi misi lembaga ini?
6. Jenis program apa saja yang dilaksanakan dilembaga ini ?
7. Fasilitas apa saja yang ada dilembaga ini ?
8. Berapa banyak tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada dilembaga ini?

9. Berapa jumlah siswa yang terapat dilembaga ini, khususnya untuk paket C?
10. Apa lembaga ini memiliki struktur organiasasi ?
11. Apakah lembaga ini memiliki cabang? Berap banyak cabang yang dimiliki?

B. Perencanaan Pembelajaran

12. Apa yang menjadi tujuan pembelajaran dari program paket c?
13. Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik?
14. Media pembelajaran seperti apa yang digunakan disini untuk menunjang kegiatan pembelajaran ?
15. Siapa yang terlibat dalam merencanakan perencanaan pembelajaran ?

C. Pengorganisasian Pembelajaran

16. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran?
17. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran ?
18. Bagaimana tutor menjalankan tugasnya mulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan pengawasan?
19. Bagaimana kurikulum yang digunakan di lembaga ini?

D. Pelaksanaan Pembelajaran?

20. Bagaimana prosdur kegiatan pembelajaran di lembaga ini khususnya paket C?
21. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran disini, selain instruktur dan peserta didik?
22. Kapan proses pembelajaran dilaksanakan?

E. Pengawasan

23. Bagaimana prosedur pengawasan pembelajaran di lembaga ini?
24. Siapa yang melakukan pengawasan tersebut?
25. Sistem pengawasan seperti apa yang dilakukan di lembaga ini?
26. Apa tujuan dari pengawaan tersebut?

Pedoman Wawancara

Tujuan

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengelolaan program paket C di Home Schooling Windsor Senen Jakarta Pusat. Pedoman ini juga digunakan untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi dengan judul “ Pengelolaan Pembelajaran Program Paket C di Home Schooling Windsor Senen Jakarta Pusat ” oleh karena itu dimohon kerjasama, partisipasi dan informasi yang diberikan selama proses wawancara.

2. Untuk Tutor

Data Identitas Responden

Nama Lengkap :

Tempat Tgl Lahir:

Usia :

Jenis Kelamin:

Pendidikan:

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Apa yang menjadi tujuan pembelajaran dari program paket C?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik?
3. Media pembelajaran seperti apa yang digunakan disini untuk menunjang kegiatan pembelajaran ?
4. Siapa yang terlibat dalam merencanakan perencanaan pembelajaran ?

B. Pengorganisasian Pembelajaran

5. Sarana dan prasarana apa yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran?

6. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran ?
7. Bagaimana tutor menjalankan tugasnya mulai dari perencanaan pembelajaran sampai dengan pengawasan?
8. Bagaimana kurikulum yang digunakan di lembaga ini?

C. Pelaksanaan Pembelajaran

9. Bagaimana prosedur kegiatan pembelajaran di lembaga ini khususnya paket C?
10. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran disini, selain instruktur dan peserta didik?
11. Kapan proses pembelajaran dilaksanakan?

D. Pengawasan

12. Bagaimana prosedur pengawasan pembelajaran di lembaga ini?
13. Siapa yang melakukan pengawasan tersebut?
14. Sistem pengawasan seperti apa yang dilakukan di lembaga ini?
15. Apa tujuan dari pengawasan tersebut?

E. Pertanyaan Umum

16. Bagaimana prosedur masuk ke Home Schooling ini?
17. Motivasi apa yang membuat anda ingin mengajar di lembaga ini?
18. Selama mengajar disini apa yang anda rasakan?
19. Apakah anda pernah tidak hadir dalam proses pembelajaran?
20. Sanksi apa yang diberikan pihak lembaga kepada anda?
21. Bagaimana menurut anda mengenai fasilitas yang disediakan di lembaga ini ?
22. Apakah anda merasa nyaman mengajar di lembaga ini?
23. Bagaimana perlakuan teman rekan kerja anda selama bekerja disini?
24. Apa hambatan yang anda hadapi selama mengajar di lembaga?

Pedomana Wawancara

Tujuan

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengelolaan program paket C di Home Schooling Windsor Senen Jakarta Pusat. Pedoman ini juga digunakan untuk kepentingan ilmiah dalam penulisan skripsi dengan judul “ Pengelolaan Pembelajaran Program Paket C di Home Schooling Windsor Senen Jakarta Pusat ” oleh karena itu dimohon kerjasama, partisipasi dan informasi yang diberikan selama proses wawancara.

3. Untuk Peserta Didik

Data Identitas Responden

Nama Lengkap :

Tempat Tgl Lahir:

Usia :

Jenis Kelamin:

Pendidikan:

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Apa tujuan anda belajar program paket C di lembaga ini?
2. Apakah kebutuhan belajar anda sudah terpenuhi?

B. Pelaksanaan Pembelajaran

3. Media pembelajaran apa yang digunakan disini?
4. Sarana dan prasarana apa yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran?
5. Metode apa yang digunakan tutor dalam pembelajaran ?
6. Bagaimana tutor menjalankan tugasnya selama mengajar?
7. Bagaimana kurikulum yang digunakan di lembaga ini?
8. Bagaimana prosedur kegiatan pembelajaran di kelas?

C. Pengawasan

9. Bagaimana sistem penilaian yang biasa dilakukan?

D. Pertanyaan Umum

10. Motivasi apa yang membuat anda ingin belajar di lembaga ini?
11. Bagaimana menurut anda mengenai fasilitas yang disediakan di lembaga ini ?
12. Apakah tutor anda memberi contoh yang baik?
13. Apa hambatan yang anda hadapi selama belajar di lembaga ini?

CATATAN LAPANGAN

Hari /Tgl: Senin 13 Februari 2017

Waktu: 08.00 WIB

Deskripsi :

Hari ini saya datang ke lembaga untuk meminta izin melanjutkan penelitian. Saya datang ke lembaga kira-kira pukul delapan pagi. Saya bertemu langsung dengan ibu Rita beliau adalah penanggung jawab untuk wilayah Senen Jakarta Pusat.

Selama saya berada disana banyak anak yang bukal-balik ruang administrasi karena kelas mereka ada dibagian dalam sedang ruang admin ada dibagian depan ruangan. Peserta didik belajar sesuai dengan keinginan mereka ada yang sudah datang dari pagi ada juga yang baru baru masuk setelah kelas dibuka oleh tutor. Mereka hanya belajar selama dua jam saja, pada saat pembelajaran usai ada anak yang menunggu diruang admin ada juga dikoridor depan ruangan.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tgl: Senin, 6 maret 2017

Waktu: 08.30 WIB

Deskripsi:

Hari ini saya ke lembaga untuk memulai wawancara informan. Saya datang kesana kira-kira pukul delapan lewat, saya bertemu dengan ibu Nurma. Hari ini saya melihat peserta didik sedang menunggu untuk masuk kelas, karena yang lainnya belum datang dia lebih memilih menunggu temannya di koridor depan ruangan. Pembelajaran dimulai pukul sepuluh, padahal di ruangan sebelah ruang admin ada perpustakaan, tetapi dia lebih memilih duduk depan koridor, ditemani oleh orang tuanya. Sedangkan anak yang lainnya asyik main handpone.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tgl: Kamis, 09 Maret 2017

Waktu: 08.10 WIB

Deskripsi:

Hari ini saya datang ke lembaga pukul delapan lewat sepuluh menit. Saya datang untuk wawancara dengan informan. Saya bertemu dengan ibu Nurma, tetapi beliau tidak mengizinkan saya untuk wawancara karena ibu Ritanya sedang diluar. Hari ini saya tidak dapat mewawancarai siapa pun. Saya hanya melihat sebentar kondisi belajar disana. Saya melihat anak paket A sedang duduk diruang admin, menunggu untuk masuk kelas, anak itu memilih main handphone dari pada membaca buku yang disediakan diperpustakaan disana meskipun kecil tetapi buku disana cukup banyak. Ketika temannya sudah datang dia baru masuk kelas. Tutor datang kadang si anak masih asyik dengan handphonenya tetapi tutor terkadang menegor dengan pelan tanpa menyinggung perasaan si anak.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tgl: Senin, 20 Maret 2017

Waktu: 10.00 WIB

Deskripsi:

Hari ini saya ke lembaga pukul sepuluh pagi. Tujuan saya kesana untuk wawancara, tetapi karena pihak lembaga sibuk saya hanya melihat-lihat kondisi disana. Siswa yang hadir tidak banyak karena untuk kelas dua belas mereka sibuk mempersiapkan ujian nasional dan ujian sekolah. Kelas yang tidak mengikuti ujian nasional mereka melakukan persiapan untuk ujian akhir sekolah sehingga pembelajaran terjadi dikelas dan tutor hanya menjelaskan materi-materi yang tidak bisa dipahami oleh peserta didik.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tgl: Jum'at, 12 Mei 2017

Waktu: 08.30 WIB

Deskripsi:

Hari ini saya datang ke lembaga lagi untuk wawancara informannya. Hari ini saya kesana pukul delapan tiga puluh menit. Kelas dimulai pukul sepuluh sampai pukul dua belas siang. Peserta didik sudah banyak yang datang. Rata-rata mereka murid paket A, karena mereka masih diantar oleh orang tuanya. Proses pembelajaran ada juga orang tua yang menunggunya di luar. Anak belajar sekitar dua jam. Kondisi belajar yang terjadi terlihat lebih santai dimana si anak tidak dikekang untuk belajar anak-anak belajar dengan ceria, karena tutor tidak memaksa si anak untuk terus serius belajar terkadang mereka terlihat sedang bercana tetapi masih dalam lingkup pendidikan. Tutor menerapkan metode diskusi, sehingga si anak bisa bertukar informasi dengan anak yang lainnya. Proses pembelajaran tidak seperti di formal dimana si anak harus terus mendengarkan penjelasan gurunya, tetapi disini si anak di ajarkan untuk ikut terlibat dalam pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tgl: Selasa,16 Mei 2017

Waktu: 10.00 WIB

Deskripsi:

Hari ini saya datang ke lapangan pukul sepuluh pagi. Saya kesana untuk melakukan wawancara, hari saya mewawancarai tutornya, karena sudah jam sepuluh kelas sudah dimulai, sehingga saya harus menunggu tutornya selesai mengajar. Saya menunggu tutor tersebut mengajar. Pembelajaran dimulai seperti biasanya mengucapkan salam dan menanyakan materi pelajaran yang sebelumnya. Anak-anaknya belum hadir semua, sehingga tutor harus tetap melaksanakan pembelajaran karena waktu belajar yang sedikit. Tutor menjelaskan beberapa materi kepada peserta didik. Tutor mengajak anak-anak untuk berdiskusi dan membahas materi yang dipelajari dalam bentuk soal, sehingga peserta didik lebih paham. Kondisi belajarnya terlihat santai tetapi tetap focus pada materi yang dibahas. Peserta didik tidak merasa dikekang dalam belajar, mereka terlihat santai dan nyaman. Peserta didik mendiskusikan contoh soal yang diberikan tutor, kemudian tutor memberikan soal kepada anak-anak untuk dikerjakan.

Peserta didik diperbolehkan untuk bertanya kepada tutor atau teman jika ada soal yang mereka tidak paham. Diakhir pembelajaran anak-anak mengumpulkan soal, sedangkan tutor memberikan buku penghubung yang sudah diisi oleh tutor mengenai apa saja yang dipelajari hari itu. Suasana belajarnya terlihat seperti sedang bermain tidak terlalu serius, pembelajaran diselangi dengan candaan.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tgl: Rabu, 31 Mei 2017

Waktu: 12.00 WIB

Deskripsi:

Hari ini saya datang ke lembaga dengan tujuan untuk melakukan wawancara dengan tutor dan pengelolanya. Saya datang pukul dua belas siang, dimana anak-anak sudah selesai pembelajaran. Hari ini saya tidak melihat langsung proses pembelajaran saya hanya mendengar dari ruangan sebelah, karena kondisi ruangan hanya disekat-sekat sehingga masih bisa terdenga dari ruangan sebelahnya. Peserta didik untuk kelas siang sudah mulai berdatangan, karena kelas dimulai pukul tiga belas siang, sehingga mereka harus datang lebih awal, tetapi terkadang terlihat anak yang sedang menunggu jemputan di koridor depan ruangan. Anak-anak terlihat bulak-balik keluar masuk ruangan karena anaknya belum datang semuanya, tetapi jika ada anak yang belum datang dan telat, tutor tetap memulai pembelajarannya meskipun dikelas hanya ada satu atau dua anak saja untuk mengefektifkan waktu belajar.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tgl: Kamis, 08 Juni 2017

Waktu: 10.00 WIB

Deskripsi:

Hari ini saya datang ke lembaga kira-kira pukul sepuluh pagi. Saya datang untuk mewawancarai peserta didiknya. Kondisi disana sedang ada ulangan, jadi saya menunggu muridnya selesai. Beberapa menit saya menunggu kemudian ibu Nurma meminta saya untuk mewawancarai mereka sambil belajar, baru saya bertanya beberapa pertanyaan. Ibu Aida datang yaitu tutor mereka dan meminta saya untuk menunda wawancaranya, Akhirnya saya menundanya samapi jam pelajaran berakhir. Anak-anak mengerjakan ulangan sendiri,tetapi jika mereka tidak mengerti, mereka akan berdiskusi dengan teman yang lain atau dengan tutornya. Tutor hanya memberikan arahan kepada anak, tutor tidak sepenuhnya menjawab soal tersebut, kemudian mereka akan mendiskusikannya dengan yang lain. Mereka menyelesaikan ulangannya dan mengumpulkan jawabannya kepada tutor. Begitulah kondisi anak-anak pada saat mengerjakan soal ulangan. Anak-anak tetap berusaha untuk mengerjakan ulangannya masing-masing.

LAMPIRAN 3

Analisis Data Hasil Penelitian

4. Untuk Pengelola

Data Identitas Responden

Nama Lengkap : Rita Mulyanti
 Tempat Tgl Lahir : Garut 21 Januari 1980
 Usia : 37 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S2 Administrasi Pendidikan

A. Pertanyaan Umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan home schooling Windsor didirikan?	Tahun 2007 Januari, kita udah langsung homeschooling, cuman kita ijin PKBM dulu, cuman metodenya sudah homeschooling, iya.
2.	Dimana lokasi atau alamat lembaga tersebut ?	Gd. Senatama Lt. 3 Jl. Kwitang Raya No. 8, Senen Jakarta Pusat
3.	Apa tujuan dari didirikannya lembaga ini ?	Tujuan kita pertama, memberikan solusi kepada eu.. memang kita lihat fenomena di masyarakat itu banyak sekali anak-anak sekarang yang tidak terakomodir di sekolah formal. Eu.. jadi kita sudah menganalisa yaudalah awalnya memang kita hanya untuk paket ujiannya. awalnya tuh awal-awal tahun 2006 belum kita belum nama Windsor kita masih nginduk ke PKBM negeri 16 yang di Rawa Sari untuk ujiannya setelah itu kita

		<p>pengurusan dulu, baru kita homeschooling itu ditahun 2007 kita pertama siswa itu ada SMP eu... SD 2 anak kemudian SMP 2 gitu ya kan. itu pertama kali, terus kita lihat memangkan karakternya sangat berbeda ya dengan yang di formal iya kan, dari pada mereka tidak belajar putus, gimana gitu ya. Ya akhirnya kami mengemas sendiri semuanya kami yang kemas. Kami adopsi dari lembaga lain kami ambil positif-positifnya misalnya dari formal, kenapa sih di formal dia bisa putus, kita ambil positifnya yang negatifnya kita buang-buang terus kita modif.</p> <p>Eu .. modifikasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik bagaimana caranya mereka nyaman dulu belajar gitu kan. Akhirnya kita perlahan-lahan banyaklah kita istilahnya trial-trial ini-ini.</p>
4.	Apa visi dan misi lembaga?	Visi misinya bisa dilihat disini ya biar lebih jelas atau ga difoto aja.
5.	Jenis program apa saja yang dilaksanakan dilembaga ini?	<p>Kita ada lifeskill. Jadi ada jenjangnya kalau paket A itu ada hanya sebatas paket A setara SD sebatas pengenalan ya kan. Pengenalan mereka untuk perkembangan motoriknya. Jadi lifeskillnya hanya tingkat dasar. Hanya bikin prakarya. Itu ada setiap hari jumat untuk anak SD, SMP juga sama masih pengenalan tapi mungkin lebih agak diatas SD materinya nah kalau SMP lebih berupa cenderungnya kewirausahaannya jadi kita didik. kewirausahaan dengan harapan bagi siswa yang tidak kuliah, tidak melanjutkan kuliah entah karena factor biaya atau memang anaknya ada yang tidak suka kuliah pengen langsung implementasi, kerja dia lebih seneng. eu.. sudah kita beri pembekalan, pembekalan itu misalnya kita eu.. dari kita pembekalan kita produk yah kan ada sih contoh-contohnya buat product. kalau yang tau ini kan membuat deco pat yah hiasan. nah tetapi yang penting mereka kita bekali ini loh</p>

	<p>kalau mau berwirausaha, ini loh cara-caranya begini, productnya cotohnya begini. nah nantikan masalah product disesuaikan denan mereka gitu ya kan. minimal kita sudah memberikan pembelajaran, jadi Alhamdulillah sih lulusan dari sini ada yang kuliah dan memang ada yang kuliahnya nanti ada juga sambil, dari mereka ada yang sudah. Saya kan masih komunikasi dengan alumni mereka sudah contohnya punya online shop, travel kaya gitu. Jadi productnya ada yang berubah. Ada juga dari alumni kita meneruskan product yang dari sini, malah sudah punya toko dan dia sudah di pasarkan di intagram segala macem, tapi memang belum seratus persen. nah kan sisanya yang lain seneng di akademik yah. Tapi kuliahnya Alhamdulillah ada peningkatan dulu kan hanya mereka tertariknya hanya swasta. kalau negeri mereka kurang percaya diri belum, kesini-sini ada satu, dua ternyata tembus nih masuk UI nah tau ada kakanya bisa, cobalah ade kelasnya iya kan. Tahun kemaren Alhamdulillah tiap tahun kita ada yang masuk negeri terutama UI pasti ada mudah-mudahan tahun ini ada lagi. dan anime tahun ini pun lebih besar, yang tahun ini itu peminatnya yang masuk banyak. biasanya kan satu dua tapi sekarang rata-rata "mau coba ah bu " karena melihat kakanya sebagai motivasi. Alhamdulillah sih yang mereka tadinya kurang motivasi belajar. euu out putnya sih ada gitu. ya memang sih kuncinya disini tuh ekstra sabar ga bisa instan dan ga bisa kita terapin kaya diformal. 'target kamu harus begini-begini' ga bisa kita harus lihat tapi kita juga harus punya acuan. cuman bukan patokan apa namanya di sebutnya tuh ya. Jadi kita melihat juga ini-ini. ya Alhamdulillah pasti outputnya sih insyaallah ada. Positif tadinya siswa kita ada cuman ga banyak</p>
--	---

		<p>bicara dalam arti diam aja, pemalu ginih-ginih. itu kita lihat SMP begitukan SMA lanjut jadi SMA super bawel maksudnya gituh ya kan jadi percaya diri. Itu banyak gituh. Tadinya dia intropect banget ga mau kesini akhirnya melihat kemaren ada sih yang cepet kita sekitar dua tahun termasuk cepet yah. Dia waktu awal masuk SMP kelas 8 karena korban bulliying jadi lihat orang takut. Ketika ada yang ngomong ga pernah ginih (lihat muka), dia begini-begini (nunduk). Alhamdulillah sekarang lulus nih. Sekarang kelas Sembilan udah banyak perubahan sekarang di bisa nerima ngobrol sama siapa aja dari kitanya dulu, terus gurunya siapa aja yang kita suruh. Kalau dulu engga kalau mau satu satu kalau nerima orang itu susah. Sekarang dia terbuka. Sekarang Alhamdulillah anaknya mau mencoba lagi kesekolah formal. Sekarang dia percaya diri yaudah silahkan. Kita tidak pernah memaksa yah kalau kamu udah disini kamu harus tetep disini kita emang seperti itu. Karena kita disini pelayanannya memberi solusi yang terbaik buat masa depan mereka gituh. Kita tidak memaksa mereka selamanya disini. Jika mereka nyaman disini selamanya ya alahmadulillah, tapi memang biasanya yang udah nanti mereka kerumah. Yah kalau kenyamanan yang mereka cari mereka balik lagi biasanya.</p>
6.	<p>Fasilitas apa saja yang ada di lembaga?</p>	<p>Ya kan kelas dengan fasilitasnya, biasalah kursi, meja pembelajaran yang bentuk pembelajaran ga kaya formal yang belajarnya atau gimana kita engga. Kita membuat lingkaran seperti meja makan supaya interaksinya lebih dekat. Jadi kita bisa lebih eu.. mengcover anak-anak secara personal. Kita bisa lebih inilah, bisa lebih cepat tercapai gituh. Makanya kita dalam satu kelas hanya program komunitas ada program homeschooling satu kelasnya maksimal ada</p>

		delapan anak.
7.	Berapa banyak tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada dilembaga ini?	Untuk staf atau tenaga kependidikan yah.. kita ada lima orang sedangkan untuk pendidiknya kita ada.. lima belas orang.. itu termasuk yang komunitas dan tutorial yah..
8.	Berapa jumlah siswa yang terdaftar dilembaga ini, khususnya paket c?	Kita paket C biasa ada IPA,IPS kita bagi ada pagi dan siang hanya gitu. Tapi kan ya tergantung kuotanya ya kalau kuotanya sudah delapan kita buka kelas B begitu. Kalau misalnya lebih lagi, tapi kan sebagian ga disini ada belajar mandiri ada yang belajar dirumah nah gitu, jadi keterbantuannya gitu. Jadi disini ga terlalu full-full banget. Ada yang bilang pesertanya banyak ada ratusan tapi kok ga kelihatan ya kan suka begitu. Iya karena ada yang program di rumah yakan . Kalau mau lihat bener-bener siswa kita itu pada saat outing uhh.. kemaren waktu kedupan bayangkan.. ada lima ratus orang, lima ratus siswa kumpul semua paket A, paket B. paket C nya kurang lebih itu seratus dua puluhan itu juga ...tunggu ga lebih-lebih itu kan hanya kelas dua belas aja ,mungkin sekitar tiga ratusan, nah tapi kita bisa membuktikan kalau kita siswanya ada. Karna ada juga lembaga namanya doang belajarya entah dimana, ada nama nah pas pelaksanaan ujian banyak yang ga masuk. Itukan pertanyaanya beneran ada siswanya atau engga. kalau kita bisa buktikan. Oke belajarnya disini paling cuman dua puluh anak gitu.
9.	Apakah lembaga ini memiliki cabang? berapa banyak cabang yang dimiliki?	tapi kita ada program yang dirumah dan kita ada kelompok belajar diluar, bukan disini inikan pusat. kita ada domisili. Kalau kita cuman ngandalkan yang disini, inikan Jakarta macet nanti anak sampai sini stress juga. Akhirnya kita buatlah yang domisili. 'oh kita lihat disini kayanya rame kita buat yang di Pulo Gading, kelompok

		belajarnya ada di cibubur ada dibekasi ada di serpong, taman palem sama Bogor. cabang ada tujuh semuanya .untuk kelompok belajar nah itu lebih fektif makanya kita bisa memberikan bukti bahwa siswa kita ada dan untuk pembelajaran pas outing semua cabang ikut. pas lagi outing kita juga mengundang dari instansi pemerinta sebagai mereka kan bisa melihat sebagai buktinya gitukan. kalau kita itu bukan lembaga yang abal-abalya apa sih gituh. insyaallah apalagi sekarang kita sudah akreditasi A, alhmdulillah itukn bukan apa namanya ga mudah juga untuk mempertahankan, jangan terlena jangan mentang-mentang kita A kita kaya ginih, ga bisa kita harus menjaga kualitas dan kalau bisa kita tingkatkan lagi.
10	Apa lembaga ini memiliki struktur organisasi?	Struktur lembaga bisa dilihat disitu. Kepala cabangnya masing-masing. iya saya disini sebagai penjab. Kalau itu struktur organisasi secara yayasan yah. Secara global jadi PKBMnya itu, jadi kita ga secara ini ya.

B. Perencanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
11.	Apa yang menjadi tujuan pembelajaran dari program paket c?	Ya. tujuannya yang pertama eu.. yang jelas supaya siswa itu bisa tuntas materinya. ya itu bisa menuntaskan materi yang di pelajari yaitu eu.. bagaimana biar efektifkan dibutuhkan metode, strategi, teknik dan sebagaimana ya ini itunya kita harus tuangkan semua itu. Apalagi dengan karakter yang berbeda-beda ini bagaimana itu.
12.	Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik?	Pertama pada saat pendaftaran itu kita kan ada wawancara dengan orang tua maupun dengan peserat didik. kemudian yang kedua nanti ada trial. Jadi sebelum masuk, sebelum daftar pun ga apa-apa, kita free trial. Mereka bisa mencoba,

		<p>kalau pas lagi ada pembelajaran. Kalau sekarang juni mungkin ga ada trayel karena libur. Paling kita nanti di bulan juli. Iya jadi misalnya ada yang bilang ragu. bilang kita, 'silahkan bu free trial 3 kali maksimal. Dia ngikutin dia merasa nyaman atau tidak nah itu seperti itu kita bisa tau dan gurunya bisa lihat kan itu kita sudah cukup untuk mengidentifikasi.</p>
13.	<p>Media pembelajaran seperti apa yang digunakan disini untuk menunjang kegiatan pembelajaran?</p>	<p>Media pembelajarannya kita, media pembelajaran eu.. ya ada tambahan seperti konfensional seperti withboard dan segala macam dan ada tambahannya lagi kita pake infocus juga ada eu.. kemudian media-media yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan yang dirumah pasti gurunya itu pertama mereka selalu membawa laptop, karenakan atau bisa ipad atau sejenis elektronik handphone terserah. Pokoknya kalau di rumah kan cuman personal penyampaiannya jadi pembelajarannya tidak usah pakai infocus. Jadi ga perlu yah gurunya pinter-pinter apa mengemas materi, beda-beda sih strategi guru. ada dia yang mendianya pake kartu, sistem kartu, pake kartu kan, kita ada anak yang spesialis nah ada yang kaya gituh nah ada yang pake game, ada yang pake alat peraga macem-macem deh tergantung kebutuhan.</p>
14.	<p>Siapa yang terlibat dalam merencanakan perencanaan pembelajaran?</p>	<p>Eu... selain saya guru tentunya, kalau tutornya uga kan mereka kan nanti menalankan. kalau saya hanya membimbing, karena saya lebih pengalaman, karna saya dari nol disini lebih ini yah ilmunya yah. Alhamdulillah lebih luas. paling sedikit sebulan sekali ada rapat pertemuan jadi ginih-ginih, saya sudah kasih apa namanya filenya nanti begini, nanti diberi penelasan tapi kalau gurunya lulusan dari pendidikan ga terlalu banyak penjelasan tapi mungkin ada beberapa yang dijelasin. nah kalau dia yang lulusan dari</p>

	umum saya harus jelasin dari nol. tapi biasanya dari umum ga saya libatkan untuk membuat RPP. iya, biar lebih cepat gituh. Paling nanti mereka tinggal menjalankan, paling kita kasih masukan aja. Nih siswanya kaya gimana nih ada metodenya kaya begini, bagaimana paling begitu-begitu aja.
--	--

C. Pengorganisasian Pembelaaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
15.	Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran ?	Apa yah, biasa aja. Oh kalo praktek yang memang kita kelemahannya itu praktek, tapi kalau kita praktek kita bekerja sama. Kita kaya outing gituh biasanya dengan PT.Iptek. Waktu kemaren juga ada dari pestival yang begitu-begitu aja
16.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?	Oh.. nah itu tergantung kebutuhan. Kita gak bisa mematok metodenya ini, tergantung anaknya, ada yng diskusi, ada yang debat, ceramah, tapi ceramah udah mulai kurang efektif. Sekarang biasanya kita kan pake SCL(student center learning) memang siswanya harus proaktif kecenderungan seperti itu sih.
17.	Bagaimana intruktur menjalankan tugasnya mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan?	Iya begitu bagus, kita juga ada,ada eu.. dari lembaga biasanya satu tahun sekali. Tapi kemaren enggak. Inshaallah tahun ini ada gituh. Pelatihannya sih kita hanya mengarahkan, sebenarnya kalau pelatihan bentuk workshopnya. Kalau pelatihan secara ini begini-beginih ya itu udah. Tapi kalau untuk workshopnya biasanya kita jadiin satu, pelatihan biasanya udah iya.
18.	Bagaimana kurikulum yang digunakan diembaga ini?	Masih KTSP, belum kurtilas, belum kan kita ngikutin pemerinah. kalau untuk non formal belum dijinin masih KTSP. sebenarnya sih untuk kurtilas itu kita ga kaget karna ada beberapa peraturan yang sudah kita terapkan itu sebenarnya kurtilas

		itu diadopsi dari non formal. eu jadi kita ga terlalu l, karena kita ikutin aturan jadi kita ngikutin KTSP ya kalau misalnya kurtilas itu lebih baik lagi, ya mememng seperti itu contohnya kalau di kurtilas itu guru sebagai fasilitator kita kan udah dari dulu. Guru itukan to.. ngajar kaya gituh, ga bisa kita. sudah fasilitator gini-gini. Dari awal kamu harus bisa mandiri. Kita sudah melaksanakan, pendidikan karakter kita sudah, cuman mungkin ada beberapa aja.
--	--	--

D. Pelaksanaan Pembelaaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
19.	Bagaimana prosedur kegiatan pembelajaran di lembaga khususnya paket c?	Sama kaya gituh. Kita ada brainstormingnya dulu, siswa dating kita ga langsung ujug-ujug ayo nak baca, kita biasanya ada seperti brainstorming dulu apanya gituh.
20.	Siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran disini, selain tutor dan peserta didik?	Kita tidak perkenankan orang tua, tapi kalau SD biasanya ada yang liat, karena keintervensipan orang tua itu akan mempengaruhi proses pembelaaran. kadangkannya gak semua anak itu nyaman kalau ada orang tua. Iyakan ga kita disebelah sana ada lobi jadi biasanya orang tua menunggu. Cukup mungkin orang tua melihat kedalam hanya sedikit. kalau dirumah sama aja, iya paling ya orang tua sebatas gituh aja. Anaknya juga pasti ga mau. paling "mamah ngapain, udah sanah" paling kaya gituh.
21.	Kapan proses pembelajarannya dilaksanakan?	Kalau jadwal itu tergantung. Kalau disini emang kita tetntukan SD, SMP senin, rabu, jum'at. Kalau SMA selasa, Kamis, jum'at itu hanya tambangan ya untuk exschool atau pendalaman materi. Yah intinya senin, rabu, jamnya mulai dari pukul 10.00-12.00, jam 13.00 sampai jam 15.00 iya sama kalau yang pagi IPA kalau IPS siang. (beda

		tidak IPA sama IPS jadwalnya?) engga kita sama haknya begitu. yah tapi kalau ini kan lagi UAS. Kalau bulan ramadhan kita jadwalnya di pagi semua. Karenakan sekarang kelas dua belas ga ada, yang ada kelas sepuluh, sebelas IPA,IPS tadi pagi udah pada selesai.
--	--	---

E. Pengawasan

No.	Pertanyaan	Jawaban
22.	Bagaimana prosedur pengawasan pembelajaran di lembaga ini?	Iya pertiga bulan kita ada tes pertama, kalau proses pembelajaran dari gurunya ada ulangan harian, kuis, segala macam. kedua ada midtest setiap pertga bulan dari midtest itu nanti kita ada raport bayangan pertengah semester itu murni nilai. jadi kita bisa liat kemamuan anak, nah dari situ orang tua kita panggil kita lihat mungkin ada dua bulan untuk memperbaiki untuk semester kita memang ada ininya.
23.	Siapa yang melakukan pengawasan tersebut?	Kalau itu biasanya kalau ga try out sih jarang tapi kalau tempo-tempo kadang-kadang kalau lagi UAS dari dinas, sudin, pengawas, penilik biasanya memantau. Kita kasih tau, kita udah ngasih info, pak tanggal sekian kita ada UAS ya pak ada try out ya pak.
24.	Sistem pengawasan seperti apa yang dilakukan dilembaga ini?	Oh iya ada buku penghubung nah dari situ itukan sebagai media komunikasi dengan orang tua karena kan ga selamanya kita berinteraki dengan orang tua. Orang tuanya ada yang sibuk ada yang ini, ga ketemu langsung kalau ketemu langsung kita bisa langsung sampaikan. Kalau yang antar bukan orang tuanya kalau yang antar pengasuhnya, kakanya atau adiknya. iya kan ,kan tulis di buku catatan, PR atau perkembangan selama belajar. Ada yah tergantung orang tua jadi ada yang cuek ada yang dibuka ya gitulah yang penting anak saya sekolah deh. Ada juga yang benar-benar protect banget ini benget.

25.	Apa tujuan dari pengawasan tersebut?	Iya itu sebagai bahan evaluasi, bahan evaluasi untuk kedepannya apa perlu diperbaiki supaya berhasil kedepannya lebih baik lagi.
-----	--------------------------------------	--

Data Identitas Responden

Nama Lengkap : Nurma Rahayu

Tempat Tgl Lahir : Jakarta 13 Agustus 1985

Usia : 32 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMA

A. Pertanyaan Umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan home schooling Windsor didirikan?	Homeschoolingnya dari tahun 2007, Windsornya 2001 awalnya kita kan Windsor English card eu..mengadakan tes toeflle eills.
2.	Dimana lokasi atau alamat lembaga tersebut?	Gd. Senatama Lt. 3 Jl. Kwitang Raya No. 8, Senen Jakarta Pusat
3.	Apa tujuan dari didirikannya lembaga ini?	Ya membantu anak-anak yang putus sekolah ya putus sekolahnya dalam arti karena dia terlalu lama sakit, lalu.. kaya artis ya sibuk diluar gituh. sama sih.
4.	Apa visi dan misi lembaga?	Ada, di pajang nanti dipoto boleh
5.	Jenis program apa saja yang dilaksanakan dilembaga ini?	Paling pelatihan buat ada yang pimpinan aja, ya semisalna buat ada lomba atau lagi dinas tutornya ya, paling loba karya tuliskan, (selain itu) ad,ada tanya ibu Rita aja beliau yang tahu pasti
6.	Fasilitas apa saja yang ada di lembaga?	Kita lab ga punya yah, emang ga punya lab gituh. Tempat olah raga pun ga ada ya gituh aja, cuman yang ada disini ruang belajar,

		ruang kepala sekolah, dan staf itu aja.
7.	Berapa banyak tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada dilembaga ini?	Kurang lebih ada dua puluh orang yah, iya tenaga pendidik...oh beda ya eu.. sama sih enam belaslah tenaga pendidik engga ga segitu paling berapa ya.. empat.. lima iya semua, karena kan satu guru dia megang dua mata pelajaran, kimia biologi, bahkan bahasa Indonesia aja boleh. Harusnya ua eu.. kelas sih kita, kita pan kitakan maksimal kan satu kelas selapan orang yah.. kalau kurang delapan orang paling kita gabung (jadi digabung) iya (satu sampai dua kelas) benar
8.	Berapa jumlah siswa yang terdaftar dilembaga ini, khususnya paket c?	Keseluruhan paling seratus (itu dibatesin) engga-engga kita ga ada batesan (paket C) 16 orang kurang lebih itu udah digabung IPA,IPS.
9.	Apakah lembaga ini memiliki cabang? berapa banyak cabang yang dimiliki?	Cabangnya yang ada digading, cibubur, dugani, BSD, palem (jadi ada enam) iya.
10.	Apa lembaga ini memiliki struktur organisasi?	sebenarnya ada tapi ibu Rita yang nyimpan

B. Perencanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
11.	Apa yang menjadi tujuan pembelajaran dari program paket c?	Untuk memberikan materi
12.	Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik?	Kalau kebutuhan sih komunikasi langsung dengan peserta didik.
13.	Media pembelajaran seperti apa yang	Infocus, laptop, buku iya itu aja.

	digunakan disini untuk menunjang kegiatan pembelajaran?	
14.	Siapa yang terlibat dalam merencanakan pembelajaran?	Ya paling sih tutor aja, sama koordinasinya dulu aja, RPP ya tapi sekarang sih yah gitu.

C. Pengorganisasian Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
15.	Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran ?	Papan tulis, ruang belajar, eja belajar, infocus, buku iya itu saja sih.
16.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?	Diskusi, Tanya jawab, iya sama praktek, presentasi.
17.	Bagaimana intruktur menjalankan tugasnya mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan?	Iya kita sih percaya aja sama mereka.
18.	Bagaimana kurikulum yang digunakan di lembaga ini?	KTSP, ga ngikutin kurikulum kita yang 301 tapi itu disesuaikan dengan lembaga ini.

D. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
19.	Bagaimana prosedur kegiatan pembelajaran di lembaga khususnya paket c?	Iya paling jalan pembukaan, yang seperti itu tidak jauh beda dengan formal kita juga tutor kerumah.
20.	Siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran disini,	Iya terkadang kan ada anak yang special jadi dia itu di rumahnya mau belajar tapi ketika disini dia ga mau belajar, ya, jadi orang

	selain tutor dan peserta didik?	tuanya ikut nemenin belajar dan mengirimnya.
21.	Kapan proses pembelajarannya dilaksanakan?	Iya kita ada jadwalnya jadi kita ngikutin jadwal itu namanya kalender akademik. itu untuk satu tahun. kita fleksibel ya mba, ya kita ga terlalu teken peserta didik kita kan di formal udah keteken. iya emm kita juga gam au neken. yaudah ga apa-apa yang di lapor nih saya hari ini ga bisa nih tiga bulan ini atau nanti dia kadang dia suka ada yang saya tiga bulan ini dikomunitas minggu depan saya mandiri.ada pemberitahuan kalau yang tidak memberi tau ya salah dia ya kan. (ujian) tetap ikut, di haruskan ikut. kalau yah bu ya yaudah kita juga tugas mandiri, kita tugas mandiri kan ga mau kalau pun ada guru les, harus pake buku dari kita ga boleh dari guru les lainnya.

E. Pengawasan

No.	Pertanyaan	Jawaban
22.	Bagaimana prosedur pengawasan pembelajaran di lembaga ini?	Pengawasan kita sih ada buku penghubung itu buku diisi oleh tutor.
23.	Siapa yang melakukan pengawasan tersebut?	Nanti buku penghubung itu di tunjukan kepada orang tua..
24.	Sistem pengawasan seperti apa yang dilakukan dilembaga ini?	Iya kita sih selain tes, ujian, ulangan harian, tugas individu. yah .. sama buku penghubung itu, soalnya yang sering berinteraksikan tutornya dia mereka lebih tahu.
25.	Apa tujuan dari pengawasan tersebut?	Tujuannya sih ya untuk melihat perkembangan peserta didiknya sih ya.

2.Untuk Tutor

Data Identitas Responden

Nama Lengkap : Agus Sudrajat

Tempat Tgl Lahir : Indramayu 21 Agustus 1992

Usia : 25 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan : Masih Kuliah di Universitas Indrapasta (Matematika)

A. Perencanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi tujuan pembelajaran dari program paket c?	Tujuannya. tujuannyakan kita eh.. memang waktunya murid saya itu kana ada atlit. Atlit tennis makanya dia harus tutorial. Kita datang tujuannya untuk memberikan waktu luang dia dalam pembelajaran yang kita masukan aja. Itu tujuan yang pertama itu yang kedua kan memberikan efek positif menggunakan waktu luangnya untuk belajar dari pada di luar latihan tidak digunakan untuk belajar latihan dapat pendidikan juga dapat itu yang kedua.
2.	Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik?	Kebutuhannya itu ya kita face to face ketemu sama orangnya kita tahu bates-batesnya dia butuhnya apa, memang selama ini saya ngajar minat gituh. Susah juga tapi bagusya tanpa mereka belajar pun PKN dan sebagainya mereka pun mengerti. Jadi kita mudah memahaminya menjelaskan.
3.	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan disini untuk menunjang kegiatan	Media buku, (selain itu) tidak ada buku aja. handfhone paling internet.

	pembelajaran?	
4.	Siapa yang terlibat dalam merencanakan perencanaan pembelajaran?	Ada yang ikut serta ada yang tidak. Ya itu tergantung tadi misalnya atlit ada juga anaknya hanya eu.. apa ya waktunya hanya dirumah untuk orang tuanya ada aja. Inikan homeschooling tergantung siswanya.

B. Pengorganisasian Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran ?	Pensil, buku udah biasa ya gitu. Papan tulis tapi kalau di rumah tergantung kalau ada yang menyiapkan dirumahnya papan tulis ya papan tulis. Kalau tidak kita hanya menjelaskan soal, computer ya saya tidak. Ya tau sendiri anak-anak sekarang jago-jago computer kan saya terbatas ya ga semuanya bisa belajar gituh.
7.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?	Ya biasanya pendekatan metode pendekatan itu paling penting yang kedua mengetahui bagaimana eu.. Waktunya itu si anak udah gituh kegiatan, keinginan kalau anak ini kan ya murid saya atlit lelah, ya pasti rehat dulu kita ngobrol kelain topic tapi tetap pendidikan, politik kana da PKN (kalau ceramah) iya betul ceramah, selai itu seramah kita juga saling bertukar pikiran. iya diskusi, praktiknya kita tidak ada disini, belum ada gituh. Secara eu.. mungkin agama islam udah bisa gituh. computer ya kita lihatin udah bisa gituh. Praktiknya itu aja.
8.	Bagaimana intruktur menjalankan tugasnya mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan?	Ada timnya. iya saya engga. jadi cuman nerima, terus kita gunakan.
9.	Bagaimana kurikulum yang	Kayanya KTSP.

	digunakan di lembaga ini?	
--	---------------------------	--

C. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
10.	Bagaimana prosedur kegiatan pembelajaran di lembaga khususnya paket c?	Prosedurnya maksudnya gimana, oh sebenarnya kita ga jauh beda dengan formal yah bedanya ya kalau tutorial ga keruanan kalau kita kan tergantung ditempatinya dirumah, entah diruang tamu, entah dikamar kita bisa. pertama-tama kita say hello dulu perkenalan biasa gitu kalau awal-awal gitu. Kemudian kalau yang kedua memahami apa yang di butuhkan dia bisa apa dia ga bisa apa kita tanya dulu pendekatan prosesnya.
11.	Siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran disini, selain tutor dan peserta didik?	(orang tua) eu ada yang engga ada yang ada. Betul ada yang mantau ada yang engga. (pihak lembaga) mungkin pengontrolan ada kalau setiap belajar engga , ga sering tergantung.
12.	Kapan proses pembelajarannya dilaksanakan?	Kita proses pembelajaran itu paket C ada Selasa, Kamis, Jum'at untuk eu apa namanya pendalaman materi dua jam waktunya. Engga, hanya siang aja dari jam sepuluh sampai jam dua belas. Kalau tutorial tergantung jam siswanya bisa jam berapa kalau kerumah. Itu tutorial beda tergantung anaknya kalau pagi kita pagi(tapi harinya sama?)engga juga tergantung bisanya.

D. Pengawasan

No.	Pertanyaan	Jawaban
13.	Bagaimana prosedur pengawasan	Dari pertama kita tau kita kasih soal ngerjainnya sampai mana terkadang dia asik main handfhone kita jelasin tapi ketika kita kasih soal

	pembelajaran di lembaga ini?	nilainya tujuh, delapan, itu kan berarti ada peningkatan dia mengerti di test
14.	Siapa yang melakukan pengawasan tersebut?	(jadi yang ngetest itu tutornya) iya betul. (staf admin) iya ada UAS, UTS ada midtest..
15.	Sistem pengawasan seperti apa yang dilakukan dilembaga ini?	Iya test aja
16.	Apa tujuan dari pengawasan tersebut?	Tujuan ya kita memberikan apa penambahan ilmu pada murid, sejauh mana murid ini mengerti tentang pelajaran gitu. Tidak hanya kegiatannya gitu tapi dia juga mendapat porsi dalam pendidikan

E. Pertanyaan Umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
17.	Bagaimana prosedur masuk ke home schooling ini?	Maksudnya kita liatin cara belajarnya kita ini beda ya beda dengan formal ya kalau formalkan harus ada prosedur lain kalau disini kita liatin bagaimana seluk beluknya anak-anak bagaimana ada yang ceria ada yang murung ada yang tidak boleh diganggu sama sekali iya seperti dengan anak-anak. kalau CPnya sana backgroundnya sama secara umum.
18.	Motivasi apa yang membuat anda ingin mengajar di lembaga ini?	Motivasi ya pertama sih karna saya pendidikan. Pertama pendidikan ingin sekali ya supaya generasi yang akan datang itu ya ga seperti kita ini yah. Kalau jaman ,jaman saya ya begitulah seperti agak ancur pendidikannya. Walau pun yang saya lihat saya kan ngajar di SMA 29 juga futsal gitu sama gitu tapi saya mau ada perubahan belajar dengan mengerti dan baik ga itu itu aja belajarnya.

19.	Selama mengajar disini apa yang anda rasakan?	Iya pertama ya suka dukanya anak-anak memang kalau kita marah-marah dia begitu, didiamin dia asik main handfhone banyak suka dukanya kita banyak mengerti tentang watak sifat anak-anak.
20.	Apakah anda pernah tidak pernah hadir dalam proses pembelajaran?	Saya memang harus mengabari dulu,
21.	Sanksi apa yang diberikan pihak lembaga kepada anda?	kita ada sanksinya tidak ada jadwal untuk kita ini kan pembayarannya tergantung jadwal kalau kita suka telat ga konsisten bulan depannya kita tidak dikasih jadwal itu sanksi gitu. Engga dikeluarin cuman dibatasin aja tapi nanti entar ditegur.
22.	Bagaimana menurut anda mengenai fasilitas yang disediakan dilembaga ini?	Fasilitas untuk homeschooling sangat memadai yang saya rasakan ini kan homeschooling beda jauh untuk formal udah gitu siswanya pun terbatas ya ini kan untuk ngasih siswa yang kurang minat belajar jadi yang ingin belajar.
23.	Apakah anda merasa nyaman mengajar di lembaga ini?	Oh ya yang saya rasain yang pertama macet yang kedua kita mengejar waktu yang ketiga lagi ketika sudah sampe rumah anaknya kadang ketiduran terus tidak ada pergi gitu ada yang sering begitu itu resiko jadi guru iya.
24.	Bagaimana perlakuan teman rekan kerja anda selama bekerja disini?	Sangat kompak kita eu..sangat ada kegiatan kita pernah kejogja gitu nah sering kalau bulan puasa ini selalu makan bareng puasa bareng kalau kita istirahat amakn bareng saling tukar lauk juga sering sangat kompak sekali kaya seperti keluarga ini.
25.	Apa hambatan yang anda hadapi selama mengajar di lembaga?	Hambatan kay cuman pertama sering bocor ban, selain itu tidak ada kalau kita konsisten.
26.	Apakah ada	Ada, kegiatan outing persemester semester

	kegiatan keluar?	satu, semester dua (staf) eu.. tergantung pemilihan gituh ada yang ikut semua juga ada ada yang ga bisa juga ga apa-apa kita mendampingi anak-anak agar tidak keluar dari koridor misalkan ada anak-anak yang autis, gituh agar selalu ikut rombongan tidak terpisah. Kegiatannya happen kan kita belajar terus, ada yag tutorial ada yang komunitas tidak saling kenal yang pertama untk saling mengenal sesame murid yang kedua kita happen bermain bersama, ceria.
27.	Bagaimana cara menghadapi anak yang berkebutuhan khusus?	Strateginya pertama pendekatan nya harus lebih, saya ngajar juga di SD pendekatannya harus lebih ya kedua kita harus mengerti kapan-kapan apa aja yang dia suka, waktunya juga kalau lebih dari dua jam di gam au.
28.	Apakah ada pelatihan khusus dari pihak lembaga?	Kalau pelatihan secara khusus secara formal gituh tidak ada, kalau penyampaian dari tahun-ketahun pasti ada di kasih tips-tipsnya dari ibu ita dari pihak Windsor dikasih tips-tipsnya.

Data Identitas Responden

Nama Lengkap : Aida
 Tempat Tgl Lahir : Jawa 09 Juni 1978
 Usia : 39 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S1 Paud

A. Perencanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadi tujuan pembelajaran dari	Sebenarnya gini, kalau untuk ininya sama seperti sekolah umum pokoknya semua hal berkaitan dengan admin, sama seperti sekolah

	program paket c?	<p>umum. hanya saja bedanya di penyampaian cara penyampaian disesuaikan mengenai beban materi juga disana tingkat kesulitan apanya kan, makanya eu.. kalau itu suka dikasih tau lulus, lulusin aja disekolah tapi kalau kita engga, susah-susah jalanin, kerjain ya kerjain sendiri. ya jadi kadang kamu ga ngerti ya yang penting usaha gituh. Masalah nanti hasilnya kaya gimana yang penting kamu ada usaha gituh yang di ininya proseskan, proses kalau kamu ngelakuin ininya bisa nantikan hasilnya buat kamu juga kan. karena bukan ilmunya doang yang kepake kan nanti gimana kamu biasa berjuang iyakan menyelesaikan masalahkan nanti dalam kehidupan itu kepake. makanya saya kadang ya namanya homeschooling. banyak artis kan susah ya udah kamu jalanin kamu kerja jadi artis kaya udah kaya tentara. mas kaya gini aja. Ibu aku dulu aku pinter sekarang kok aku bodoh, ya sering kaya gituh. ya kamunya waktunya abis buat latihan, ya udah kamu sekolah kadang anak yang slow learner. ibu aku lupa-lupa terus ya udah ga apa-apa yang penting kamu terus belajar. Ya kalau pun nanti kamu bidangnya suatu hari kamu ambil apa itu ya kamu pake kan, orang pinter pun belajar biologi pinter tapi nanti kerja di banklah emang ilmu biologinya kepake kan engga , tetep aja interens kamu yang dipake. Apa kamu pelajari dan minat kamu nantikan ga jadi ada masalah yang itu proses jadi jangan patah semangat kadang ada anak yang down paling dikasih ini lah apa namanya minat, keinginan bakat kan berbeda-beda. Jadi susah patah semangat paling kita gituh, sebelumnya kan saya datan kerumah tutorial iya inikan namanya komunitas karenakan background saya paudkan</p>
--	------------------	--

		<p>. Jadi saya kebanyakan dikasih di tutor dirumah. ya ini dia eu.. namanya anak pinterkan pasti kebagian kan. Dia bentrok di sekolah apa gituh ya pas pertama kali ketemu ya dia omonginnya itu jangan deket-deket saya, saya setan kalau kita orang pendidikan kamu apaan kok kamu gituh enggalah ga ada, semua anak sama engga saya setan tapi tetep dia kaya gituh oke. kita tampung dulu dia mau ngomong apa terus ada lagi yang satu lagi dia sering bolak-balik kamar mandi di lulusan ini yah itu setiap pagi dia itu apaan sih kamu geli ibu dengernya. Ya satu lagi karena dia anaknya di bully jadi dia kamu di gituin kamu ga ngomong, engga saya. Ga boleh gitu kamu harus ini. Jadi yang satu bad, yang satu pesimis yang satu begitu ya gimana yah susah-susah gampang. Ya kalau gituh kan namanya insting kalau ngajarkan kita pake insting itunya gimana nanti ya ikutin aja tapi sih kemaren Alhamdulillah dia ada perubahan meskipun ya kalau begitukan ga mungkin terbuka banget kan kalau yang satu lagi yang meresa jahat udah mulai terbuka, udah mulai ketawa-ketawa sekarang udah bisa bercanda saya juga ngajar dipenjara ya kalau ngajar dipenjara ya kaya gituh deh. Namanya juga ngajar dipenjara, ibu saya jahat ya bu, bu saya gituh ya bu.</p>
2.	<p>Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik?</p>	<p>Itu kan langsung ketahuan langsung kelihatan. misalnya anak matematika yang punya kelemahan dipertambahan tujuh, diperkalian dua, Sembilan, kalau kaya gituhkan katahuan. udah mudah ketahuan, kalau kita udah mulai ngajarkan. iya mungkin karena kita kan minatnyakan pas lagi kuliah kayanya pas belajar ga ada uidentifikasi tapi pas kita terjun insting aja. oh anak ini kalau hafal, oh anak ini kalau ngitung</p>

		ga teliti, oh kalau yang ini kalau ngitung suka lupakan rumus tapi kalau ngitung bener. ketahuan kan kalau gitu mah. dua kali pertemuan udah langsung ketahuan kan. Kaya gitu nah dari situ tahu euu. kamu hati-hati ini kamu kalau ngitung disini kurang kamu harus hati-hati tapi kalau ujian rapi jangan meremehkan dong. belajar dengan baik kaya gitu. Ya pahami lah entar lama-lama juga ngerasain.
3.	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan disini untuk menunjang kegiatan pembelajaran?	Kalo namanya homeschooling media belajarnya ga se wah sekolah umum formal, karena di kita ini titik beratnya adalah membantu anak menyelesaikan sekolah. Jadinya kita ga mungkin ngadain lab kan namanya homeschooling kita guru cuman bertanggung jawab hanya dua puluh samapi tiga puluh persen selebihnya kamu belajar sendiri eu.. kalau nanti kemudian kamu mau masuk kuliah masuk kuliah yah nanti kamu test kan ya disini yang jadi dokter juga ada gitu kan. Lokasinya ga mungkin tapi kalau media yang gampang gampang bisa. Oh kalau buku, modul udah biasa kalau buku, modul kantor udah nyediain ya kalau nyediannya seadanya balik lagi ketika buku sendiri, alat sendiri. Kalau alat peraga bikin sendiri ya kalau masih mungkin ya kalo lab, kaya gitu yak arena memang kalau homeschooling kan intinya terbatas kan memang fokusnya bukan diri itu yak arena kan intinya kita memberi kesempatan anak-anak yang gagal di sekolah formal yang penting cuman lulus.
4.	Siapa yang terlibat dalam merencanakan perencanaan pembelajaran?	Perencanaan pembelajaran kalau itu udah ada tim sendiri tutor ga ikutan bikin kan kita kalau udah guru ngertikan. Oh buku ini materinya ini, oh ini poinnya disini biologi ini disini indikatornya tapi kalau di sekolah negeri ya begitu ya kalau

		yang jelek-jelek yang bagus-bagus akademiknya yang biasa aja ada yang tapi selain menulisnya paling masalahnya selain kesulitan belajarnya yang beragam itu masih banyak anak-anak yang belum bisa baca tulis juga ya jadi ya kadang saya ada orang mana mandarin, mau ngambil ijazah Indonesia atau Indonesia mau ngambil ijazah luar ya bahasanyanya yang ga lancar ya gituh aja.
--	--	---

B. Pengorganisasian Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran ?	Tadi kalau laptop ga ada paling kita kerjasama sama IT kaya gituh, kita kesana baru apa namanya itu penelitian macem-macem terus paling kita outing-outing kalau outing-outing kita sesuaikan dengan temanya, kalau sejarah paling kita ke laboratorium eh museum, kalau biologi kita kelaboratorium ya kalau nanti itu kita koordinir ya paling setahun dua kali tapi kadang lebih tergantung kerja sama.
7.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?	Metode belajarnya ya ceramah biasalah umum, diskusi gituh. Tapi kadang balik lagi keindividunya sih kalau saya sih seneng diskusi. Tapi kadang ada dari gurunya yang kalau dari UNJ yang anak UNJ jarang sih paling ada beberapa satu eh dua, tiga, empat kalau yang disini dua kan Windsor banyak cabangnya ada tujuh apa berapa. kalau keluar dari UNJitu takut, jadi kadang nanya sama anak. emang diskusi apa sih paling nanya jawab kita lempar dua tiga kali nanti mereka Tanya jawab sendiri kaya gituh, kalau UNJ beda ga tau beda apa bahan kali, ya kalau dikampus beitu.
8.	Bagaimana intruktur menjalankan	Apanya saying, pokoknya tadi itu kalau soal admin kelas itu kalau perencanaan pembelajaran, RPP itu semua udah ada, kita

	<p>tugasnya mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan?</p>	<p>jalanin jadi kita itu RPP udah selalu dibagi jadi udah ada RPP eum.. bulan ini gituh kan. Matematika materina ini-ini itu dibagi juga ke anak juga untuk anak yang mandiri anak yang tutorial orang tua perlu itunya apa beda kalau sekolah umum cuman guru yang pegang iya kan orang tua engga kalau disini beda semua siswa pegang. Jadi bulan ini materinya segini bahasa Indonesia bab berapa. Jadi kita guru juga ngikutin itu ga boleh keluar nanti soal-soalnya dari situ. Tapi RPP juga dibuat berdasarkan iniankan Jadi ga ini.</p> <p>Evaluasi, evluasi kitakan latihan, ulangan itu kita buat sendiri kalau UTS itukan udah ada tim, UTS, UAS itu udah ada tim itukan sudah dinas. (absen) itu semua dipegang sama TU karena kita semuakan mobile ga ada yang stand gituhkan. Jadi hari ini absen nanti ada yang mengakumulasi itu TU iya kita datang kekelas kita bawa absen, bawa laporan siswa, RPP eh bawa RPP bawa buku. Ini semua udah tanggung jawab TU nilai, simpan disitu jadi kita cuman balikin, kaya gituhkan ambil absen kelar balikin, ambil absen kelar balikin lagi. biasanya kaya gituhkan nah kalau ini jadwal misalnya hari ini kelas siapa bisa aja bulan ini matematika saya ngajar tapi besok bisa aja diganti, bahasa inggris bisa diganti siapa yang ngajar sama guru yang lain, bulan depan bahasa Indonesia siapa nanti itu balik lagi kea tau ada request juga dari orang tua, guru ini bisa ga kalau bagus juga oleh manajemen dilepas di cuti atau gimana tapi ada juga yang mengundurkan diri faktanya kaya gituh tapi kebanyakan dari orang tua orang dengar dari anaknyakan iyakan.</p>
9.	<p>Bagaimana kurikulum yang</p>	<p>Kurikulumnya tahun berapa gituh yah, kurikulumnya kita KTSP 2006</p>

	digunakan di lembaga ini?	
--	---------------------------	--

C. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
10.	Bagaimana prosedur kegiatan pembelajaran di lembaga khususnya paket c?	<p>Eu tergantung anaknya kalau intelegnya rendah yang emang kemampuannya jadi persepsi apa ngikutin ya jadi kita padatin. Saya harus memastikan anak bisa point-point yang belajar sendiri ga mungkin. Kaya misalnya kimia, kimia ini saya dapet belajar biologi sama kimia kelas sepuluh eh cuman dari abis UTS itu pertemuan cuman ada tiga kali apa empat kali, nah jadi kan kimia dua kali biologi dua kali, satu kali teori satu kali evaluasi, padahal pada saat ngajar kimia anak ini ga mungkin satu kali kelar iya kan, jadinya terpoint, kalau biologi okelah kita bisa aplikasi ini bisa banyak-banyak ceramah materinya yang terakhir ini tentang ekosistem jadi anaklah cerita dongeng di tarik-tarik pemehama gampang dia belajar dari SMPkan tentang ekosistem nah kalau kimia karbon materi barukan yang penting dari hidro karbon proses perencanaannya kan nah kalau kita banyak persepsi di ga terlalu nyambung saya memastikan dia bisa penamaan hidro karbon, teori- teori disampaikan yang penting-penting gini-gini nanti kamu baca sendiri ya itu tadi balik lagi ke sekolah itu berapa persen inti sekolah homeschooling itu belajar dirumah kemaren dari waktu setengah perteman terangin. Tapi kan karena materi penamaan karbon disekolah umum hidro karbon sebulan berapakali pertemuan seminggu dua kali seminggu dua kali itu berapa jam, ini seminggu sekali cuman dua jam buat eu ngajarin hidro karbon besoknya</p>

		<p>langsung ujian baru ngajar dua jam baru sampe penamaan alkali udah pusing duluan kan istirahat kita paksain juga muntahkan. jadi yang satu orangnya ga masuk, yang masuk rumah sakit mau gak mau dicepetinkan pokoknya pointnya ini-ini anaknya biar cepet nyambung karena ketika temen kamu datang kita nerangin yang lainkan, minyak bumi belum intinya cuman praksi kan nanti kamu tau kalau praksi itu intinya ini-ini tetapi nilanya sama kaya sekolah standarlah. yang males dapet delapan puluh yang hadir dapet dua puluh kaya gitu. ya kalau cuman dapet dua ja dua bab iyakan hairdo karbon sama minyak bumi dua jam dua bab euu kan kalau kita terlalu sama eu apa namanya itu bukan metode ya prosedur entropena standar operasional ngajarnya itu ga dapet apa-apa baru propesi udah tutup udah pulangkan apersepsi sepuluh, evaluasi lima belas menit udah tiga puluh menit, empat puluh menit berarti tinggal sisa waktu berapa tujuh puluh lima menit. nerangin latihan, kamu ngerti ga nerangin lagi wah kayanta satu sub pokok udah kelar ya makanya ya disesuaikan makanya kadang kalau yang ga bisa ini gimana.</p>
11.	Siapa saja yang terlibat dalam proses pembelajaran disini, selain tutor dan peserta didik?	<p>Biasanya sih kalau udah trial orang tua ngeliat tapi di homeschooling itu pilihan harga, karena homeschooling mahal paling dia harga siapa-siapa oh disini, bagus, atau anaknya gamau terlalu belajar dia ambil yang gampang, jadi kaya gitu orang tua ngambil yang gampang jadi ga eu seperti sekolah umum inilah homeschooling kalau sekolah umum kan ini na gimana. alat-alatnya gimana, prosesnya gimana, diperhatikan kalau homeschooling ga diperhatikan cuman orang anaknya belajar oh anaknya mau keluar negeri ga belajar jadi nanti</p>

		dia ilmu tambahan dapet dari luar. jadi pola pikirnya jadi berbeda karena situasi dan kondisi yang berbeda gitu.
12.	Kapan proses pembelajarannya dilaksanakan?	Engga unt anak-anak ini setiap tingkatannya berbeda sama saya ketemunya seminggu sekali gini loh jadi kan satu semesterkan enam bulan jadi enam puluh dua pertemuan, enam puluh pertemuan itu ada pembagiannya matematika berapa kali pertemuan fisika berapa kali pertemuan biologi berapa kali pertemuan it. Ada RPPnya apanya di rumah sih tapi disini ga tau sih boleh dikasih apa engga itu tuh nanti yang ngebagi tentang minggu ini segini tentang ini siapa yang ngajar beda lagi tergantung coordinator. jadi belum tentu sebulan itu ketemu saya paling satu bulan itu dua kali, tiga kali jadikan dari setelah kemaren anak sepuluh karna kan saya kebagian ngajar fisika biologi kimiam biologi kimia itu sebulan dua kali pertemuan jadi dalam waktu dua bulan itu mei, juni dua kali pertemuan buat ngajar kimia sama biologi kalau fisika sebulan itu eu inilah dua bulan itu lima tapi yang penting kaya gitu itu semua coordinator yang ngatur jadi nanti sisanya dibagi sama pelajaran lain. jadi ga mesti seminggu dua kali yang jelas mereka sekolah seminggu dua kali tapi pelajarannya beda-beda kalau kuliah masih enaknya hari senin mata kuliah jam segini ini, ini terus senin bisa aja pelajaran sama saya atau orang lain. udah ada jadwal perbulan itu bukan ga ada tapi udah di atur jumlah pertemuan perpelajaran di bagi ke semua pelajaran oh ini saya kasih contohnya yang paket C. nah ini jadwalnya tapi itukan bulan kan udah banyak ini ya udah banyak UN, apa-apa libur ya disini itu, dia balik lagi anak. pengumuman apa-apa juga kita ga bisa

		sembarangan karena itu dia kalau ada info yang ga jelas. Anaknya ya bipolar yang autis jadi anak yang tadinya di bully , ngebully disini memahami orang lain. Jadi lebih care jadi lebih merangkul ini temennya begini jadi ditemenin kalau disini. jadi ini sendii jadi biasa pokoknya disini yang ga bisa belajar atau masalah psikologi semuanya ga ada manis kalau anak ini ya kerjain ini, ini pokoknya enaklah.
--	--	---

D. Pengawasan

No.	Pertanyaan	Jawaban
13.	Bagaimana prosedur pengawasan pembelajaran di lembaga ini?	Buat kemajuan belajar, evaluasi kita itu ulangan tapi kadang ada guru yang ga disiplin gituh. kalau yang kaya gith tuh terseleksi alam sendiri, kadang kalau anaknya males anaknya minta beban juga kadang anak ga sebidih itu. iya inikan lapran hari ini belajar apa kelas saya buat laporan orang tua karena yang kita ajarin bisa di rangkum disinikan kadang asaya juga kalau masalah nulis apa ini buku penghubung aduh.. pokoknya kamu lihat sendiri aja, tapi kadang orang tua ga lihat itu kadang orang tua nanya sendiri ke anaknya. masa ini ngerti ga.
14.	Siapa yang melakukan pengawasan tersebut?	Kan ada UTS, UAS oh iya sama sekolah sayang.
15.	Sistem pengawasan seperti apa yang dilakukan dilembaga ini?	Udah dongkan kalau masalah coordinator ininya lebih tebal lebih kalau ini mah cuman formalitas gituh kalau ini ragu-ragu waktu, ga harus sekarang aja. besok langsung ganti guru diganti sama ini ga cocok ganti lagi. ini yah namanya anak pulang belajar sebelum belajar, bu au ga amu sama ini ganti nah kalau saya baru datang ibu sama ibu aja ga usah sama bapa ini disitu langsung. jadi sistem apa monitornya ga ada

		beda di sekolah biasanya kamu guru matematika sama ini muridnya ga bisa. saya ga mau sama ini mau ngomong sampai belepotan juga kalau kita ngomong kaya gitu malah, oh ini anak kurang ajar ini-ini yang ada kita diblacklist iya kan kalau disini ga bisa.
16.	Apa tujuan dari pengawasan tersebut?	Tujuan pengawasan kan laporan buat orang tua, anak juga biasalah teori-teori begitulah kalau prakteknya ya bisa di luar kita itunya bisa menambah wawasan ya kaya gitu. gitu aja mengukur nilai mengukur keterserapan ilmu yang diberikan, terkadang ada orang bilang ah itu kan teori tapi prakteknya ya begitu ada kalau kita analisis ya sama kaya gitu juga cuman kita ga "ngeh".

E. Pertanyaan Umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
17.	Bagaimana prosedur masuk ke home schooling ini?	Kita ini aja ya kalau yang umum ngelamar, wawancara test, diterima kalau waktu itu sih saya ga ngelamar disini jadi intinya saya datang Tanya-tanya buat ponakan saya yang masih kecil mau coba sekolah dirumah sama sekolah biasa gitu tapi ternyata ga boleh kan harus anak yang bermasalah yang diterima disini tuh kalau anak biasa, biasa engga. oh jadi kan kita mikir kalau ga bisa menyesuaikan jadi kamu yang dikorbankan terutama perkembangan sosialkan mau gak mau kan kurang kan. disini paling temen berapa sih, jadi kan di sesuaikan dengan ponakan saya kesekolah ponakannya, ponakan ga masuk saya yang masuk saya kerja ditempat lain tolong dong bantuin ngajar itu juga ada. saya ga bisa bilang engga untuk orang yang minta tolongkan. oh yaudah akhirnya disini kerja sambilkan dulu saya ngajar di guru paud udah

		<p>gituh ya itu pendidikan anak ujungnya matematika karena butuh kesabaran untuk ngajar itu dari situ saya disini jadi sambilan setrusnya dulubanget awal-awal inikan dua ribu berapa lam banget, dulu ga disini gedungnya jelek ga ada liftnya lagi terus udah gituh saya inikan sakit kecapean karna itu tadi banyak yang request jam sebelas aja saya harus pergi ngajar anak SMA. belajar sampai jam sebelas ya gimana saya jadwal ga ada. anak itu gak mau di ajar ama guru lain gam au karena itukan saya ngajar malem dari situkan pulang jam berapa sakit jadi saya juga melahirkan . habis melahirkan saya ketemu lagi sama ibu pemiliknya, yang sama kaya awal saya ga ngelamar ditarik lagi. sakit, hamil, lahiran iya pengobatan saya itu tumberklirosit karena sayya kalau ngajar kehujan an baju basah sampai kering, baju basah sampai kering kena tumberklorositkan ya pengobatan setahun kelar saya nikah kayanya tiga tahunan deh sakit setahun proses nikahkan setahun sama kosong setahun melahirkan setahun saya terus masuk sini tiga tahun deh kayanya terus disini dari abis melahirkan tiga tahun kayanya udah Sembilan tahunan deh. kebelakang pas masa awal masuk itu soalnya saya disini itu inikan Jakarta gajinya aja kaya dosen perpetemuankan.</p>
18.	<p>Motivasi apa yang membuat anda ingin mengajar di lembaga ini?</p>	<p>Disini itu beragam yang jelas ga ngebosenin anak yang bukan bukannya saya ini tapi kadang mereka butuh penanganan yang kayanya anak ini begini kayanya anak ini harus begini deh. kesenangan aku itu ketemu anak itu sudah bisa netral jadi anak ya anti social jadi bisa ketawa anak yang penakut jadi berani anak yang disiplin jadi disiplin ya jadi kebahagiaan kita pada saat dia ampu berdiri, normal-normal dikit kadang</p>

		<p>saat ngajar itu orang lain kita anggap anak yang dianggap adek, pokoknya dianggap anak ya saya gituh. kalau cuman ngomong sama ngerasain kan beda ya anak-anak juga manusia mereka thulah beneran ama bohongan jadi saya prinsipnya ngajar begitu kalau boongan ga ada gunanya yang kaya gituh tuh mansa bukan robot dia ngerti kenapa di ngeh kalau kita ga suka dia neh kaya gituh makanya kalau saya ga mau Foto-foto dengan anak yang MPR, bu bapa saya MPR terus apa urusannya sama saya, kan saya ngajar kamu individu ga ada urusan kaya gituh. Kalau artis foto-foto tapi kadang itu saya ga pernah minta foto buat kenang-kenangan. Oh iya terus biasanya ada kadang ada murid ganteng banget ada guru yang bu saya kan homo ga suka sama cewek maka saya bilang ini murid, kalau kamu antusias ama murid, murid jiji kita ga boleh kaya gituh secakep apa pun sejelek apa pun kamu ga boleh kaya gituh. Kamu harus netral semua sama emang kamu gituin emang dia demen ya elah, itu ada kaya gituh, malah ngerusak kan gituh. saya ga ada urusan sama muka kamu kalau kamu ga mau bener ya udah kaya gituh.</p>
19.	Selama mengajar disini apa yang anda rasakan?	<p>Happi sih kadang bete juga sih. eh kaya ginih ada murid yang minta ganti cuan karena alesan saya kalu ngajar kecepatan ini, saya ngajar kaya dikejar-kejar anjing juga tapi yaudah lah ga apa-apa aku dilarang-larang diganti sama guru lainada temen saya yang diganti cuman karena alesan di bau badan. (yang bilang)., murid ya orang tua ya ngomong ya namanya anaknya yang bermasalah sih psikologi kalau orang tuanya masih bisa kecover beres ya berhubungan ga sih lingkungan keluarga sangat ya begitu ya jadi kaya gituh ya yaudalah. Jadi</p>

		kalau disini minta ganti ya jangan itu illfeel juga kita meski intropeksi diri ya gitulah.
20.	Apakah anda pernah tidak pernah hadir dalam proses pembelajaran?	Saya ngajar yah kan namanya saya punya anak kan kaya kemaren nih saya ngajar gituhkan anak saya saya ijin, tapi kadang orang tua lagi ada permasalahan kadang kita ijin kadang ga diterima, ya namany orang tua ijin anaknya sakit yah.. tapi kadang ada juga oh iya ibu ga apa-apa tapi kadang ada guru yang ga datang tanp ijin kalau saya selalu ijin karena kalau kamu datang ga ijin kan ya susah koodinator cari guru pengganti, karena guru gas tan by disini, disini guru yang ada yang ada ngajar yang ada jadwal disini kselebihnya ga ada tuh guru yang nongkrong dikantor tuh ga ada pasti dia keluarkan dia ngajar keluar jadi begitu kamu ga datang ga ada yang gantiin guru yang lain megang dua kelas juga susah, kalau misalkan tujuh delapan digabung pun meski gentian-gantian kan pastinya kan juga complain. Itu masih ada yang seperti itu.
21.	Sanksi apa yang diberikan pihak lembaga kepada anda?	Kalau ada yang seperti itu sanksinya di ganti dikit-dikit saya gak mau bu, akhirnya diganti jadwal , yah kalau yang ga sukanya complain yah, tapi kalau kamu punya hubungan sam apemiliknya yah kamu aman, kalau pun sudah complain murid ini yah tetap dipaksa paling yah nanti dipindah-pindahin kaya gituh
22.	Bagaimana menurut anda mengenai fasilitas yang disediakan dilembaga ini?	Kalau misalnya masalah suasana, disinikan belajarnya kekeluargaan yah kelompok ga kaya kelas lain gimana yah walaupun dikomunitas tapikan belajar lebih akrab kalau fasilitas ya bagus ruang kelas enak nyaman tapi kalau ngomongin labkan ga ada kan kita kan juga perpustakaan anak mana mau buka buku kan
23.	Apakah anda merasa nyaman	Kalau nyaman atau engga itu balik lagi kekitanya kalau kita biking a nyaman yah ga

	mengajar di lembaga ini?	nyaman kalau kita bikin nyaman yah enak balik lagi keniat kita kan
24.	Bagaimana perlakuan teman rekan kerja anda selama bekerja disini?	Baik, itu dia kalau kita enak samalah ga usah disekolah yah dirumah dikeluarga kalau kita enak yah enak kan kalau kita baper yah orang bête yah ada yang begitu guru apa-apa marah jadi orang lain ga suka nah itu juga ama uyang kita tanam itu juga yang kita yang kita ambil kita baik yah kita dapat kebaikan kita gab res yah yaudah gituhkan emang lu siapa emang gue mak lu
25.	Apa hambatan yang anda hadapi selama mengajar di lembaga?	Kalau kondisi murid bukan hambatas sih hambatan yah kaya gituh-gituh aja hambatan kalau yang ada dihoeschooing mau gak mau kita harus bulak-balik

3. Untuk Peserta Didik

Data Identitas Responden

Nama Lengkap : Raffi
 Tempat Tgl Lahir : Jakarta 09 oktober 2000
 Usia : 17 tahun
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Pendidikan : Paket C

A. Perencanaan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	apa tujuan anda belajar program paket C di lembaga ini?	Buat ijazah , buat kuliah
2.	Apakah kebutuhan belajar peserta didik sudah terpenuhi ?	Dalam hal apa, belajar ada yang udah ada yang belum
3.	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan disini selama kegiatan pembelajaran?	Banyak sih, buku eh.. tapi buku beli, ruangan ini juga ada erus entar kan ujiannya eu.. soalnya dari sinikan udah diakreditasi

B. Pengorganisasian Pembelajaran

N0.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sarana dan prasarana apa yang tersedia dilembaga ini?	Apa ya, toilet ada itu dibawah itu apa namanya kaya mini market gitu, kantin gitu
2.	Metode apa yang digunakan tutor dalam pembelajaran?	Ada yang baca doang, ada yang yah macem-macem jadi ceramah, diskusi iya eu.. ga sih ehh
3.	Bagaimana tutor pada saat mengajar?	Asik sih
4.	Kurikulum apa yang digunakan di lembaga ini?	KTSP 2006

C. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana prosedur kegiatan pembelajaran di lembaga ini ?	Dijelasin baru dikasih soal, (pembukaannya) paling bercanda dulu

D. Pengawasan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana prosedur pengawasan pembelajaran di lembaga ini?	Iya ada test tapi gas emu pelajaran tertentu aja

E. Pertanyaan Umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Motivasi apa yang membuat anda ingin belajar di lembaga ini?	Ya pengen sekolah
2.	Fasilitas apa aja yang tersedia di lembaga ini?	Ada bank, ada toko buku
3.	Apakah tutor memberikn contoh yang baik?	Iya cara pakaiannya sopan
4.	Apa hambatan anda hadapi selama belajar di lembaga ini?	Waktunya sih waktunya kurang karena gaada temen ga bolehin dirumah kalau sendiri

Data Identitas Responden

Nama Lengkap : Barik
 Tempat Tgl Lahir : Jakarta 16 Juni 2000
 Usia : 17 tahun
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Pendidikan : Paket C

A. Perencanaan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

.		
1.	apa tujuan anda belajar program paket C di lembaga ini?	Eu.. supaya bisa kuliah juga sih
2.	Apakah kebutuhan belajar peserta didik sudah terpenuhi ?	Paling ada kantin
3.	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan disini selama kegiatan pembelajaran?	Beli buku sendiri

B. Pengorganisasian Pembelajaran

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sarana dan prasarana apa yang tersedia dilembaga ini?	Lengkap sih
2.	Metode apa yang digunakan tutor dalam pembelajaran?	Saya engga sih, saya ngambil paket yang mandiri tanpa guru tutor cuman ngasih jadwal
3.	Bagaimana tutor pada saat mengajar?	Ya baguslah lumayan
4.	Kurikulum apa yang digunakan di lembaga ini?	Kurikulum 2006 KTSP

C. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana prosedur kegiatan pembelajaran di lembaga ini ?	Kurang gituh tau, ga pernah

D. Pengawasan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana prosedur pengawasan pembelajaran di lembaga ini?	Ditest dikasih tugas nanti saya kasih lagi

E. Pertanyaan Umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	Motivasi apa yang membuat anda ingin belajar di lembaga ini?	Eu.. ya pengen pinter aja
2.	Fasilitas apa aja yang tersedia di lembaga ini?	Fasilitas ya paling ada kantin. kamar mandi, (kalau dirumah) saya yang nyediain
3.	Apakah tutor memberiakn contoh yang baik?	Iya
4.	Apa hambatan anda hadapi selama belajar di lembaga ini?	Iya paling capek aja bulak balik

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI

PAPAN NAMA LEMBAGA



FASILITAS LEMBAGA



DATA-DATA

**DAFTAR PESERTA
TRY OUT UJIAN NASIONAL
TAHUN AJARAN 2016 - 2017
YAYASAN PKBM WINDSOR
KELAS 12 IPS
RUANG 309 C - D**

NO	NOMOR PESERTA	NOMOR INDIK	NISN	NAMA PESERTA
1	01 - 033 - 001 - 4	C. 0051	9999834946	Muhammad Ruli Astrotaga
2	01 - 033 - 002 - 3	C. 0058	9075250804	Mulganing
3	01 - 033 - 003 - 2	C. 0491	9999103079	Naura Muzaki Azhar
4	01 - 033 - 005 - 8	C. 0498	9991762162	Rensia Nurulabi Chiklita
5	01 - 033 - 006 - 7	C. 0070	9999795582	Sadi Yacho Bahagi
6	01 - 033 - 009 - 4	C. 0807	9999765782	Sri Wahyuni
7	01 - 033 - 073 - 8	C. 0471	9999900300	Dharka Sajutek
8	01 - 033 - 074 - 7	C. 0496	9999051428	Yusuf Ronald Agatimus G
9	01 - 033 - 078 - 8	C. 0854	9991964290	Zulian Ak

WAWANCARA



LAMPIRAN 5

**JADWAL KOMUNITAS KELAS X-IPA SMA TAHUN 2016-2017 WINDSOR
HOMESCHOOLING LANTAI 3 R.309 A**

Hari/Tgl	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V
Selasa Pk.10.0 0-12.00		Tgl. Maret 2017 1. PKN 2. Sejarah 3. latihan soal teacher: Mrs. Esra	Tgl.14 Maret 2017 1. Kimia 2. Biologi 3. latihan soal Teacher: Aida yuniarti	Tgl. 21 Maret 2017 1. Kimia 2. Biologi 3. Latihan soal Techer: Aida Yuniarti	Tgl. 28 Maret 2017 1. Bhs.Inggri s 2. TIK 3. Latihan Soal Teacher: Aida Yuniarti
Kamis pk.09- 11.00	Tgl. 2 Maret 2017 1.MTK 2.Fisika 3.Latihan soal Teacher: Ms.Tika	Tgl 9 Maret 2017 Libur duu Pasca Outing Dufan, Ancol	Tgl. 16 Maret 2017 1. Fisika 2. Kimia 3. Latihan Sola Teacher: Ms. Tika	Tgl. 23 Maret 2017 1. MTK 2. Fisika 3. Latihan soal Teacher: Ms. Tika	Tgl. 30 Maret 2017 MIDTEST Semester Genap
Jum'at pk. 10.00- 11.30 Klub English (pk.10.0 0- 11.30)	Tgl.3 Maret 2017 1. Klub Bhs.Ingg ris (kelas Convers ation) Teacher:Mr. Juliansyah	Tgl. 10 Maret 2017 1. Klub Bhs. Inggris (kelas conversati on) Teacher: Mr. Juliansyah	Tgl. 17 Maret 2017 1. Klub Bhs. Inggris (kelas Convers ation) Teacher:Mr. Juliansyah	Tgl. 24 Maret 2017 1. Pend.Aga ma Teacher: pk. 10.00- 13.30 Mr.Juliansyah (agama Islam) Pk.13.00- 14.30 Mr.Ery (kristen)	Tgl. 31 Maret 2017 MIDTEST Semester Genap

Note:

1. setiap pertemuan, siswa wajib membawa buku penghubung
2. siswa wajib membawa buku dan alat tulis

3. siswa wajib membawa laptop/notebook kusus pelajaran TIK
4. siswa wajib mengisi absensi siswa
5. guru wajib mengisi buku penghubung siswa yang memberikan catatan selam kegiatan belajar berlangsung
6. guru wajib mengisi kehadiran mengajar/absensi guru komunitas
7. pada saat kegiatan belajar mengajar siswa/guru dilarang membawa makanan dan minuman ke ruang kelas

LAMPIRAN 6**DATA TUTOR PAKET C DI BAGIAN PUSAT PKBM WINDSOR SENEN**

Nama	Tutor IPA dan IPS
Aida Yuniarti	Tutor paket C
Joko	Tutor Paket C
Agus sudrajat	Tutor Paket C
Anita	Tutor Paket C
Esra	Tutor Peket C
Ery	Tutor Peket C
Juliansyah	Tutor Paket C
Rubiansyah	Tutor Paket C
Tika	Tutor Paket C

LAMPIRAN 7

SYARAT-SYARAT DAN BIAYA KBM 2017-2018

- A. Syarat-syarat pendaftaran
1. Foto copy Akte kelahiran siswa : 6 lembar
 2. Foto copy ijazah, SKHUN legarisir cap basah 3 lembar
 3. Foto copy raport : 3 lembar
 4. Surat keterangan pindahan dari sekolah lama
 5. Foto copy KTP orang tua murid : 2 lembar
 6. Foto copy kart keluarga : 6 lembar
 7. Pasfoto terbaru berwarna background merah memakai kemeja putih ukuran 2x3 : 8 lbr, 3x4 : 10 lbr
 8. Materai 6000 : 2 lembar
- B. Biaya Administrasi Sekolah
1. Formlir Rp.150.000
 2. Uang Pangkal Tingkat SD Rp. 7.500.000
 3. Uang Pangkal Tingkat SMP/SMA Rp. 7.000.000
 4. Biaya Semester Rp. 750.000
 5. Biaya Raport Rp. 350.000/persemester (bila belum memiliki Raport)
 6. Biaya TO/PM/US Rp. 1.500.000 (khusus kelas 6 SD, 9 SMP, 12 SMA)
- C. Biaya Sekolah (SPP) Bulanan
1. SPP Mandiri Rp. 350.000
 2. SPP Komunitas/kelas Rp. 800.000 (siswa 4-8 orang)
 3. SPP Komunitas Tutorial di Windsor Rp. 1.100.000 (siswa 2-3 orang)
 4. SPP komunitas semi Private Rp. 1.300.000 (siswa 1 orang)
 5. SPP Tutorial 8 sesi/bulan Rp. 1.500.000
 6. SPP Tutorial 10 sesi/buln Rp. 1.800.000
 7. SPP Tutorial 12 sesi/bulan Rp. 2.100.000
 8. Les Tambahan private di rumah Rp. 175.000 tiap 1x pertemuan/ 1,5 jam
 9. Les Tambahan private di sekolah/Windsor Rp. 150.000 tiap 1x pertemuan/1,5 jam

DAFTAR BIAYA PENDIDIKAN WINDSOR HOMESCHOOLING

No.	Jenis Biaya	Keterangan Biaya SPP SD-SMP-SMA	Siswa Baru		Alumni		Siswa Kembali Sekolah Usia > 20 tahun	
			SD	SMP/SMA	SD	SMP/SMA	SD	SMP/SMA
1.	Formulir Pendaftaran		150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
2.	Uang Pangkal		7.500.000	6.000.000	6.500.000	5.000.000	3.500.000	3.500.000
3.	Biaya Semester		750.000	750.000	750.000	750.000	750.000	750.000
4.	SPP Sekolah Reguler *):							
	a.Mandiri	350.000						
	b.Komunitas							
	* 1 Siswa	1.200.000						
	* 2-3 Siswa	1.000.000						
	* 4-8 Siswa	700.000						
	c.Tutorial							
*8xPertemuan /bln	1.400.000							
*10xPertemuan /bln	1.700.000							
*12x Pertemuan /bln	2.000.000							
5.	SPP Sekolah Biligual *)							
	a.Mandiri	350.000						
	b. Komunitas							
	* 1-2 Siswa	1.800.000						
	* 3-8 Siswa	1.600.000						
	c.Tutorial							
	*8x Pertemuan /bln	2.200.000						
*10xPertemuan /bln	2.700.000							
*12xPertemuan /bln	3.300.000							
6.	Biaya Buku (terlampir)							

	JUMLAH		8.400.000	6.900.000	7.400.000	5.900.000	4.400.000	4.400.000
--	--------	--	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Paket C Setara X SMA/MA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Derajat	: Mahir 1

1. Standar Kompetensi
 - Memahami berita atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung
2. Kompetensi Dasar
 - Menanggapi berita atau informasi dari media cetak
3. Indikator
 - Menemukan pokok-pokok berita
 - Menuliskan kembali isi berita
4. Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit
5. Tujuan Pembelajaran
 - Menemukan pokok-pokok berita
 - Menuliskan kembali isi berita
6. Materi Ajar
 - Membaca berita
 - Langkah-langkah membaca berita:
 - mencatat pokok-pokok berita dengan rumus 5W+1H
 - menyesuaikan diri dengan ide-ide pokok berita
7. Sumber/ Alat Belajar
 - Modul Bahasa Indonesia paket C yang dibuat oleh lembaga
 - Buku Bahasa Indonesia SMA
8. Metode Pembelajaran
 - Ceramah bervariasi
 - Pemberian tugas
9. Langkah Pembelajaran
 - Pendahuluan (5 menit)
 - Tutor membuka pelajaran dengan salam.
 - Tutor menjelaskan tujuan pembelajaran
 - Inti (35 menit)
 - Peserta didik membaca berita dari media cetak.
 - Peserta didik menuliskan kembali isi berita.

- Peserta didik menyampaikan hasilnya di depan kelas.
- Kegiatan Akhir (5 menit)
 - Bersama Tutor, peserta didik membuat kesimpulan.
 - Menutup pelajaran dengan salam.

10. Penilaian

- Jenis tagihan
 - Tes
 - lisan dan Tulisan
- Bentuk Instrumen
 - Tuliskan pokok-pokok berita dengan rumus 5W+1H!
 - Tuliskan kembali isi berita dengan kalimatmu sendiri!

Jakarta,

Tutor Bahasa Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Paket C setara SMA/MA
 Derajat :Mahir 1
 Mata Pelajaran :Bahasa Inggris

1. Standar kompetensi
 - Memahami makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan berlanjut dalam konteks kehidupan sehari-hari
2. Kompetensi Dasar :
 - Mengetahui makna percakapan transaksional dan interpersonal resmi dan tak resmi, fasih dalam menggunakan bahasa lisan sederhana dalam tindak tutur berkenalan, bertemu, berpisah, undangan, menerima janji dan membatalkan janji.
3. Indikator :
 - Menggunakan tindak tutur menyetujui undangan dalam percakapan
 - Menggunakan tindak tutur berjanji
 - Menggunakan tindak tutur menerima janji
 - Menggunakan tindak tutur membatalkan janji.
4. Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit
5. Tujuan Pembelajaran :
 - Merespon tindak tutur menerima janji
 - Mengidentifikasi makna tindak tutur membatalkan janji
 - Merespon tindak tutur membatalkan janji
6. Materi Pembelajaran :
 - Menyetujui ajakan/tawaran/ undangan
 - Menerima janji
7. Metode Pembelajaran :
 - Diskusi, Ceramah
8. Langkah Kegiatan Pembelajaran :
 - Pendahuluan :
 - Berdoa
 - Menjelaskan tujuan pelajaran
 - Inti :
 - Menjelaskan ungkapan-ungkapan tindak tutur janji
 - Menjelaskan cara merespon/menolaktindak tutur janji

- Warga Belajar mempraktekan ungkapan dan respon tindak tutur janji
- Penutup :
 - Menanyakan kesulitan-kesulitan materi pembelajaran
 - Menyimpulkan materi pelajaran
- 9. Sumber, bahan/alat :
 - Buku Paket : Buku modul Bahasa Inggris program belajar Paket C setara SMA,
- 10. Penilaian
 - Jenis Tagihan
 - Tes lisan
 - Bentuk Instrumen
 - Menuliskan beberapa percakapan

Jakarta,.....

Tutor Bahasa Inggris

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Program Paket C

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Tingkatan/Derajat : V/Mahir 1

Setara : Kelas X Umum

1. Standar Kompetensi

- Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma.

2. Kompetensi Dasar

- Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma.

3. Indikator

- Menyederhanakan bentuk suatu bilangan berpangkat
- Mengubah bentuk pangkat negatif dari suatu bilangan ke bentuk pangkat positif, dan sebaliknya..
- Mengidentifikasi apakah suatu bilangan termasuk bilangan rasional atau bilangan irrasional (bilangan bentuk akar)..
- Merasionalkan penyebut pecahan yang berbentuk akar.
- Mengubah bentuk akar ke bentuk pangkat, dan sebaliknya.
- Mengubah pangkat pecahan negatif menjadi pangkat pecahan positif.
- Menyelesaikan persamaan pangkat sederhana (persamaan eksponen) dengan bilangan pokok yang sama.
- Mengerjakan soal dengan baik berkaitan dengan materi mengenai bilangan berpangkat
- Mengubah bentuk pangkat ke bentuk logaritma, dan sebaliknya.
- Melakukan operasi aljabar pada bentuk logaritma

4. Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

5. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menyederhanakan bentuk suatu bilangan berpangkat.
- Peserta didik dapat mengubah bentuk pangkat negatif dari suatu bilangan ke bentuk pangkat positif, dan sebaliknya.
- Peserta didik dapat mengidentifikasi apakah suatu bilangan termasuk bilangan rasional atau irrasional (bilangan bentuk akar).
- Peserta didik dapat merasionalkan penyebut pecahan yang berbentuk akar.

- Peserta didik dapat mengubah bentuk akar ke bentuk pangkat, dan sebaliknya.
- Peserta didik dapat mengubah pangkat pecahan negatif menjadi pangkat pecahan positif.
- Peserta didik dapat menyelesaikan persamaan pangkat sederhana (persamaan eksponen) dengan bilangan pokok yang sama
- Peserta didik dapat mengubah bentuk pangkat ke bentuk logaritma, dan sebaliknya.
- Peserta didik dapat melakukan operasi aljabar pada bentuk logaritma.

6. Materi Ajar

- Bentuk Pangkat, Akar, dan Logaritma.
- Sifat-sifat bilangan berpangkat dengan pangkat bulat positif, pangkat bulat negatif, dan nol.
- Notasi ilmiah.
- Bilangan rasional.
- Bilangan irrasional (bilangan bentuk akar).
- Operasi aljabar pada bentuk akar.
- Merasionalkan penyebut pecahan bentuk akar.
- Pangkat rasional
- Pengertian logaritma.
- Sifat-sifat logaritma (operasi aljabar logaritma).

7. Metode Pembelajaran

- Ceramah, tanya jawab, diskusi.

8. Langkah-langkah Kegiatan

✓ Pertemuan Pertama

➤ Pendahuluan

- Apersepsi : Mengingat kembali beberapa jenis bilangan dan penulisannya.

➤ Kegiatan Inti

- Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh tutor mengenai cara menyederhanakan bentuk suatu bilangan berpangkat, mengubah bentuk pangkat negatif dari suatu bilangan ke bentuk pangkat positif, dan sebaliknya, serta mengubah suatu bilangan ke bentuk notasi ilmiah, dan sebaliknya
- Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh tutor mengenai cara mengidentifikasi apakah suatu bilangan termasuk bilangan rasional atau bilangan irrasional (bilangan bentuk akar), kemudian antara peserta didik dan tutor mendiskusikan materi tersebut.
- Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan sifat-sifat bilangan berpangkat bulat positif atau negatif, cara

menyederhanakan bentuk suatu bilangan berpangkat, mengubah bentuk pangkat negatif dari suatu bilangan ke bentuk pangkat positif, dan sebaliknya, serta mengubah suatu bilangan ke bentuk notasi ilmiah, dan sebaliknya.

- Peserta didik dan tutor secara bersama - sama membahas contoh dalam buku paket mengenai penyederhanaan bentuk suatu bilangan berpangkat, mengenai perubahan bentuk pangkat negatif dari suatu bilangan ke bentuk pangkat positif, dan sebaliknya, serta mengenai cara menyatakan suatu bilangan yang sangat besar atau sangat kecil ke dalam bentuk notasi ilmiah
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai penyederhanaan bentuk suatu bilangan berpangkat, perubahan bentuk pangkat negatif dari suatu bilangan ke bentuk pangkat positif, perubahan suatu bilangan ke bentuk notasi ilmiah, dan sebaliknya, penentuan hasil operasi aljabar bilangan dalam notasi ilmiah, serta pentutortan bilangan dalam notasi ilmiah dari yang terkecil hingga yang terbesar, dari “contoh“ dalam buku paket sebagai tugas individu.
- Peserta didik dan tutor secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket , mengenai pembuktian apakah suatu bilangan merupakan bilangan irrasional, mengenai pengidentifikasian bilangan yang merupakan bilangan bentuk akar, dan mengenai bilangan bentuk akar.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai pengidentifikasian bilangan, yaitu apakah suatu bilangan termasuk bilangan rasional atau bilangan irrasional (bilangan bentuk akar), dan penyederhanaan bilangan bentuk akar, dari “contoh“ dalam buku paket sebagai tugas individu
- Peserta didik dan tutor secara bersama - sama membahas jawaban soal-soal dari “contoh dalam buku paket.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal latihan dalam buku paket sebagai tugas individu.

➤ Penutup

- Peserta didik membuat rangkuman dari materi
- Peserta didik diberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan materi bilangan berpangkat bulat positif, negatif, dan nol dengan sifat-sifatnya, notasi ilmiah, bilangan rasional dan bilangan irrasional (bilangan bentuk akar) yang belum terselesaikan di kelas atau dari referensi lain.

Jakarta,.....

Tutor Matematika

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

satuan pendidikan : program Paket C

Mata Pelajaran : Kimia

Derajat : Mahir 2

Tingkatan : 6 / Setara XI SMA/MA

Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

1. Standar Kompetensi :

- Memahami struktur atom untuk meramalkan sifat-sifat periodik unsur, struktur molekul, dan sifat-sifat senyawa

2. Kompetensi Dasar :

- Menjelaskan teori atom Bohr dan mekanika kuantum untuk menuliskan konfigurasi elektron dan diagram orbital serta menentukan letak unsur dalam tabel periodik

3. Indikator :

- Menjelaskan teori atom mekanika Kuantum.
- Menentukan bilangan kuantum (kemungkinan elektron berada)
- Menggambarkan bentuk-bentuk orbital.
- Menjelaskan kulit dan sub kulit serta hubungannya dengan bilangan kuantum.

4. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat :

- menerangkan teori atom mekanika kuantum.
- menyebutkan dan menerangkan bilangan kuantum yang menunjukkan kemungkinan elektron berada.
- menggambar bentuk-bentuk orbital.
- menerangkan hubungan antara kulit dan sub kulit dengan bilangan kuantum.

5. Materi Pembelajaran :

- Teori atom Bohr
- Bohr menyusun teori berdasar spektrum atom hydrogen
- Teori atom Mekanika Kuantum
- Bilangan kuantum
- Bentuk dan orientasi orbital
- Konfigurasi elektron

6. Metode Pembelajaran :

- ceramah
- Diskusi

7. Kegiatan Pembelajaran :

- Pendahuluan
 - apersepsi: pembukaan, mengucapkan salam.
- Inti
 - Tutor :
 - Menjelaskan tentang struktur atom, bilangan kuantum, bentuk-bentuk orbital, konfigurasi electron
 - Memimpin diskusi tentang konfigurasi elektron atom/ion dan memberikan pertanyaan
- Penutup
 - Tugas

8. Sumber Pembelajaran:

- Buku paket C setara SMA
- Modul yang dibuat lembaga

9. Penilaian

- a. Jenis Tagihan : Kuis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Program Paket C

Mata Pelajaran : BIOLOGI

Tingkatan/Derajat : VI/Mahir 2

Setara : Kelas XI s.d XII

Program : IPA

1. Standar Kompetensi :
 - Memahami struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan
2. Kompetensi Dasar :
 - Mendeskripsikan komponen kimiawi sel, struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan.
3. Indikator
 - Membuat preparat pengamatan mikroskopis sel hewan dan sel tumbuhan
 - Menggambar struktur sel berdasarkan hasil pengamatan mikroskopis
 - Membandingkan struktur sel hidup dan sel mati
 - Membandingkan struktur sel hewan dan sel tumbuhan
 - Menjelaskan struktur dan fungsi membran sel, sitoplasma, dan inti sel
 - Mendeskripsikan perbedaan struktur sel prokariotik dan sel eukariotik
4. Tujuan :
 - Peserta didik mampu membuat preparat pengamatan sel hewan dan sel tumbuhan, mengamati, dan menggambar hasil pengamatan
 - Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan sel mati dan sel hidup, sel hewan dan sel tumbuhan, serta sel prokariotik dan sel eukariotik
5. Alokasi Waktu : 1 x 60 Menit (1 kali pertemuan)
6. Materi Ajar
 - Struktur sel dan fungsi sel meliputi,
 1. Membran sel
 2. Sitoplasma
 3. Inti sel
 - Perbedaan sel hewan dan sel tumbuhan
 - Sel prokariotik dan sel eukariotik
7. Metode Pembelajaran
 - ceramah
 - diskusi informasi
8. Langkah-Langkah Pembelajaran
 - Pendahuluan

- Tutor memberi pengantar ruang lingkup materi tentang sel.
 - inti
 - Peserta didik dan tutor memulai mendiskusikan mengenai sel tumbuhan
 - tutor menjelaskan perbedaan anatar sel hewan dan sel tumbuhan
 - peserta didik harus membaca buku mengenai sel hewan dan tumbuhan
 - Penutup
 - Peserta didik bersama Tutor mendiskusikan perbedaan sel hewan dan sel tumbuhan
 - Peserta didik mengumpulkan tugas
9. Alat/Bahan/Sumber
- Modul Biologi Paket C
10. Penilaian
- Uji kompetensi tertulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: Paket C Setara Sma
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Tingkat	: Mahir 2
Setara Kelas/Program Studi	: Xii (Dua Belas) / Ips
Semester	: 2 (dua)

1. Standar Kompetensi :
 - Memahami lembaga sosial
2. Kompetensi Dasar
 - Menjelaskan hakikat lembaga sosial
3. Indikator
 - Menjelaskan pengertian lembaga sosial
 - Memahami proses pertumbuhan lembaga sosial
 - Mengerti fungsi, karakteristik dan type lembaga sosial
 - Menjelaskan macam-macam lembaga sosial
4. Alokasi Waktu : 1 x 60 menit (1 kali pertemuan)
5. Tujuan Pembelajaran :
 - Peserta didik dapat menjelaskan pengertian lembaga sosial
 - Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam lembaga sosial
6. Materi Pembelajaran :
 - Pengertian lembaga sosial
 - Proses pertumbuhan lembaga sosial
 - Fungsi, karakteristik dan type lembaga sosial
 - Macam-macam lembaga sosial
7. Metode Pembelajaran :
 - Diskusi
 - ceramah
8. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran :
 - Kegiatan Awal :
 - Apersepsi : berdo'a, presensi kehadiran peserta didik, penjelasan keterkaitan materi sebelum dengan materi yang akan disampaikan.
 - Motivasi kepada peserta didik

- Kegiatan Inti :
 - Tutor dan peserta didik berdiskusi mengenai Pengertian-pengertian tentang lembaga sosial, Proses pertumbuhan lembaga sosial, Fungsi, karakteristik dan type lembaga sosial, Macam-macam lembaga sosial
 - Setiap Peserta didik membuat laporan/resume hasil diskus
 - Penutup :
 - Peserta didik dan tutor melakukan refleksi dan tutor memberikan simpulan
 - Peserta didik mendapat tugas untuk pembelajaran tutorial dan mandiri.
9. Sumber Pembelajaran :
- Sosiologi Sosiologi Paket C kls XII, Ricardo
 - Sosiologi SMA & MA Kls XII, Esis
10. Penilaian :
- Jenis tagihan:
 - test tulis

Jakarta ,.....

Tutor Mapel sosiologi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : Paket C
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X / IPS
Semester : 1

1. Standar Kompetensi :
 - Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.
2. Kompetensi Dasar :
 - Mengidentifikasi kebutuhan manusia.
3. Indikator :
 - Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
 - Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
 - Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
 - Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.
 - Mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.
 - Mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan.
4. Alokasi Waktu : 1 x 60 menit (1 pertemuan)
5. Tujuan Pembelajaran
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan.
6. Materi Pokok
 - Kebutuhan manusia

- Uraian Materi
 - Pengertian kebutuhan
 - Macam-macam kebutuhan
 - Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan
 - Pengertian benda pemuas kebutuhan
 - Macam-macam benda pemuas kebutuhan
 - Kegunaan benda pemuas kebutuhan
7. Metode Pembelajaran
- Tatap muka: Diskusi, Tanya jawab
- Mandiri : Studi Pustaka
8. Kegiatan Pembelajaran
- Pendahuluan
 - Motivasi : Tutor memberikan motivasi bahwa materi yang akan dipelajari adalah mudah karena berkaitan kehidupan peserta didik sehari-hari.
 - Kegiatan Inti
 - Peserta didik mencatat tugas yang akan diberikan oleh tutor
 - Peserta didik bisa bekerja berkelompok atau sendiri-sendiri, namun masing-masing peserta didik mengerjakan menyerahkan tugas individu kepada tutor
 - Pada pertemuan berikutnya tutor bersama peserta didik membahas tugas bersama-sama
 - Penutup. Tutor dan peserta didik menyimpulkan hasil penugasan
 - Peserta didik menerima penjelasan materi berikutnya
9. Sumber
- Sumber : Buku Ekonomi Paket C Setara kelas X
10. Penilaian
- Jenis tagihan : Penugasan
 - Teknik : Kerja individu
 - Bentuk instrumen : Lembar kerja (terlampir)

Jakarta

Tutor Ekonomi

LAMPIRAN 9

Data Peserta Didik Paket C DI PKBM Windsor

No.	No.Induk	Nama Siswa	L/P	Kelas	TTL	Usia	Agama	Nama Ayah	Alamat
1.	C.0075	Andoni Yudhistira	L	X IPA	Jakarta 18-12- 2000	17 Thn	Khatolik	Nico Antonius Pranoto	Apart. Grand Palace 19 No. Ce-Kec. Kemayoran Jakpus
2.	C. 0777	Jason Samudra Theng	L	XIPA	Jakarta 07-02- 2000	17 Thn	Khatolik	Herry Theng	Jl. Metro Indah III Blok C No. 27 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakut
3.	C.0778	Kirana Pramewari	P	X IPA	Jakarta 04-08- 2001	16 Thn	Islam	Armand Ismangun	Jl. Kebagusan Besar No. 3 Rt. 011/006 Kel. Kebagusan Kec. Pasar Jaksel
4.	C.0783	Sabrina Ambar Puspitorini Hani	P	X IPA	Pekanbar u 17-10- 2001	16 Thn	Islam	Purwiton o Hadi	Jl. Cemara GG. Damai No. 4 Rt. 004/002 Kel. Suka Maju Kec. Sail Pekanbaru
5.	C. 0790	Shieny Lovely	P	X IPA	Jakarta 28-07- 2001	16 Thn	Hindu	Go Hady	Raffles Hills T7/22

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku ketua PKBM Windsor Jl. kwitang Senen Jakarta Pusat menerangkan:

Nama : Lusiyani

Nomor Registrasi : 1515130204

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Yang bersangkutan sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Jakarta telah melakukan penelitian Skripsi yang berjudul "Pengelolaan Pembelajaran Program Kesetaraan dan Home schooling Paket C Di PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 06 Juni 2017

Penjab PKBM Windsor Senen Jakarta Pusat



Rita Mulyati

NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lusiyani. dilahirkan di Sukabumi pada tanggal 07 Juni tahun 1995. Anak ketiga dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Aep Saepudin dan Ibu Maspupah. Pendidikan fomal yang pernah ditempuh adalah SDN Cipetir 1 lulus tahun 2007. Tahun 2007 masuk SMPN 2 Cisaat lulus tahun 2010. Pada tahun yang sama masuk SMAN 2 Sukabumi lulus tahun 2013. Melanjutkan ke- Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013-2017. Pengalaman organisasi anggota pramuaka SDN Cipetir 1, anggota MPR dan Karate SMPN 2 Cisaat, anggota remaja masjid SMAN 2 Sukabumi, Staf Advokasi HIMA PLS, Anggota IMDIKLUS UNJ.